

**PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER MAN 2 PALEMBANG)**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

DECKY SYAIFUL LUTHFI

NIM : 13290016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang
di-
Palembang.

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN (STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALMBANG)”** yang ditulis oleh saudara Decky Syaiful Luthfi , NIM. 13290016, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah harapan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

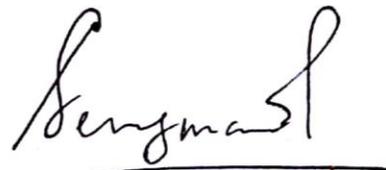
Wassalamu'alikum warhmatullah Wabarokatuh.

Pembimbing I



Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I
NIP. 195703201985032002

Palembang,
Pembimbing II



Dr. Leny Marlina, M.Pd.I
NIP. 19790828 200701 2019

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)**

Yang ditulis oleh Decky Syaiful Luthfi, NIM: 13290016.
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal, 25 Oktober 2017.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 25 Oktober 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



M. Hasbi, M.Ag.
NIP. 19760131 200501 1 002

Sekretaris



Dr. Leny Marlina, M.Pd.I.
NIP. 19790828 200701 2 019

Penguji I : Dr. H. Kms. Badaruddin, M.Ag.
NIP. 19620214 199003 1 002



Penguji II : Dr. Febriyanti, M.Pd.I.
NIP. 19770203 200701 2 015



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Syukur Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahuwata'alah* karena berkat rahmat dan karunia dari Allah jualah penulis dapat meyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga senatiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wassalam* serta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman .

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi persyaratan agar dapat menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Isalam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Mengingat sebagai manusia biasa yang hidup dengan keterbatasan serta kekurangan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, mengemukakan pendapat, maupun dalam mengumpulkan data serta penganalisisannya yang mungkin masih sangat jauh dari apa yang diharapkan. Namun demikian, penulis masih tetap berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca sekalian.

Pada kesempatan ini juga, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan dan menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Muahammad Hasbi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Drs. Hj. Rusmaini, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik penulis dan sekaligus Dosen Pembimbing I yang dalam penyusunan skripsi ini telah merestui tema penelitian ini untuk diangkat sebagai satu skripsi program Manajemen Pendidikan Islam serta membantu pemahaman penulis dalam skripsi ini.
5. Ibu Dr. Leny Marlina, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II yang dalam penyusunan skripsi ini telah banyak membantu penulis dalam mensistematisasikan penulisan dan pemahaman penulis sehingga dapat tertuang ke dalam bab demi bab.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga penulis dapat merampungkan studi tanpa hambatan.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
8. Bapak Hazdi, M.Pd.I., selaku Kepala MAN 2 Palembang yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di bidang kesiswaan.

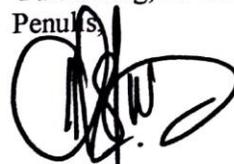
9. Segenap guru, pegawai dan siswa MAN 2 Palembang yang membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
10. Keluarga besar penulis, terkhusus kepada Ayahku (H. Harun Usman, S.Ag., M.Si.) dan Ibuku (Siti Rohma) serta saudara-saudaraku (Deny Efrizal SE., Dedy Irawan SH., dan Dery Andibilitoni SH.I., M.Si.) yang telah memberikan dukungan dan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Nadia Chairunnisa yang setia mendampingi dan memberikan inspirasi serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh rekan-rekan sealmamater dan seperjuangan MPI A 2013.
13. Seluruh rekan-rekan seperjuangan PPLK & PLMP II Aulia Cendekia Palembang dan rekan-rekan KKN Kelompok 01 Kelurahan 36 Ilir Palembang.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Akhir kata penulis memohon kepada Allah *Subhanahuwata'ala* agar senantiasa memberikan rahmat dan perlindungan kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat terutama bagi almamater yang tercinta ini.

Wassalamu 'alikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Palembang, 25 Oktober 2017

Penulis,



Decky Syaiful Luthfi
NIP. 13290016

MOTTO

*“...Niscaya Allah Akan Mengangkat (Derajat) Orang-orang yang beriman
diantaramu dan Orang-orang yang Diberi Ilmu Beberapa Derajat...”*

(Q.S. Al-Mujadalah/ 58:11).

*“Ridho Allah Tergantung pada Kerelaan Kedua Orang Tua dan Murka Allah
Tergantung kepada Kemarahan Orang Tua”.*

(Hadist: Turmudzi).

“Tidak Tersedia Batasan dari Perjuangan Menuntut Ilmu karena Lebih Baik
Merasakan Sulitnya Menempuh Pendidikan dari pada Merasakan Pahitnya
Kebodohan Kelak”

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Kepustakaan	10
E. Kerangka Teori	12
F. Definisi Konseptual	18
G. Metodologi Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Perencanaan Pembinaan Keiswaan	28
1. Perencanaan	28
a. Pengertian Perencanaan	28
b. Tujuan dan Manfaat Perencanaan	29
c. Pendekatan Perencanaan	30
d. Perencanaan dari Dimensi Waktu	32

2. Pembinaan Keiswaan.....	33
a. Pengertian Pembinaan Kesiswaan	33
b. Tujuan dan Fungsi Pembinaan Kesiswaan.....	34
c. Materi Pembinaan Kesiswaan.....	37
B. Pogram Ekstrakurikuler.....	39
1. Pengertian Program Ekstrakurikuler.....	39
2. Tujuan dan Fungsi Program Ekstrakurikuler.....	40
3. Prinsip-Prinsip Progam Ekstrakurikuler	43
4. Jenis-jenis Program Ekstrakurikuler.....	45
5. Pembinaan Program Ekstrakurikuler	46
C. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Kesiswaan pada Program Ekstrakurikuler	50
1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana	51
2. Ketersediaan Alokasi Dana.....	52
3. Keberadaan Jadwal	53
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	54
A. Profil MAN 2 Palembang	54
1. Sejarah Berdirinya MAN 2 Palembang	54
2. Identitas MAN 2 Palembang	57
3. Letak Geografis MAN 2 Palembang	58
B. Visi dan Misi MAN 2 Palembang	60
1. Visi MAN 2 Palembang.....	60
2. Misi MAN 2 Palembang.....	61
C. Struktur Organisasi MAN 2 Palembang.....	62
1. Susunan Struktur Organisasi MAN 2 Palembang	62
2. Uraian Tugas Organisasi MAN 2 Palembang	65

3. Pedoman Membangun Organisasi Pembelajaran Guru MAN 2 Palembang.....	72
D. Kondisi Obyektif MAN 2 Palembang.....	73
1. Keadaan Guru MAN 2 Palembang.....	73
2. Keadaan Pegawai MAN 2 Palembang.....	78
3. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Palembang.....	81
E. Keadaan Kesiswaan MAN 2 Palembang.....	89
1. Latar Belakang Siswa-Siswi MAN 2 Palembang.....	89
2. Jumlah Siswa-Siswi MAN 2 Palembang.....	90
3. Prestasi Siswa-Siswi MAN 2 Palembang.....	92
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	96
A. Hasil Penelitian.....	96
1. Perencanaan Pembinaan Kesiswaan pada Program Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang.....	97
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Pembinaan Kesiswaan pada Program Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang.....	112
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	116
1. Perencanaan Pembinaan Kesiswaan pada Program Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang.....	117
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Pembinaan Kesiswaan pada Program Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang.....	128
BAB V PENUTUP.....	134
A. Kesimpulan.....	134
B. Saran.....	135

DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL		Halaman
Tabel I	Nama-Nama Kepala MAN 2 Palembang	56
Tabel II	Indikator Pencapaian Visi MAN 2 Palembang	60
Tabel III	Daftar Uraian Tugas Organisasi MAN 2 Palembang	66
Tabel IV	Daftar Guru Pegawai Negeri Sipil MAN 2 Palembang	74
Tabel V	Daftar Guru Honorer MAN 2 Palembang	76
Tabel VI	Keadaan Guru Dilihat dari Status Kepegawaian	77
Tabel VII	Keadaan Guru Dilihat dari Jenis Kelamin.....	77
Tabel VIII	Keadaan Guru Dilihat dari Pendidikan.....	78
Tabel IX	Daftar Pegawai Negeri Sipil MAN 2 Palembang.....	78
Tabel X	Daftar Pegawai Honorer MAN 2 Palembang.....	79
Tabel XI	Keadaan Pegawai Dilihat dari Status Kepegawaian.....	80
Tabel XII	Keadaan Pegawai Dilihat dari Jenis Kelamin	80
Tabel XIII	Keadaan Pegawai Dilihat dari Pendidikan	81
Tabel XIV	Keadaan Bangunan MAN 2 Palembang.....	82
Tabel XV	Keadaan Fasilitas MAN 2 Palembang.....	83
Tabel XVI	Sarana dan Prasarana Fisik MAN 2 Palembang.....	85
Tabel XVII	Keadaan Siswa-siswi MAN 2 Palembang.....	91

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah **“Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang).”** Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui baik dan buruknya suatu pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang. Tahap perencanaan sangatlah penting karena perencanaan yang baik akan berpengaruh baik pula pada tahap pelaksanaannya nanti, gagal merencanakan berarti merencanakan kegagalan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler dan faktor apa saja yang mempengaruhi perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler dan faktor apa saja yang mempengaruhi perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan desain penelitian studi kasus. Subyek penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menggunakan model Milles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukan 1) Perencanaan dilakukan pada setiap tahun ajaran baru dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan siswa. Kegiatan perencanaan secara umum sudah berjalan dengan baik, dimulai dari analisis SWOT, penetapan tujuan berdasarkan visi dan misi sekolah, penetapan pembina ekstrakurikuler berdasarkan kualifikasi dan kompetensi, analisis kebutuhan, bakat, minat siswa melalui penyebaran angket, materi pembinaan kesiswaan melalui program pelatihan dan kompetisi, pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan secara optimal, dan pengalokasian dana berdasarkan skala prioritas. 2) Faktor yang mempengaruhi meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung, yaitu kebijakan kepala madrasah dalam mendukung pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler, penjadwalan kegiatan yang direncanakan memanfaatkan waktu luang dan tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler, serta keterlibatan siswa sebagai input dalam menyusun program kerja ekstrakurikuler. Selain itu faktor penghambat meliputi, keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah serta keterbatasan pengalokasian dana untuk program ekstrakurikuler.

Kata Kunci : *Perencanaan, Pembinaan Kesiswaan, Ekstrakurikuler.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur suatu bangsa yang berkualitas, dapat dilihat dengan sejauh mana suatu bangsa itu menempatkan pendidikan dalam prioritasnya. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk memperjuangkan kualitas dan harkat manusia, serta martabat bangsa. Secara jelas hal ini tertuang di dalam Undang-undang Dasar 1945, yang menegaskan bahwa salah satu tujuan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menyadari itu, pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan nasional yang terjabarkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan dengan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yaitu berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan peserta didik dan dapat mengembangkan minat, bakat, dan keinginan siswa melalui pembinaan dan pengembangan peserta didik yang dilakukan oleh sekolah.

¹Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Sekolah apabila ingin dikatakan berhasil, maka salah satu faktor yang harus diperhatikan secara serius adalah manajemen kesiswaan, sehingga harus dikelola secara efektif. Agar terwujudnya tujuan pendidikan di sekolah perlu adanya pembinaan siswa yang tidak hanya dilakukan pada program akademik akan tetapi pembinaan di bidang non akademik yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pembinaan dan pengembangan peserta didik ini guna untuk menggalih potensi yang masih besifat laten untuk diaktualisasikan, menghindari pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional dan menumbuhkan daya tangkal terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar lingkungan sekolah.²

Peserta didik sebagai kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional, harus dipersiapkan sebaik-baiknya serta terhindar dari segala kendala yang merusaknya.³ Mengingat siswa merupakan remaja yang dipenuhi semangat yang tinggi, tetapi ada kalahnya semangat tersebut mengarah menjadi sifat yang negatif sehingga disebut dengan kenakalan remaja.

Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan pasal 3 ayat 1. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat sebagai penunjang program intrakurikuler di sekolah. Sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler tidak mengikat. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan lebih tergantung pada bakat, minat, dan kebutuhan siswa itu sendiri.

²Basilius R. Wereng. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 37.

³Ary H. Gunawan. *Administrasi Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 12.

Dalam membina dan mengembangkan peserta didik, kepala sekolah dapat mengefektifkan peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dengan melakukan pembinaan terhadap peserta didik agar terlibat aktif di dalam seluruh rangkaian kegiatan sekolah, baik yang kurikuler maupun kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dapat mengarahkan dan sekaligus mengarahkan siswa kepada kegiatan-kegiatan yang positif melalui program-program yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁴ Salah satu program terencana tersebut adalah program ekstrakurikuler, program ekstrakurikuler merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dapat meningkatkan potensi, minat, dan bakat peserta didiknya melalui kegiatan yang ada diluar jam belajar mengajar yang ada di sekolah.

Pembinaan kesiswaan merupakan program yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa secara optimal. Pembinaan kesiswaan dilakukan melalui jalur kegiatan OSIS, ekstrakurikuler, latihan dasar kepemimpinan, dan wawasan widyatamandala. Pembinaan kesiswaan dibidang pendidikan diarahkan kepada pengembangan sumberdaya yang bermutu guna memenuhi kebutuhan dan menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Pengembangan potensi siswa tentunya tidak hanya dapat dikembangkan hanya melalui pendidikan intrakurikuler, namun pendidikan ekstrakurikuler juga memiliki peranan yang besar pula. Pendidikan kemandirian, kedisiplinan dan keterampilan serta pengembangan diri juga bisa diperoleh melalui kegiatan

⁴Basilus, *Op.Cit.* hlm. 50.

ekstrakurikuler. Mengingat pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, semestinya sekolah memperhatikan program ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh.

Dalam kurikulum telah memuat kegiatan pengembangan diri pada satuan pendidikan. Kegiatan pengembangan diri ini merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran sebagai bahan integral dari isi kurikulum sekolah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler inilah merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreatifitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik.

Kegiatan yang dapat menunjang peningkatan prestasi belajar siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler ataupun kegiatan organisasi siswa di Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas adalah pramuka, palang merah remaja, patroli keamanan sekolah, usaha kesehatan sekolah, koperasi siswa, sanggar belajar, peringatan hari besar, kelompok penelitian ilmiah remaja, sanggar kesenian, dan keolahragaan.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan menambah keterampilan lain dan mencegah berbagai hal yang bersifat negatif pada saat ini. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler mampu mengenali potensi dan mengasah keterampilan siswa dalam upaya pembinaan pribadi.

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. (Jakarta: Depdikbud, 1994), hlm.9

Untuk mencapai pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler perlulah satuan pendidikan melakukan perencanaan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan tersebut agar mencapai tujuan yang diinginkan. Agar perencanaan menghasilkan rencana yang baik, konsisten, dan realistis maka kegiatan-kegiatan perencanaan perlu memperhatikan indikator atau karakteristik dari perencanaan itu sendiri.

Adapun karakteristik perencanaan pendidikan diantaranya sebagai berikut :

1. Harus mengutamakan nilai-nilai manusiawi.
2. Harus memberikan kesempatan untuk mengembangkan segala potensi peserta didik secara optimal.
3. Harus komperhensif dan sistematis.
4. Harus menggunakan sumberdaya secermat mungkin.
5. Harus berorientasi ke masa yang akan datang.
6. Harus responsif terhadap kebutuhan yang berkembang di masyarakat, tidak statis tapi dinamis.⁶

Perencanaan ini dimaksudkan agar sekolah mempunyai pedoman yang jelas dalam membina kegiatan ekstrakurikuler. Dengan berpedoman pada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program ekstrakurikuler yang bisa dijadikan indikator dalam merencanakan pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler.

⁶Husaini Usman. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.124.

Menurut Oteng Sutisna, prinsip program ekstrakurikuler diantaranya sebagai berikut :⁷

1. Program cukup hendaknya harus komperhensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik.
2. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
3. Program harus di nilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
4. Kegiatan ekstrakurikuler dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan berdiri sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjadi model bagi madrasah-madrasah lain di Provinsi Sumatera Selatan, tentunya dituntut dengan harapan untuk dapat menciptakan generasi-generasi muda yang memiliki kemampuan dalam bidang tertentu baik secara akademis maupun non akademis.

Pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler diharapkan agar dapat menyalurkan setiap minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa dalam bidang tertentu. Selain itu, program ekstarakurikuler merupakan kegiatan yang dapat membantu dan meningkatkan wawasan siswa. Dengan adanya kegiatan

⁷Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 291.

ekstrakurikuler dapat meminimalisir siswa dari pengaruh-pengaruh negatif yang kerap terjadi diluar jam sekolah.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang menerapkan program ekstrakurikuler bersifat umum dan kegaamaan diluar jam pelajaran madrasah disesuaikan dengan kebutuhan dan pengetahuan. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada saat siswa telah pulang sekolah dengan ketentuan waktu yang telah dijadwalkan dan berdasarkan izin dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan.

Program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang terdiri dari Organisasi Intra Sekolah (OSIS), Pasukan Pengibar Bendera (Praskibra), Praja Muda Karana (Pramuka), Palang Merah Remaja (PMR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Koprasi, Kreatifitas Siswa (KIR), Olahraga, Seni, *Majelis Ta'lim*, *English Club*, *Economic Accounting Club* (EAC), dan *Information Comunication Technology* (ICT). Dalam program ekstrakurikuler tersebut banyak mendulang prestasi yang dihasilkan oleh setiap siswa dalam berbagai kegiatan perlombaan yang diikuti oleh setiap siswa yang telah terpilih yang diadakan selama ini baik itu tingkat Kota, Provinsi, maupun Nasional.

Dalam perencanaan pembinaan kesiswaan di MAN 2 Palembang, perencanaan diterapkan melalui penyusunan program kerja setiap bidang ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang. Dalam tahap perencanaan tentunya terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi, antara lain adalah minimnya

sarana dan prasarana penunjang dalam program ekstrakurikuler, kebijakan pimpinan, terbatasnya pengalokasian dana dan pengalokasian waktu.

Melihat begitu pentingnya indikator baik dan tidaknya suatu pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang, penulis tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler. Maka itu, penulis mengambil judul “**Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi pada Program Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang)**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan permasalahan, tentunya tidak terlepas dari tujuan dan kegunaan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Segi Teoritis

Penelitian dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan disiplin ilmu manajemen pendidikan. Khususnya mengenai disiplin ilmu manajemen kesiswaan yang terfokus pada materi pembinaan kesiswaan dan ekstrakurikuler.

b. Segi Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperbaiki keadaan di lapangan, yaitu dalam perencanaan pembinaan kesiswaan di sekolah sehingga mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi peningkatan dan pengembangan program pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti, khususnya dalam upaya memahami disiplin ilmu manajemen pendidikan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat menggugah semangat untuk meneliti lebih mendalam mengenai perencanaan pembinaan kesiswaan khususnya pada program ekstrakurikuler.

D. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang telah penulis lakukan terkait dengan judul penulis, diantaranya :

Skripsi Siska Maryanti. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri Islami di MAN Wonokromo Bantul” (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MAN Wonokromo Bantul antar lain Pramuka, Silat, dan KIR. Kegiatan ini berperan dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang pengembangan diri Islami. Peran tersebut yaitu peran pengembangan, rekreatif, sosial, dan kesiapan karir. Adanya ke empat peran ini dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pengembangan diri Islami dengan mengembangkan aspek-aspek diri Islami yaitu intelegensi, jasmani, spiritual Keagamaan, pribadi, emosional sosial, bahasa dan seni.

Skripsi Inni Durrotul Nafi’ah. “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Tempel Naglik Seleman Yogyakarta” (2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di MIN Tempel sudah baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan penerimaan siswa baru, yaitu pada pembentukan panitia dan seleksi calon siswa, kegiatan pembinaan, program bimbingan konsling, dan kegiatan ekstrakurikuler. Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan antara lain, yaitu meningkatkan profesionalitas guru dengan mengutus guru mengikuti penataran atau seminar pendidikan,

meningkatkan kedisiplinan siswa yang meliputi kedisiplinan waktu ibadah, serta meningkatkan kreatifitas siswa.

Skripsi Dian Amalia Nurrohaniah. “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kegamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN 2 Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajara 2012/ 2013”. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan *hadrah*, *arabic club* dan *qiroah* dapat terlaksana dengan baik terbukti dengan adanya antusias di madrasah ini, sehingga mampu mengembangkan bakat yang mereka miliki. 2) implementasi kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan *hadrah*, *arabic club* dan *qiroah* dapat membentuk bakat-bakat peserta didik, seperti lebih bervariasi dalam menepuk rebana, mampu menguasai *mufrad*, serta mengenal macam-macam maqam dan *qiroah* agar ketika peserta didik melantunkan ayat suci Al-Qur’an menjadi lebih bervariasi.

Skripsi Yuli Firia Sari. “Pelaksanaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Malang”. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Malang terdapat bermacam-macam yang bernuansa keagamaan, diantaranya: *qiroah*, shalawat, kajian Islami, shalat dzuhur berjama’ah, shalat duha, pondok ramadhan dan lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler bernuansa Keagamaan memberikan dampak kualitas keberagaman terhadap civitas sekolah.

Skripsi Yuli Harmita. “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Potensi Apektif Siswa di SMP IT Izuddin Palembang (2012)”. Program Studi Kependidikan Islam. Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ekstrakurikuler meningkatkan potensi apektif siswa yang dapat dilihat dari terbentuknya karakter dan kepribadian Islami 2) jenis pembinaan yang dilakukan dengan program pembiasaan do’a setiap pagi dan sore, sholat berjama’ah, sholat duha, hafalan Al-Qur’an dan hadist, dan jum’at sejahtera.

E. KERANGKA TEORI

Untuk membantuh memecahkan masalah penelitian, hal ini diperlukan teori yang relevan dengan tujuan penelitian.

Menurut Husaini Usman, perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Proses ialah hubungan tiga kegiatan yang berurutan, yaitu menilai situasi dan kondisi saat ini, merumuskan dan menetapkan situasi dan kondisi yang diinginkan (yang akan datang), dan menentukan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan.⁸ Artinya perencanaan merupakan kumpulan dari beberapa keputusan yang diproses oleh perencana yang hasilnya disebut rencana.

⁸ Husaini Usman, *Op.Cit.*, hlm. 61.

Menurut Ary Gunawan, manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.⁹

Menurut Mulyono pembinaan aktivitas siswa adalah sebagai usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan, arahan terhadap pola pikir, sikap mental, perilaku serta minat bakat dan keterampilan para siswa melalui program ekstrakurikuler dalam mendukung keberhasilan program kurikuler.¹⁰

Pembinaan dan pengembangan ini peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.¹¹

Ary H Gunawan memaparkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan adalah meningkatkan peran serta dan inisiatifnya untuk menjaga dan membina sekolah sebagai widyatamandala, sehingga terhindar dari usaha pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional, menumbuhkan daya tangkal terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar atau dalam sekolah, memantapkan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam menunjang pencapaian kurikulum, meningkatkan apresiasi dan

⁹Gunawan, *Op.Cit.*, hlm.38.

¹⁰Oteng Sutisna. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktik Profesional*. (Bandung: Angkasa, 1987), hlm.184.

¹¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 212.

penghayatan seni, menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara, meneruskan dan mengembangkan jiwa, semangat serta nilai-nilai 1945, serta meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani serta rekreasi, dalam wadah Organisasi Siswa intra Sekolah (OSIS).¹²

Secara yuridis, pembinaan kesiswaan telah diatur dalam surat Keputusan Menteri yang harus dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan. Keputusan tersebut termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, pada pasal 1 menyebutkan bahwa :¹³

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreatifitas.
2. Memanfaatkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

¹²Gunawan, *Op.Cit.*, hlm.12.

¹³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 Tahun 2008, *Tentang Pembinaan Kesiswaan*.

Pembinaan kesiswaan ini dapat diterapkan diantaranya melalui kegiatan ekstrakurikuler, Sehubungan dengan itu kegiatan ekstrakurikuler ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pada pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Pada Pasal 2 menyebutkan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.¹⁴

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan kesiswaan merupakan suatu usaha lembaga pendidikan dalam mengembangkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sehingga dalam penerapannya perlulah direncanakan program pembinaan kesiswaan sesuai dengan aturan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat,

¹⁴Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.

minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.¹⁵

Menurut Suryosubroto ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa, keterampilan melalui hobi dan minat serta perkembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program ekstrakurikuler.¹⁶

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Entin, memiliki beberapa tujuan di antaranya adalah :

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
2. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreatifitas tinggi dan penuh dengan karya.
3. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggungjawab menjalankan tugas.
4. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
5. Mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial Keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial Keagamaan.

¹⁵*Ibid.*

¹⁶Suryosubroto. *Op.Cit.*, hlm. 272

6. Memberikan bimbingan dan arah serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
7. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, secara verbal maupun non verbal.¹⁷

Suryosubroto menyebutkan bahwa dalam usaha membina program ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan hal-hal sbagai berikut :

1. Materi kegiatan yang dapat memberikan penghayatan bagi siswa
2. Sejauh mungkin tidak membebani siswa.
3. Memanfaatkan potensi siswa.
4. Memanfaatkan kegiatan-kegiatan industri dan dunia usaha.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler harus memiliki pencapaian tujuan agar dapat membimbing peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dan segala potensi yang dimilikinya, dan tujuan tersebut memerlukan langkah-langkah yang ditempuh dalam pencapaian. Perencanaan dalam pembinaan kesiswaan diartikan sebagai usaha sadar berupa proses yang sistematis dalam membuat keputusan/ kebijakan, tujuan, prosedur, waktu diperlukan, biaya yang diperlukan, serta sumber daya manusia yang diperlukan.

F. DEFINISI KONSEPTUAL

Dalam penelitian ini, istilah pokok yang perlu diberi definisi konseptual sebagai berikut :

¹⁷*Ibid*, hlm. 11.

1. Perencanaan

Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel dalam buku karangan Malayu SP. Hasibuan menyebutkan bahwa, perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, program-program, dan alternatif-alternatif yang ada. Menurut G.R Terry, perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁸

2. Pembinaan Kesiswaan

Menurut Soetjipto dan Raffli pembinaan kesiswaan adalah pemberian layanan kepada siswa disuatu lembaga pendidikan, dengan menciptakan kondisi atau membina siswa sadar akan tugas-tugasnya baik di dalam maupun diluar jam pelajaran di kelas.¹⁹ Menurut Ary H. Gunawan mengemukakan pembinaan kesiswaan adalah mengusahakan peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila.²⁰

3. Program

Secara umum program dapat diartikan sebagai rencana. Selain itu, pengertian lain mengatakan program adalah suatu kegiatan. Program merupakan sebuah sistem,

¹⁸Malayu SP. Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah (Edisi Revisi)*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004), hlm. 92.

¹⁹Soetjipto dan Raffli Kosasi. *Profesi Keguruan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.166

²⁰Gunawan, *Op.Cit.*, hlm.12.

yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali tetapi berkesinambungan untuk mencapai tujuan tertentu.²¹ Program adalah suatu rencana yang pada dasarnya telah menggambarkan rencana yang konkret. Rencana ini konkret karena dalam program sudah tercantum, baik sasaran, kebijakan, prosedur, waktu maupun anggarannya.²²

4. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/ madrasah.²³

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembinaan kesiswaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang menejer untuk memilih sasaran, kebijakan, prosedur dan program yang diperlukan berkaitan dengan usaha agar peserta didik tumbuh dan berkembang khususnya melalui program ekstrakurikuler sebagai manusia seutuhnya di masa yang akan datang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

²¹Suharsimi Arikunto dan Safruddin. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.5.

²²Hasibuan. *Op.Cit.*, hlm. 100.

²³Rohinah M. Noor. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insani Madani, 2012), hlm. 75.

G. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti.²⁴

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Peneliti berusaha menjelaskan, menerangkan dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.²⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.²⁶

3. Disain Penelitian

Disain penelitian ini menggunakan Studi Kasus (*Case Studies*). Penelitian kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kebijakan, *social setting* (latar sosial) atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana, orang, kejadian, latar

²⁴Arif Furchan. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 43.

²⁵Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm.29.

²⁶Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 65.

sosial itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya. Penelitian studi kasus memperhatikan semua aspek yang penting dari suatu kasus yang diteliti. Dengan menggunakan tipe penelitian ini akan dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang suatu situasi atau objek.²⁷

4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui dan terlibat langsung dengan fokus permasalahan sehingga peneliti dapat merangkum informasi yang penting dalam fokus penelitian. Untuk memperoleh data guna kepentingan penelitian serta adanya hasil yang representatif, maka diperlukan informan kunci yang memahami dan mempunyai kaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji/ diteliti melalui informan kunci.²⁸

Sumber data penelitian ini terdapat dua informan, yaitu informan kunci (*key informan*) dan informan pendukung :

- a. Informan kunci dalam penelitian ini adalah wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina program ekstrakurikuler, pertimbangan pemilihan informan kunci ini berdasarkan pandangan bahwa wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina program ekstrakurikuler memiliki pengetahuan yang mendalam tentang perencanaan pembinaan pada program ekstrakurikuler MAN 2 Palembang.

²⁷Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. (Jakarta: Prenda Media Group, 2014), hlm. 339.

²⁸Ronny Hunitidio Soemitro. *Metodelogi Penelitian Hukum*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hlm.62

- b. Informan pendukung adalah kepala madrasah dan siswa/ peserta kegiatan ekstrakurikuler MAN 2 Palembang, pertimbangan memilih informan pendukung berdasarkan pandangan bahwa kepada sekolah dan siswa/ peserta kegiatan ekstrakurikuler dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan memusatkan segenap perhatian terhadap suatu obyek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra.²⁹ Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, karena peneliti menjadi pengamat independen terhadap aktifitas yang terjadi tanpa terlibat di dalam aktivitas tersebut.³⁰ Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah kegiatan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler, prestasi siswa/ hasil karya siswa, sarana pendukung kegiatan dan keadaan obyektif MAN 2 Palembang.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam penelitian ini

²⁹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 156.

³⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.227.

menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang tujuannya untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat, dan ide-idenya.³¹ Hal-hal yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah bagaimana proses perencanaan pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler MAN 2 Palembang. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina/ pembimbing ekstrakurikuler, dan siswa/ peserta kegiatan ekstrakurikuler MAN 2 Palembang.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan teknik dalam pengumpulan data melalui dokumen. Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³² Yakni dokumen yang berhubungan dengan program pembinaan kesiswaan dan ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang, yaitu pedoman program ekstrakurikuler, program kerja ekstrakurikuler, surat keputusan kepala MAN 2 Palembang tentang pembagian tugas tim dan pembina kegiatan ekstrakurikuler, foto-foto yang berkaitan dengan jenis ekstrakurikuler dan hasil karya/ prestasi siswa.

³¹*Ibid.* hlm, 233.

³²*Ibid.* hlm, 240.

Selain itu teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data obyektif mengenai sejarah singkat berdirinya MAN 2 Palembang, visi, misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, jenis ekstrakurikuler dan prestasi yang diraih siswa-siswi MAN 2 Palembang

6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Hubberman, bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³³

Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data model interaktif :

a. Tahap Reduksi (*Data Reduction*)

Data diperoleh dari wawancara dirangkum dan dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan wawancara yang sama. Setelah disimpulkan garis besar hasil wawancara lalu dikelompokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan. Setelah data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diambil kesamaan pola kemudian dirangkum berdasarkan rumusan masalah penelitian.

³³Matthew B. Miles dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta:UI Press, 1992), hlm. 16-19.

b. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka data dibuat pola-pola khusus sesuai tema pokok permasalahan sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Data yang telah dirangkum berdasarkan rumusan masalah selanjutnya dipaparkan dalam bentuk narasi dengan kalimat yang disusun dengan logis dan sistematis sehingga mudah dipahami.

c. Tahap Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh dan diuji kebenarannya dan kecocokannya lalu ditarik kesimpulan dari data yang telah diverifikasi dengan bukti-bukti lapangan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian kemudian peneliti membandingkan dengan teori.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek data dengan berbagai teknik dan berbagai sumber data.³⁴

³⁴Sugiyono. *Op.Cit.*, hlm.241

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik :

- a. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dan
- b. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁵

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Susunan penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, definisi konseptual, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori yang menguraikan teori yang relevan dan berhubungan untuk pembahasan masalah yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu mengenai perencanaan, pembinaan kesiswaan, program ekstrakurikuler, faktor yang mempengaruhi pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler.

Bab III adalah Gambaran Umum Lokasi Penelitian yang menguraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, identitas madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan prestasi yang diraih siswa.

³⁵*Ibid.* hlm.274.

Bab VI adalah Hasil Analisis dan Pembahasan yang menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan seluruh hasil penelitian yang diperoleh penulis. Didalamnya berisi tentang analisis dan pemecahan masalah yang dikaji dengan studi banding antara teori dan kondisi di lapangan.

Bab V adalah Penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perencanaan Pembinaan Kesiswaan

1. Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi dasar manajemen, karena *organizing*, *staffing*, *directing* dan *controlling* pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini adalah dinamis. Perencanaan ini ditunjukkan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi.³⁶

Menurut Burhanuddin perencanaan adalah suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang hendak dicapai, kegiatan yang harus dilaksanakan, langkah-langkah, metode, pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pencapaian tujuan.³⁷

Menurut Handoko perencanaan adalah meliputi pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.³⁸

³⁶Malayu SP. Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah (Edisi Revisi)*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004), hlm.91.

³⁷Basilius R. Wereng. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm.30.

³⁸Husaini Usman. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm.60.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa perencanaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam rangka menetapkan atau memilih tujuan-tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, program, metode, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Tujuan dan Manfaat Perencanaan

Adapun tujuan dari perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaanya,
- 2) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan,
- 3) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasi), baik kualifikasi maupun kualitasnya,
- 4) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaanya,
- 5) Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga dan waktu,
- 6) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan,
- 7) Menyerasikan dan memadukan beberapa subkegiatan,
- 8) Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui, dan
- 9) Mengarahkan pada pencapaian tujuan.³⁹

³⁹*Ibid.*, hlm.60.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan, prosedur, program serta memberikan pedoman pelaksanaan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun manfaat dari perencanaan adalah sebagai sebagai :

- 1) Standar pelaksanaan dan pengawasan,
- 2) Pemilihan alternatif terbaik,
- 3) Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan,
- 4) Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi,
- 5) Membantu menejer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan,
- 6) Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait, dan
- 7) Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.⁴⁰

Dari pamaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, dengan adanya manfaat perencanaan dapat digunakan sebagai alat pengawasan serta menyusun standar skala prioritas baik sasaran maupun kegiatan dengan memilih alternatif terbaik secara efektif dan efisien.

c. Pendekatan Perencanaan

Berikut ini adalah beberapa macam pendekatan utama untuk menyusun suatu perencanaan.

⁴⁰*Ibid.*, hlm.60.

1) Pendekatan Atas-Bawah (*Top-Down*)

Perencanaan dengan pendekatan ini dilakukan oleh pemimpin organisasi. Unit organisasi di bawahnya hanya melaksanakan apa saja yang telah direncanakan.

2) Pendekatan Bawah-Atas (*Bottom-Up*)

Perencanaan dengan pendekatan ini dilakukan pimpinan puncak dengan cara memberikan gambaran situasi dan kondisi yang dihadapi organisasi termasuk mengenai visi, misi, tujuan, sasaran dan sumber daya yang dimiliki. Langkah selanjutnya adalah memberi wewenang kepada manajemen tingkat bawahnya untuk menyusun rencana.

3) Perencanaan Campuran

Perencanaan pendekatan ini, pemimpin memberikan petunjuk perencanaan organisasi secara garis besar, sedangkan rencana detailnya diserahkan kepada kreatifitas unit dibawahnya dengan tetap mematuhi peraturan yang ada.⁴¹

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, dengan adanya pendekatan perencanaan dapat menjadi alternatif yang dapat dilakukan oleh pemimpin puncak dalam menyusun dan memilih rencana yang terbaik secara efektif dan efisien dengan menggunakan pendekatan dari atas ke bawah, pendekatan dari bawah ke atas, ataupun pendekatan campuran.

⁴¹Husein Umar. *Strategic Management In Action*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 14.

d. Perencanaan dari Dimensi Waktu

Perencanaan dilihat dari dimensi waktu adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan Jangka Panjang (*Long Term Planning*)

Perencanaan ini meliputi jangka waktu 10 tahun ke atas. Dalam perencanaan ini belum ditampilkan sasaran-sasaran yang bersifat kualitatif, tetapi lebih kepada proyeksi atau prespektif atas keadilan ideal yang diinginkan dan pencapaian keadaan yang bersifat fundamental.

2) Perencanaan Jangka Menengah (*Medium Term Planning*)

Perencanaan ini meliputi jangka waktu 3-4 tahun. Perencanaan jangka menengah merupakan penjabaran atau uraian perencanaan jangka panjang. Walaupun perencanaan jangka menengah ini masih bersifat umum, tetapi sudah ditampilkan sasaran-sasaran yang diproyeksikan secara kualitatif.⁴²

3) Perencanaan Jangka Pendek (*Short Term Planning*)

Perencanaan ini meliputi jangka waktu paling lama satu tahun. Perencanaan ini disebut juga perencanaan oprasional.⁴³ Perencanaan ini lebih kongkrit dan lebih rinci, lebih terstruktur dan sasaran yang harus dicapai lebih jelas, termasuk dalam hal sumber daya, metode pelaksanaan, serta waktu mulai dan selesai tiap-tiap kegiatan yang masuk dalam rencana tersebut.⁴⁴

⁴²Usman. *Op.Cit.*, hlm.65

⁴³*Ibid.*, hlm.60

⁴⁴Umar. *Op.Cit.*, hlm. 17.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, dengan adanya perencanaan dari dimensi waktu dapat menetapkan langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang harus dilaksanakan pada waktu tertentu serta target yang harus dicapai pada waktu tersebut.

2. Pembinaan Kesiswaan

a. Pengertian Pembinaan Kesiswaan

Peserta didik dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas apabila peserta didik dibina dengan baik. Menurut Musanef, pembinaan adalah segala usaha tindakan yang berhubungan langsung dengan perencanaan, penyusunan, pembangunan, pengembangan, pengarahan, penggunaan serta pengendalian segala sesuatu secara berdaya guna dan berhasil guna.⁴⁵

Menurut Ary H. Gunawan, pembinaan kesiswaan adalah mengusahakan agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai tujuan pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila.⁴⁶ Dalam kegiatan pembinaan kesiswaan inilah peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.⁴⁷

⁴⁵Musanef. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. (Jakarta: H. Masagung, 2000), hlm.47.

⁴⁶Ary H. Gunawan. *Administrasi Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.12

⁴⁷Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Op.Cit.*, hlm.212.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pembinaan kesiswaan merupakan tindakan yang berhubungan langsung dengan perencanaan, penyusunan, pembangunan, pengembangan, pengarahan, penggunaan serta pengendalian dalam rangka usaha menumbuh kembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b. Tujuan dan Fungsi Pembinaan Kesiswaan

1) Tujuan Pembinaan Kesiswaan

Tujuan pembinaan kesiswaan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Bab I Pasal 1, adalah:

- a) Mengembangkan bakat, minat, dan kreativitas.
- b) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- c) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- d) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).⁴⁸

⁴⁸Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 39 Tahun 2008 *Tentang Pembinaan Kesiswaan*.

Tujuan pembinaan kesiwaan menurut Ary H. Gunawan di dalam bukunya adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan peran serta dan inisiatifnya untuk menjaga dan membina sekolah sebagai widyatamandala, sehingga terhindar dari usaha pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional.
- b) Menumbuhkan daya tangkal terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar lingkungan sekolah.
- c) Memantapkan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.
- d) Meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni.
- e) Menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara.
- f) Meneruskan dan mengembangkan jiwa, semangat serta nilai-nilai UUD 1945.
- g) Meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani serta rekreasi.⁴⁹

Dari pemaparan di atas dapat di tarik kesimpulan, bahwa tujuan dari pembinaan kesiswaan adalah untuk mengembangkan bakat minat dan kreatifitas peserta didik dengan mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya serta memantapkan kepribadian agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

⁴⁹Gunawan, *Op.Cit.*, hlm.12

2) Fungsi Pembinaan Kesiswaan

Fungsi pembinaan peserta didik secara umum sama dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, yaitu:⁵⁰

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, mengemukakan fungsi pembinaan kesiswaan agar peserta didik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang.⁵¹

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pembinaan kesiswaan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, bakat, minat, dan membentuk watak serata menambahkan pengalaman belajar peserta didik untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang.

⁵⁰Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

⁵¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Op.Cit.*, hlm.211.

c. Materi Pembinaan Kesiswaan

Materi pembinaan kesiswaan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Bab Pasal 3, adalah:⁵²

- 1) Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Budi pekerti luhur atau akhlak mulia.
- 3) Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara.
- 4) Prestasi akademik, seni, dan/ atau olahraga sesuai bakat dan minat
- 5) Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural.
- 6) Kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan.
- 7) Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi.
- 8) Sastra dan budaya.
- 9) Teknologi informasi dan komunikasi.
- 10) Komunikasi dalam bahasa Inggris.

Selanjutnya, materi pembinaan kesiswaan tersebut dikembangkan dari enam kompetensi standar yang harus dimiliki oleh pembina kesiswaan, yaitu :

- 1) Pembina Kesiswaan memahami perkembangan peserta didik: memahami karakteristik perkembangan peserta didik, perkembangan fisik

⁵²Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008, *Tentang Pembinaan Kesiswaan*, Bab I Pasal 3.

psikomotorik, perkembangan sosial emosional, perkembangan intelektual bakat dan minat, dan perkembangan kreatifitas.

- 2) Pembinaan kesiswaan memahai ruang lingkup pembinaan kesiswaan: ketakwaan kepada Tuhan YME, kepribadian dan budi pekerti, kepemimpinan, kreatifitas keterampilan dan kewirausahaan, kualitas jasmani dan kesehatan, seni dan budaya, pendidikan pendahuluan bela negara dan wawasan kebangsaan.
- 3) Mampu merancang strategi pelaksanaan pembinaan kesiswaan: merancang kegiatan ekstrakurikuler, merancang kegiatan ekstrakurikuler melalui latihan terprogram, dan menciptakan kegiatan kompetisi.
- 4) Mampu mengembangkan kegiatan pembinaan kesiswaan.
- 5) Mampu merancang dan mengembangkan evaluasi kegiatan pembinaan kesiswaan.
- 6) Profesionalitas pribadi pembina kesiswaan.⁵³

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, materi pembinaan kesiswaan dijabarkan dalam jenis-jenis program yang dikembangkan oleh sekolah melalui ekstrakurikuler oleh pembina kesiswaan dengan pertimbangan kesesuaiannya dengan bidang masing-masing dan bidang kegiatan bakat, minat dan kreatifitas siswa

⁵³Badruddin. *Manajemen Peserta didik*. (Jakarta: PT. Indexs, 2014), hlm.55-56.

B. Program Ekstrakurikuler

1. Pengertian Program Ekstrakurikuler

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan program adalah sederetan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁵⁴ Sedangkan Farida Yusuf mendeskripsikan program sebagai kegiatan yang direncanakan.⁵⁵

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam buku Suryosubroto mendefinisikan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.⁵⁶

Menurut Rohinah M. Noor ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/ madrasah.⁵⁷

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, program ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh

⁵⁴Suharsimi Arikunto dan Safruddin. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.11.

⁵⁵Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.287.

⁵⁶*Ibid.*, hlm.287.

⁵⁷Rohinah M. Noor. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insani Madani, 2012), hlm. 75.

sekolah dalam membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat mereka diluar jam pelajaran tatap muka baik di kelas maupun di luar kelas.

2. Tujuan dan Fungsi Program Ekstrakurikuler

a. Tujuan Program Ekstrakurikuler

Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang,
 - a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 - b) Berbudi pekerti luhur,
 - c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan,
 - d) Sehat rohani dan jasmani,
 - e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri,dan
 - f) Memilki rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengkaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.⁵⁸

⁵⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Pelaksanaan Organisasi Sekolah*. (Semarang: Depdikbud,1995), hlm.2.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, tujuan dari program ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya baik pendidikan kepribadian maupun ilmu pengetahuan.

b. Fungsi Program Ekstrakurikuler

Miller, Mayer dan Patric seperti yang dikutip oleh Suryosubroto dalam bukunya menunjukkan berbagai macam fungsi program ekrtakurikuler. Mereka menunjukkan bahwa ekstrakurikuler mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa, bagi pengembangan kurikulum dan bagi masyarakat. Secara terinci mereka menyebutkan sebagai berikut :

Adapaun fungsi program ekstrakurikuler bagi siswa itu sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan menemukan minat yang baru.
- 2) Memberikan pendidikan kewarganegaraan melalui pengalaman dan wawasan tentang kepemimpinan, persahabatan, kerjasama dan kemandirian.
- 3) Untuk meningkatkan semangat dan moral sekolah.
- 4) Memberikan kesempatan kepada anak-anak dan remaja untuk mendapatkan kepuasan dalam kerjasama kelompok.
- 5) Untuk membangun aspek moral dan spiritual anak.
- 6) Untuk meningkatkan kesehatan mental dan fisik.

- 7) Untuk menyediakan pengetahuan yang luas bagi siswa.
- 8) Untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan kreatifitas mereka.
- 9) Untuk memperluas hubungan siswa.

Adapun fungsi program ekstrakurikuler bagi pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperbanyak pengalaman kelas.
- 2) Untuk mengeksplorasi pengalaman belajar baru yang pada akhirnya dapat dimasukkan ke dalam kurikulum.
- 3) Untuk memberikan kesempatan tambahan untuk bimbingan individu dan kelompok.
- 4) Untuk memotivasi pengajaran kelas.

Adapun fungsi program ekstrakurikuler bagi masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan hubungan sekolah dengan masyarakat secara lebih baik.
- 2) Untuk menumbuhkan minat masyarakat dan memberikan dukungan untuk sekolah.⁵⁹

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, fungsi program ekstrakurikuler tidak hanya untuk mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan kurikulum dan membangun hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat.

⁵⁹Suryosubroto, *Op.Cit.*, hlm 292-193.

d. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman pada tujuan yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat diterapkan prinsip-prinsip program ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutisna prinsip program ekstrakurikuler adalah :

- 1) Semua murid, guru dan personil administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- 2) Kerjasama dalam tim adalah fundamental.
- 3) Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan.
- 4) Proses lebih penting dari pada hasil.
- 5) Program hendaknya cukup komperhensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- 6) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
- 7) Program hendaknya dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- 8) Kegiatan hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.
- 9) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integrasi dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.⁶⁰

⁶⁰Oteng Sutina. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktik Profesional*. (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 58.

Selain itu, Rohinah M. Noor mengungkapkan pendapatnya mengenai prinsip dari program ekstrakurikuler, yaitu :

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara suka rela peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.⁶¹

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, prinsip dari program ekstrakurikuler hendaknya komperhensif dan seimbang dalam memenuhi kebutuhan dan minat peserta didik agar program ekstrakurikuler dapat berjalan dengan menyenangkan, memiliki etos kerja dan memiliki manfaat sosial.

⁶¹M.Noor, *Op.Cit.*, hlm.76 .

e. Jenis-jenis Program Ekstrakurikuler

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam buku Suryosubroto mengemukakan bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Kegiatan yang bersifat sesaat, misalnya: karyawisata, bakti sosial, dan
- 2) Kegiatan yang bersifat kelanjutan: misalnya: Pramuka, Palang Merah Remaja, dan Sebagainya.⁶²

Kemudian secara umum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 62 Tahun 2014 mengemukakan jenis kegiatan program ekstrakurikuler dapat berupa:

- 1) Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya.
- 2) Karya Ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian dan lainnya.
- 3) Latihan olah-bakat dan latihan olah-minat, misalnya: Pengembangan bakat olahraga, Seni dan Budaya, Pencinta Alam, Jurnalistik, Teater, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Rekayasa dan lainnya.
- 4) Kegiatan Agama, Misalnya: Pesantren Kilat, Ceramah Keagamaan, Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), dan kegiatan lainnya.⁶³

⁶²Suryosubroto, *Op.Cit.*, hlm.290.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, jenis-jenis program kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berkelanjutan atau yang dilaksanakan terus menerus selama periode tertentu dan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat yaitu kegiatan yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.

f. Pembinaan Program Ekstrakurikuler

Pembinaan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektifitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan banyak pihak, memerlukan peningkatan administrasi yang lebih tinggi. Keterlibatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengarahan dan pembinaan juga menjaga agar kegiatan tersebut tidak mengganggu dan merugikan aktifitas akademis. Yang dimaksud dengan pembina ekstrakurikuler adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler.⁶⁴

Adapun tugas-tugas dari seorang pembina kegiatan ekstrakurikuler menurut Made Pidate dalam buku Suryosubroto yang menyebutkan:

- 1) Tugas Mengajar
 - a) Merencanakan aktifitas.
 - b) Membimbing aktifitas.
 - c) Mengevaluasi.

⁶³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 62 Tahun 2014, *Tentang Pendoman Kegiatan Ekstrakurikuler*.

⁶⁴Suryosubroto, *Op.Cit.*, Hlm. 303.

- 2) Tugas Tata Usaha
 - a) Mengadakan presensi.
 - b) Menerima dan mengatur keuangan.
 - c) Mengumpulkan nilai.
 - d) Memberikan tanda penghargaan.
- 3) Tugas Umum
 - a) Mengadakan pertandingan
 - b) Mengadakan pertunjukan,
 - c) Mengadakan perlombaan, dan lain-lain.⁶⁵

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa, satuan pendidikan wajib menyusun program kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari rencana kerja sekolah. Program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan mempertimbangkan penggunaan sumber daya bersama yang tersedia pada gugus/ kalester sekolah.⁶⁶

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah lain. Sehubungan dengan itu, Amir Daen dalam buku Suryosubroto menjelaskan hal-hal yang perlu diketahui oleh pembina ekstrakurikuler:

- 1) Kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

⁶⁵*Ibid.*, 303

⁶⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No. 62 Tahun 2014, *Tentang Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*

- 2) Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan yang bermakna.
- 3) Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan.
- 4) Pelaksanaan ekstrakurikuler oleh semua atau sebagian siswa.⁶⁷

Petunjuk teknis penyusunan program pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan untuk memberikan acuan bagi pendidik dan satuan pendidikan dalam merancang program pembinaan kesiswaan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi sekolah. Petunjuk teknis untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan daya dukung masing-masing satuan pendidikan.⁶⁸

Adapun ruang lingkup dari penyusunan program pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler meliputi:

- 1) Penugasan pada wakil kepala bidang akademis/ kurikulum dan wakil kepala bidang kesiswaan/ kepesertadidikan.
- 2) Pemberian arahan teknis.
- 3) Pembuatan perencanaan kegiatan untuk penyusunan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.

⁶⁷*Ibid.*, hlm.304

⁶⁸Badruddin. *Op.Cit.* hlm.140.

- 4) Penyusunan rambu-rambu tentang mekanisme program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Analisis kebutuhan dan kesesuaian yang meliputi analisis kebutuhan dan minat peserta didik, dan analisis kesesuaian kebutuhan sekolah.
- 6) Penyusunan draf program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
- 7) *Review* dan revisi draf program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
- 8) Penentuan kelayakan hasil *review* dan revisi program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
- 9) Finalisasi program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
- 10) Pengesahan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
- 11) Mengadakan dan mendistribusikan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.⁶⁹

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, program ekstrakurikuler merupakan bagian dari rencana sekolah sehingga satuan pendidikan wajib merencanakan aktifitas program ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan penggunaan sumber daya bersama yang tersedia pada sekolah, serta pembinaan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

⁶⁹*Ibid.*, hlm.141

C. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengts*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersama dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Keputusan strategi perusahaan perlu dipertimbangkan faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal yang mencakup peluang dan ancaman. Oleh karena itu perlu adanya pertimbangan-pertimbangan penting untuk analisis SWOT.⁷⁰

Dalam dunia pendidikan analisis ini digunakan untuk mengevaluasi fungsi pengembangan kurikulum, fungsi ketenagaan, fungsi keuangan, fungsi proses belajar mengajar, fungsi pelayanan kesiswaan, fungsi pengembangan iklim pendidikan, fungsi hubungan sekolah dengan masyarakat dan sebagainya dilibatkan. Maka untuk mencapai fungsi dan faktor-faktornya dilakukan analisis SWOT.⁷¹

Berikut adalah langkah-langkah strategis sebagaimana dapat dibagikan sebagai berikut :

1. Kekuatan (*Strengts*)

Faktor-faktor kekuatan dalam lembaga pendidikan adalah kompetensi khusus atau keunggulan-keunggulan lain yang berakibat pada nilai *plus* atau keunggulan komparatif lembaga pendidikan tersebut. Hal ini bias dilihat jika sebuah lembaga pendidikan memiliki *skill* atau keterampilan yang bisa disalurkan bagi

⁷⁰Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membeda Kasus Bisnis*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 18

⁷¹Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.* hlm. 15.

peserta didik, lulusan terbaik/ hasil andalan, maupun kelebihan-kelebihan lain yang membuatnya unggul bagi pesaing-pesaing serta memuaskan *stakeholder* maupun pelanggan (peserta didik, orangtua, masyarakat dan bangsa).

2. Kelemahan (*Weakness*)

Segala sesuatu pasti memiliki kelemahan adalah hal yang wajar tetapi hal yang terpenting adalah bagaimana sebagai penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan bisa meminimalisir kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan kelemahan tersebut menjadi satu sisi kelebihan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan lain. Kelemahan ini bisa kelemahan dalam sarana dan prasarana, kualitas atau kemampuan tenaga pendidik, lemahnya kepercayaan masyarakat.

3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah suatu kondisi lingkungan eksternal yang menggunakan bahkan menjadi formulasi dalam lembaga pendidikan. Formulasi lingkungan tersebut. Misalnya, kecenderungan penting yang terjadi dikalangan peserta didik, identifikasi layanan pendidikan yang belum mendapatkan perhatian, perubahan dalam keadaan persaingan, hubungan dengan pengguna atau pelanggan dan sebagainya.

4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan kebalikan dari sebuah peluang, ancaman meliputi faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah lembaga pendidikan. Jika ancaman tidak ditanggulangi maka akan menjadi sebuah penghalang atau penghambat bagi maju dan peranannya sebuah lembaga pendidikan itu sendiri.

Contoh ancaman tersebut adalah : Minat peserta didik baru yang menurun, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut dan lain-lain.⁷²

D. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Kesiswaan pada Program Ekstrakurikuler

Pembinaan melalui program ekstrakurikuler di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan faktor-faktor pendukung. Namun sebaliknya, program ekstrakurikuler dapat terhambat jika program ekstrakurikuler tidak ditunjang dengan faktor pendukung yang baik. Adapun faktor yang mempengaruhi perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Proses kegiatan program ekstrakurikuler di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana yang memadai, baik jumlah keadaan maupun kelengkapan. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan dan banyak sedikitnya sarana yang dimiliki. Menurut Suryosubroto yang dimaksud dengan tersedianya sarana ekstrakurikuler adalah ada tidaknya sarana yang dapat disediakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.⁷³

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, menerangkan bahwa program ekstrakurikuler memerlukan dukungan berupa ketersediaan sarana dan prasarana satuan pendidikan. Yang termasuk sarana satuan pendidikan adalah segala

⁷²Akdon. *Strategic Management For Education Management (Manajemen Starategik untuk Manajemen Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 28.

⁷³Suryosubroto, *Op.Cit.*, Hlm. 306.

kebutuhan fisik, sosial, dan kultural yang diperlukan untuk mewujudkan proses pendidikan pada satuan pendidikan. Selain itu unsur prasarana seperti lahan, gedung/ bangunan, prasarana olahraga dan prasarana kesenian, serta prasarana lainnya.⁷⁴

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, tersedianya sarana dan prasarana yang dimaksud adalah sudah ada atau tersedianya fasilitas fisik dan non fisik yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Ketersediaan Alokasi Dana

Menurut Suryosubroto tersedianya dana ekstrakurikuler diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Penyediaan anggaran atau dana untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat diperoleh dari beberapa sumber. Menurut Suharsimi Arikunto sumber pembiayaan berasal dari empat arah, yaitu : Pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, orangtua murid, masyarakat dan dana bantuan atau pinjaman pemerintah dari luar negeri.⁷⁵

Semua dana itu harus dipergunakan secara terarah dan bertanggungjawab dengan tidak bertumpang tindih satu sama dengan uang lain. Pimpinan harus mampu menjalankan kebijaksanaan agar semua dana dapat dimanfaatkan secara efisien, dalam arti saling menunjang atau mengisi sehingga semua kegiatan baik

⁷⁴Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No. 62 Tahun 2014, *Tentang Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*.

⁷⁵Suharsimi, *Op.Cit.*, hlm. 22

ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya dapat dilaksanakan dengan sekecil mungkin hambatannya.⁷⁶

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, tersedianya dana dapat diartikan sebagai besarnya dana yang digunakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dimanfaatkan secara efisien yaitu saling meunjang semua kegiatan ekstrakurikuler.

3. Keberadaan Jadwal

Menurut Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada waktu di mana para siswa mendapatkan waktu terluang, pada sore hari bagi sekolah yang belajar di pagi hari dan pagi hari bagi sekolah yang masuk di sore hari, ataupun pada waktu liburan. Jadwal ekstrakurikuler akan menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan tugas pembinaan, bagi siswa menjadi pedoman dalam merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler, bagi administrator mempermudah dalam memberikan dukungan sarana dan prasarana yang diperlukan dan bagi kepala sekolah mempermudah dalam mengadakan supervisi.⁷⁷

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, keberadaan jadwal program ekstrakurikuler untuk mengatur secara tertib suatu kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat menjadi pegangan baik untuk guru pembina, siswa, administrator dan kepala sekolah.

⁷⁶Suryosubroto, *Op.Cit.*, hlm.307

⁷⁷*Ibid.*, hlm.307

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Palembang

Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang sebelumnya adalah S.P IAIN (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri) yang dibentuk dan didirikan berdasarkan keputusan Menteri Agama No. 4 Tahun 1967, dengan tujuan untuk mempersiapkan calon-calon mahasiswa IAIN yang berkualitas.

Dalam perkembangan selanjutnya berdasarkan keputusan Menteri Agama No. 17 tanggal 16 Maret 1978 S.P IAIN tersebut di lebur menjadi MAN 2 Palembang. Sebagai tindak lanjut dari keputusan Menteri Agama tersebut maka tanggal 11 Desember 1987 diadakan serah terima yang diwakili oleh Rektor IAIN Raden Fatah Palembang sebagai pihak pertama kepada Kantor Wilayah Departemen Agama (sekarang Kantor Wilayah Kementerian Agama) diwakili oleh Drs. Sanusi Ahmad sebagai pihak kedua. Sedangkan sebagai Kepala MAN 2 Palembang yang pertama adalah Bapak Drs. H. Abdullah Muhaimin.

Pada awal berdirinya madrasah ini mempunyai siswa (ex S.P IAIN) sebanyak ± 200 orang siswa. Namun dalam perkembangan selanjutnya dari tahun ke tahun semakin mendapat perhatian dan kepercayaan dari masyarakat luas dan fasilitas pun semakin bertambah baik. Hal tersebut terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah

yang diterima. Puncak jumlah siswa terjadi pada Tahun Pelajaran 1999/ 2000 yang sebanyak 512 orang siswa, sedangkan untuk jumlah pendaftaran terjadi pada Tahun Pelajaran 2001/ 2002, yaitu mendekati angka 1.500 pendaftar.

Seiring dengan semakin banyaknya tuntutan masyarakat terhadap madrasah, terlebih lagi calon siswa dari kalangan menengah keatas mulai menunjukkan peningkatan yang sangat mengembirakan, maka mulai Tahun Pelajaran 2001/ 2002 madrasah ini tidak lagi mengutamakan banyaknya jumlah siswa, melainkan sudah mulai memprogramkan peningkatan kualitas seperti.

- a. Meningkatkan kualitas siswa.
- b. Meningkatkan kualitas guru.
- c. Meningkatkan kualitas manajemen.
- d. Meningkatkan kualitas kurikulum.
- e. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- f. Meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran.
- g. Meningkatkan kualitas kepatuhan.

Sejumlah program tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar. Sebagai tindak lanjut dari program tersebut mulai Tahun Pelajaran 2001/ 2002 jumlah siswa mulai dikurangi. Manajemen ditatah kembali, guru yang kurang berkualitas kemampuannya melalui penataran, seminar, loka karya dan studi banding. Kurikulum di disain *Full Day School*, fasilitas belajar semakin dikembangkan baik melalui program maupun atas kerjasama dengan komite madrasah.

Dalam perjalanan kedepan semua komponen yang ada di madrasah ini ditunjang dengan kesiapan Komite Madrasah Model baik, sistem pengelolaan manajemen, *output*, dan *outcome* sebagai tindak lanjut dari Keputusan Kepala Kantor Wilayah Depatemen Agama Provinsi Sumatera Selatan No. Wf/ 60/kpts/ P.P. 02.2/1262/ 2003 tanggal 17 April tentang ditetapkan MAN 2 Palembang sebagai salah satu madrasah yang ada di Sumatera Selatan.

Adapun mengenai kepala/ pimpinan MAN 2 Palembang sejak berdirinya sampi sekarang mengalami 13 kali pergantian. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel I
Daftar Nama Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang

NO	NAMA	MASA BAKTI
1	Drs. H. Abdulllah Muhaimin	1977-1982
2	Drs. Zainudin Tahlib	1982-1985
3	Drs. H. M. Suropto	1985-1993
4	Drs. Abdul Kadir	1993-1998
5	Drs. H. M. Ali Sado	1998-2000
6	Drs. Zamri Paris	2000-2005
7	Drs. H. Hadi Halim	2005-2006
8	H. Untung Gutmir, S.Pd., MM	2006-2012
9	Drs. Saiful M.Nuh, M.Pd.I	2012-2014
10	Dra. Hj. Suhaimi (Plt. Kepala Madrasah)	2014-2014
11	Drs. Tugino, M.Pd.I	2014-2015
12	Fery Irawadi, S.Ag.	2015-2017
13	Hazdi, M.Pd.	2017-Sekarang

Sumber : *Dokumentasi MAN 2 Palembang, 2017.*

2. Identitas MAN 2 Palembang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MAN 2 Palembang Bapak Hazdi, M.Pd. MAN 2 Palembang merupakan lembaga pendidikan yang sudah berstandar ISO 9001:2008. Sehingga dinilai salah satu madrasah terbaik di Palembang yang menjadi model untuk madrasah lain khususnya di kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan, diperoleh identitas madrasah sebagai berikut :

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang
Alamat	: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No.56
Kelurahan	: Pahlawan
Kecamatan	: Kemuning
Kabupaten/ Kota	: Palembang
Provinsi	: Sumatera Selatan
Badan Pengelolah	: Kantor Wilayah Kemenetrian Agama Provinsi Sumatera Selatan
Website	: https://man2palembang/sch.id
Email	: manpalembang2@kemenag.go.id
Akreditasi	: Amat Baik “A”
Kepala Sekolah	: Hazdi, M.Pd.
No. Telepon	: (0711) 363875

3. Letak Geografis MAN 2 Palembang

Adapun letak geografis MAN 2 Palembang berdasarkan hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Gambar I
MAP MAN 2 Palembang



Sumber: *Google Maps.*

MAN 2 Palembang secara geografis mempunyai letak yang strategis berada di pusat kota Palembang yang berlokasi di Jalan Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No. 56, ± 300 M dari kawasan Jalan Jend. Sudirman KM. 3.5 Kota Palembang tepatnya di dalam Komplek Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

MAN 2 Palembang yang terletak di dalam kawasan atau area perkuliahan UIN Raden Fatah Palembang, dengan keadaan sekitar sebagai berikut :

1. Pada sisi depan MAN 2 Palembang berbatasan dengan lapangan sepak bola UIN Raden Fatah Palembang.
2. Pada sisi kiri MAN 2 Palembang berbatasan dengan gedung *micro teaching* UIN Raden Fatah Palembang.
3. Pada sisi kanan MAN 2 Palembang berbatasan dengan Puskesmas Pembantu dan Masjid Darul Muttaqin UIN Raden Fatah Palembang.
4. Pada sisi belakang MAN 2 Palembang berbatasan dengan pemukiman warga.

Dilihat dari letak geografis yang dipaparkan di atas, MAN 2 Palembang yang relatif dekat dari jalur transportasi, perkiraan jarak antara jalan raya dengan sekolah tersebut termasuk tidak terlalu jauh kira-kira sekitar 300 M. Sehingga tingkat kebisingan dari kendaraan sangat rendah dan dapat terkontrol sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu.

Kebersihan lingkungan sekolah juga terjaga. Jalan penghubung dengan sekolah juga sangat mudah dicapai karena MAN 2 Palembang berada di dalam kawasan kampus UIN Raden Fatah Palembang. Sedangkan keamanan MAN 2 Palembang tergolong aman karena adanya dua satpam atau penjaga sekolah dan wilayah yang dekat dengan suasana akademik kampus yang juga dijaga oleh satpam setiap gerbangnya.

B. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan, maka diperoleh visi dan misi MAN 2 Palembang sebagai berikut :

1. Visi MAN 2 Palembang

Visi dari MAN 2 Palembang adalah “Unggul dalam mutu, berakhlak mulia dan berwawasan global”.

Unggul adalah memiliki kualitas mutu yang tinggi dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) dan Iman dan Taqwa (IMTAQ) serta berjiwa kompetitif sebagai *khalifah fil ardhi*. Beakhlak Mulia adalah memiliki sikap, sifat dan prilaku yang baik dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Keislaman dalam hidup dan kehidupan. Global adalah memiliki pandangan yang luas dan terbuka.

Tabel II

Indikator Pencapaian Visi MAN 2 Palembang

NO	URAIAN	TARGET	SATUAN
1	Perolehan nilai Ujian Nasional.	60.00	Rata-rata
2	Diterima di Perguruan Tinggi Negeri meningkat.	85	Persen
3	Lancar berkomunikasi dengan Bahasa Arab atau Bahasa Inggris.	50	Persen
4	Memiliki keterampilan dalam bidang jurnalistik.	10	Persen
5	Tampil melaksanakan kegiatan Keagamaan sehari-hari di masyarakat.	40	Persen
6	Kualitas akhlak siswa meningkat.	95	Persen
7	Unggul dalam kegiatan belajar mengajar aktif dalam mengikuti lomba KIR,	90	Persen
8	Olympiade mata pelajaran dan lomba pengetahuan umum.	Masuk 10 Besar	-

9	Terampil dalam bidang kaligrafi.	5	Persen
10	Terampil mengoperasikan komputer.	30	Persen
11	Meningkatkan persentase lulusan yang hafal <i>Jus Ammah</i> .	85	Persen

Sumber: *Dokumentasi MAN 2 Palembang, 2017.*

2. Misi MAN 2 Palembang

- a. Meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Islami.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan, disiplin dan mengedepankan prestasi.
- c. Menumbuhkembangkan pengalaman Agama dan Keagamaan.
- d. Mendorong siswa berprestasi di bidang akademik dan non akademik.
- e. Melaksanakan hari dan area bahasa Arab serta Inggris.
- f. Memahirkan penggunaan *Information Communication Technology* (ICT)
- g. Menumbuhkan sikap sadar lingkungan.

Berdasarkan visi dan misi dari MAN 2 Palembang dapat disimpulkan bahwa, visi dan misi yang ada di MAN 2 Palembang berkaitan dengan judul penelitian, sudah termuat aspek pembinaan kesiswaan yang dapat diterapkan melalui program ekstrakurikuler. Sebagaimana dalam penjelasan visi dari MAN 2 Palembang untuk menumbuhkan jiwa kompetitif dan terdapat juga dalam misi MAN 2 Palembang diantaranya untuk mendorong siswa berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

C. Struktur Organisasi MAN 2 Palembang

1. Susunan Struktur Organisasi MAN 2 Palembang

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan, maka diperoleh struktur organisasi dengan dasar Surat Keputusan Kepala MAN 2 Palembang Nomor: Ma.06.05.02/PP.00.6/I/009/2017 tentang Guru Bidang Studi yang Mendapatkan Tugas Tambahan sebagai Wakil Kepala, Kepala Program, Kepala Laboratorium dan Kepala Perpustakaan Serta Pembimbing Kegiatan Siswa.

Susunan Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang

Tahun Ajaran 2016/ 2017

- | | |
|---|-----------------------------|
| a. Kepala Madrasah | : Hazdi, M.Pd |
| b. Kepala Urusan Tata Usaha | : H. Sofiyan, S.Pd.I., M.Si |
| c. Wakil Kepala Madrasah | |
| Bidang Kurikulum | : Agus Wijaya, M.Pd |
| Bidang Kesiswaan | : Drs. Rizal, M.Si |
| Bidang Sarana dan Prasarana | : Emil Salim, S.Ag |
| Bidang Humas dan Litbang | : Nelly Efrina, M.Pd |
| d. Kepala Program | |
| Program IPA | : Sundarni, S.Pd |
| Program IPS | : Farri Aprianti, S.Pd., MM |
| e. Kepala Laboratorium dan Perpustakaan | |
| Laboratorium Kimia | : Suruni H, S.Pd., M.Si |
| Laboratorium Fisika | : Ely Maleni, S.Pd. |

Laboratorium Biologi	: Dra. Aprizah Masmah
Laboratorium Bahasa	: Hj. Safarina, M.Pd., M.Si
Laboratorium Agama	: Dra. Hj. Suhaini
Laboratorium Komputer	: Kholidah, M.Pd.I
Kepala Perpustakaan	: Dra. Lismawati Rodiah
f. Pembimbing Organisasi/ Ekstrakurikuler	
OSIS Bidang Bakat dan Minat	: Ely Maleni, S.Pd
OSIS Bidang Kedisiplinan Siswa	: Dra. Rohaini, M.Si
OSIS Bidang Keagamaan dan PHBI	: Indarwan, S.Ag.
Praja Muda Karana (Pramuka)	: Bahariah, M.Pd.I
	: Bunyamin, M.Pd.
	: Fithriany, M.Pd
Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)	: Dra. Wiwin Agustina
Koperasi Siswa	: Nana Diana, S.Pd., MM
Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	: Rizky Al Hariyat, S.Pd
Palang Merah Remaja (PMR)	: Ika Sapriana, S.Pd
Kreatifitas Siswa (KIR)	: Titin Suryani, S.Pd., MM
Seni	: Eliza Natalia, S.Pd., MM
<i>Majelis Ta'lim</i>	: Dra. Eni Zahara, M.Pd.I
<i>Englis Club</i> (EC)	: Rosmida, S.Pd.
Olahraga	: Husniati, M.Si
<i>Economic Accounting Club</i> (EAC)	: Lenny Novianti, S.Pd

- Information Communication Technology* (ICT) : Mujiburrahman, S.Pd
- g. Koordinator Bimbingan Konsling : H. Aslam, S.Pd
- Anggota : Rahmi M, S.Psi., M.Pd.I
- : Tri Musningrum, S.Pd
- : Hendra Wijaya, S.Pd
- : Mujiburrahman, S.Pd
- h. Pembimbing Ko-Kurikuler
- Ko-Kurikuler Al-Qur'an hadist : Indarwan, S.Ag
- Ko-Kurikuler Bahasa Arab : Herlina, S.Pd.I
- Ko-Kurikuler Seni : Dra. Wiwin Agustina
- i. Pembimbing Lomba
- Lomba Mata Pelajaran Fisika : Dra. Nafisah, M.Si
- Lomba Mapel Kimia : Dra. Ustadzaty
- Lomba Mapel Biologi : Rusmery Fatriana, S.Pd
- Lomba Mapel Matematika : Ulfa Sari, M.Si
- Lomba Mapel Geografi : Dra. Hj. Suaibah, MM.
- Lomba Mapel Bahasa Inggris : Bunyamin, M.Pd
- Lomba Mapel Bahasa Indonesia : Fithriany, M.Pd
- j. Ketua Rumpun Mata Pelajaran
- Rumpun Mapel IPA : Sudarni, S.Pd
- Rumpun Mapel Matematika : Sri Pujiningsih, S.Ag, M.Si
- Rumpun Mapel IPS, PKn,

Prakarya dan Kewirausahaan	: Farri Aprianti, S.Pd., MM
Rumpun Mapel Bahasa	: Hj. Safarina, M.Pd., M.Si
Rumpun Mapel Agama	: Dra. Hj. Suhaini
Rumpun Mapel Seni dan Olahraga	: Erliza Natalia, S.Pd., MM

Berdasarkan dari susunan struktur organisasi di atas, bahwa struktur organisasi MAN 2 Palembang dapat dinilai sangat baik, dilihat dari menetapkan guru bidang studi yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah, wakil kepala, kepala program, kepala laboratorium dan kepala perpustakaan serta pembina kegiatan siswa-siswi di MAN 2 Palembang yang memenuhi bidang tugas yang ada guna kelancaran dan ketertiban kegiatan belajar mengajar di madrasah dianggap cakap dan memenuhi syarat untuk menempati bidang tugas tersebut.

2. Uraian Tugas Organisasi MAN 2 Palembang

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala MAN 2 Palembang Nomor: Ma.06.05.02/PP.00.6/I/009/2017 tentang Guru Bidang Studi yang Mendapatkan Tugas Tambahan sebagai Wakil Kepala, Kepala Program, Kepala Laboratorium dan Kepala Perpustakaan Serta Pembimbing Kegiatan Siswa. Dapat dilihat uraian tugas sebagai berikut :

Tabel III

Daftar Uraian Tugas Organisasi MAN 2 Palembang

NO	BIDANG TUGAS	URAIAN TUGAS
1	Kepala Madrasah	Sebagai Tenaga Pendidik, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator yang ada pada pelaksanaan tugas dibantu oleh Wakil Kepala dan kepala Tata Usaha.

2	Wakil Kepala Bidang Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. • Mengkoordinir dan memantau Kepala Program Mata pelajaran. • Menyusun program kerja tahunan. • Membuat program pembagian tugas . • Menyiapkan jadwal pelajaran. • Menyusun analisis kebutuhan .pembelajaran. • Melaksanakan supervisi kelas dan pemantauan KBM. • Menyiapkan jadwal pelajaran. • Menyusun analisis kebutuhan pembelajaran. • Melaksanakan supervisi kelas dan pemantauan KBM. • Mengkoordinir pelaksanaan Ujian Semester & Ujian Nasional. • Mewakili Kepala Madrasah bila tidak berada di tempat.
3	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. • Mengkoordinir dan memantau tugas guru pembina. • Menyusun program kerja kegiatan kesiswaan tahunan. • Memberikan masukan dan laporan kepada Kepala tentang kegiatan siswa. • Menkoordinir tata tertib dalam menyelesaikan pelanggaran tata tertib sekolah. • Melaksanakan supervisi kelas dan pemantauan KBM.
4	Wakil Kepala Bidang Saprasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. • Mengkoordinir dan memantau tugas kepala laboratorium & perpustakaan. • Menyusun program kerja dan kebutuhan laboratorium & perpustakaan. • Memantau kondisi dan kebutuhan ruang belajar. • Memberikan masukan dan laporan kepada kepala tentang kegiatan laboratorium, perpustakaan dan ruang kelas. • Melaksanakan supervisi kelas dan pemantauan KBM.

5	Wakil Kepala Bidang Humas dan Litbang	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan tugas sehari-hari. • Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite madrasah. • Menyelenggarakan bakti sosial dan karya wisata. • Melaksanakan supervisi kelas dan pemantauan KBM. • Mewakili Kepala Madrasah pada acarah/ undangan tertentu. • Mengatur hal-hal yang berkaitan dengan publikasi dari dan ke madrasah. • Menyusun program tahunan humas dan litbang.
6	Kepala Urusan Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinir seluruh tugas tata usaha termasuk administrasi perpustakaan dan laboratorium. • Melaksanakan pengawasan dan pengelolaan inventarisasi Barang Milik Negara (BMN). • Melaksanakan tugas dari Kepsek.
7	Ketua Program	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun program kerja tahunan yang menjadi tanggungjawabnya. • Mengadakan diskusi atau pertemuan dengan anggota program untuk menyusun strategi (MGMP) tentang pembelajaran yang berbasis kompetensi, menentukan/ menghitung nilai KKM (SKBM), dll. • Menyusun jadwal mengajar kelompok (<i>team teaching</i>) mata pelajaran anggota program. • Menyusun jadwal supervisi kelas dan pemantauan KBM anggota program. • Melaksanakan tugas yang dibebankan oleh kepala/ wakil kepala madrasah.
8	Guru Pembimbing Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun program kerja yang menjadi tanggungjawab tugasnya. • Memberi arahan, petunjuk dan bimbingan kepada siswa terhadap: penyusunan program, pelaksanaan kegiatan dan penyusunan proposal. • Mendampingi siswa yang mengadakan kegiatan di luar maupun di lingkungan sekolah. • Melaksanakan tugas lain yang dibebankan oleh kepala/ wakil kepala madrasah.
9	Kepala Laboratorium &	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun program kerja tahunan yang menjadi tanggungjawab tugasnya.

	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggungjawab atas keamanan barang inventaris yang berada dalam wewenangnya serta berkoordinasi dengan pelaksanaan inventaris (Kaur TU). • Menjaga kebersihan dan ketertiban Laboratorium/ Perpustakaan. • Menyusun jadwal praktik/ kunjungan perpustakaan. • Membuat tata tertib kegiatan Laboratorium/ Perpustakaan.
10	Bimbingan Penyuluhan & Konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. • Melakukan bimbingan terhadap siswa yang bermasalah. • Memberikan masukan dan arahan kepada orangtua/ wali siswa yang mendapat surat panggilan maupun surat peringatan serta melaporkan hasilnya kepada wakil kepala bidang kesiswaan & wali kelas yang bersangkutan. • Memberi masukan dan laporan kepada kepala tentang kelakuan siswa yang dianggap tidak wajar untuk tetap menjadi siswa MAN 2 Palembang (memberi pertimbangan untuk pengeluaran siswa).
11	Guru Piket	<ul style="list-style-type: none"> • Mentertibkan siswa menuju kelas setelah bel masuk dibunyikan, pada jam Keagamaan dan jam pembelajaran pertama, keempat setelah istirahat pertama dan kedelapan pada istirahat kedua. • Mengawasi siswa dalam pergantian jam pembelajaran. • Mendampingi kelas yang guru bidang studi bersangkutan tidak hadir namun meninggalkan tugas. • Memberikan dan menyerahkan laporan kegiatan pembelajaran ke wakil kepala bidang kurikulum sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru bidang studi. • Bertanggungjawab terhadap kepentingan siswa selama proses pembelajaran. • Memberi masukan dan berperan aktif dalam kerja administrasi di kurikulum jika ada guru yang tidak hadir.

12	Pembimbing Olimpiade Mata Pelajaran dan Ko-Kurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaring siswa berpotensi yang akan dibina. • Membuat jadwal pembinaan. • Melakukan pembinaan secara kontinyu. • Aktif menambah wawasan keilmuan pada mata pelajaran yang menjadi tanggungjawab.
----	--	--

Sumber : *Dokumentasi MAN 2 Palembang, 2017.*

Berdasarkan tabel di atas, uraian tugas struktur organisasi yang ada di MAN 2 Palembang sudah sangat baik, terlihat dari uraian tugas yang ada sesuai dengan bidang tugas masing-masing untuk melakukan kegiatan manajerial maupun melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan melatih peserta didik.

3. Pedoman Membangun Organisasi Pembelajaran Guru MAN 2 Palembang

Mulai Tahun Peajaran 2008/ 2009 setiap guru yang ada MAN 2 Palembang wajib :

- a. Memiliki keyakinan yang kuat mampu memenuhi apa yang dibutuhkan siswa.
- b. Ciptakan rasa senang ketika melaksanakan pekerjaan, kemudian jalin hubungan yang baik dengan para siswa.
- c. Menjalin rasa simpati dan saling perhatian.
- d. Kenali para siswa dan bina hubungan baik dengan mereka.
- e. Tumbuhkan rasa saling memiliki.
- f. Jangan pernah mengatakan kata-kata seperti: bodoh, pemalas, ancaman, dll.
- g. Biasakan membangun pembelajaran seperti di atas tanpa batas waktu.

Adapun kiat yang harus dilakukan dalam membina hubungan dengan siswa adalah sebagai berikut:

- a. Perlakukan siswa sebagai manusia sederajat.
- b. Perlu diketahui apa yang disukai siswa, cara berfikir mereka dan perasaan mereka mengenai hal-hal yang terjadi dalam kehidupan mereka.
- c. Ketahui apa yang menghambat mereka untuk memperoleh sesuatu yang benar-benar mereka inginkan.

Pedoman di atas merupakan pedoman yang harus dipatuhi oleh setiap guru dan pegawai yang ada di MAN 2 Palembang dalam melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing/ membina, mengarahkan dan melatih siswa-siswi MAN 2 Palembang baik secara akademis maupun non akademis guna kelancaran dan ketertiban proses belajar mengajar di MAN 2 Palembang.

D. Kondisi Obyektif Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang

Adapun kondisi obyektif dari MAN 2 Palembang berdasarkan data yang di peroleh adalah sebagai berikut :

1. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah menyatakan bahwa guru di MAN 2 Palembang dipilih sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kemampuannya, diharapkan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Palembang. Adapun keadaan guru di MAN 2 Palembang berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel IV**Daftar Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) MAN 2 Palembang**

NO	NAMA/ NIP	L/P	Pangkat/ Gol	Mapel yang Diampuh	Pend. Terakhir
1	Fery Irawadi, S.Ag. NIP. 197209242000031001	L	Pembina/ IV.a	SKI/ Kepala Madrasah	S.1
2	Dra.Hj. Ratna Jumilah, M.Si NIP. 196308241991032002	P	Pembina TK. 1/ IV. b	Fiqih	S.2
3	Drs. Rizal, M.Si NIP. 1965122119940331002	L	Pembina/IV. a	PKn/ Waka Kesiswaan	S.2
4	Agus Wijaya, M.Pd NIP. 196708231997041001	L	Pembina/ IV.a	B.Ingggris/ Waka Kuri.	S.2
5	Emil Salim, S.Ag NIP.	L	Pembina/ IV.a	/ Waka Supras	S.1
6	Nelly Efrina, M.Pd NIP. 197002071995022001	P	Pembina/ IV.a	Kimia/ Waka Humas	S.2
7	Dra.Hj. Risnarita, M.Si NIP. 196705051993022001	P	Pembina/ IV.a	Sejarah	S.2
8	Dra. Suryani NIP. 186511271992042001	P	Pembina/ IV.a	SKI	S.1
9	Dra. Hj. Su'aibah, MM NIP. 196906241994032001	P	Pembina/ IV.a	Geografi	S.1
10	Drs. Amri M NIP. 196611101994031004	L	Pembina/ IV.a	Matematika	S.1
11	Hj. Masnah, S.Pd NIP. 196107131987032004	P	Pembina/ IV.a	Matematika	S.1
12	Dra. Aprizah MAsmah NIP. 196704131997032002	P	Pembina/ IV.a	Biologi	S.1
13	Dra. Hajidah, M.Si NIP. 196808081994032002	P	Pembina/ IV.a	Geografi	S.2
14	Dra. Roswita, M.Si NIP. 196908061995032002	P	Pembina/ IV.a	B.Ingggris	S.2
15	Kholidah, M.Pd.I NIP. 196203221987032002	P	Pembina/ IV.a	Sejarah	S.2
16	Dra. Leisty Yunita, M.Si NIP. 196901191995032002	P	Pembina/ IV.a	Biologi	S.2
17	Dra. Rohaini, M.Si NIP. 196311101987032002	P	Pembina/ IV.a	Sosiologi	S.2
18	Dra. Ustadzaty NIP. 196507191993032002	P	Pembina/ IV.a	Kimia	S.1
19	Dra.Robiah NIP. 196506051996032001	P	Pembina/ IV.a	Ekonomi	S.1
20	Dra. Roselah, M.Pd.I NIP. 196806061996032002	P	Pembina/ IV.a	B. Arab	S.2

21	Dra. Nafisah, M.Pd.I NIP. 196908021997032003	P	Pembina/ IV.a	Fisika	S.2
22	Sri Puji Ningsih, S.Ag NIP. 196902161996032002	P	Pembina/ IV.a	Matematika	S.1
23	Titin Suryani, S.Pd., MM NIP. 196909191997032004	P	Pembina/ IV.a	B. Indonesia	S.2
24	Husniati, S.Pd., M.Si NIP. 197312121999032003	P	Pembina/ IV.a	B. Indonesia	S.2
25	Dra. Lismawati Rodiah NIP. 196310181999032001	P	Pembina/ IV.a	Ekonomi	S.1
26	Dra. Hj. Suhaini NIP. 195901011985122001	P	Pembina/ IV.a	Fiqih	S.1
27	Hj. Safarina, M.Pd., M.Si NIP. 187106142002122001	P	Penata TK. 1/ III.d	B.Indonesia	S.2
28	Nur Ainun, S.Pd NIP. 197408172003122002	P	Penata TK. 1/ III.d	Sejarah	S.1
29	Sururi Handiyanti, S.Pd., M.Si NIP. 197307162001122002	P	Penata TK. 1/ III.d	Kimia	S.2
30	Mutmainnah, S.Ag NIP. 197410272001122002	P	Penata TK. 1/ III.d	Al-Qur'an Hadist	S.1
31	Dra. Eni Zahara, M.Pd.I NIP. 197008252005012010	P	Penata/ III. c	Fiqih	S.2
32	Syuhaiti, S.Pd NIP. 197209142005012003	P	Penata/ III. c	Biologi	S.1
33	Bunyamin, M.Pd NIP. 198009142005012010	L	Penata/ III. c	B.Ingggris	S.2
34	Farri Apriyanti, S.Pd., MM NIP. 198104082002012008	P	Penata/ III. c	Ekonomi	S.2
35	Siska Fitriyanti, S.Pd NIP: 197709122003122002	P	Penata/ III. c	Kimia	S.1
36	Dra. Wiwin Agustin NIP. 196508162005012004	P	Penata/ III. c	Geografi	S.1
37	Nurlailah, S.Pd.I NIP. 196708172000032001	P	Penata/ III. c	Al-Qur'an Hadis	S.1
38	Kartika, S.Pd NIP. 197010102006042033	P	Penata/ III. c	B.Indonesia	S.1
39	Ely Maleni, S.Pd NIP. 197802082005012001	P	Penata/ III. c	Fisika	S.1
40	Mariyali, S.Pd NIP. 198003042005012001	P	Penata/ III. c	PKn	S.1
41	Ulfa Sari, S.Si., S.Pd., M.Si NIP. 197808152003122004	P	Penata/ III. c	Matematika	S.2
42	Elvadona, S.Pd NIP. 197908042006042005	P	Penata Muda TK I/ III.b	Ket. Bahasa Asing	S.1
43	Nora Eastica, S.Pd., M.Si NIP. 197711022007012018	P	Penata Muda TK I/ III.b	B.Ingggris	S.2
44	Bahariah, S.Ag., M.Pd.I NIP. 197802142007012002	P	Penata Muda TK I/ III.b	Al-Qur'an Hadist	S.2
45	Nana Diana, S.Pd., MM	P	Penata Muda	Ekonomi	S.2

	NIP. 197702202007012002		TK I/ III.b		
46	H.Aslam, S.Pd NIP. 19740113200501 005	L	Penata Muda TK I/ III.b	BK	S.1
47	Fithrany, M.Pd NIP. 198304172007102003	P	Penata Muda/ III.a	B.Indonesia	S.1
48	Rahmi Mustika S, S.Psi.,M.Pd NIP. 198506102009012011	P	Penata Muda/ III.a	BK	S.2
49	Leny Novianty, S.Pd NIP. 198506102009012011	P	Penata Muda/ III.a	Ekonomi	S.2
50	Ari Destiana, S.Pd NIP.	P	Penata Muda/ III.a	B. Inggris	S.1

Sumber: *Dokumentasi MAN 2 Palembang, 2017.*

Tabel V
Daftar Guru Honorer MAN 2 Palembang

NO	Nama	L/ P	Penidikan Terakhir	Bidang Studi	Tugas Tambahan
1	Eliza Natalia, S.Pd., MM	P	S.2	Seni Budaya	Pembina Seni
2	Sutaria, S.Ag	P	S.1	B. Arab	-
3	Tri Wahyuni, S.Pd.I	P	S.1	Seni Budaya	-
4	Leza Meigahwati, S.Pd	P	S.1	Matematika	-
5	Yeni Umyati, S.Pd	P	S.1	Matematika	
6	Herlina, S.Pd	P	S.1	B. Arab	-
7	Kuwad Ardiansyah, S.Pd	L	S.1	Olahraga	-
8	Mujibu Rakhman, S.Pd	L	S.1	Komputer	Pembina ICT
9	Maria Ulfa, S.Pd	P	S.1	B. Inggris	-
10	Lidya Arlina, S.Pd	P	S.1	B. Arab	-
11	Shervi Rizqi, S.Pd	L	S.1	TIK	-
12	M. Irfan Nugroho, S.Pd	L	S.1	Olahraga	-
13	Eva Parida, S.Pd.I	P	S.1	Sosiologi	-
14	M. Qodri Hidayat, S.Pd	L	S.1	Olahraga	-
15	Nani Utami, S.Pd	P	S.1	B.Inggris	-
16	Supriadi, S.Pd	L	S.1	Sejarah	-
17	M. Ali Hanfiah, S.Pd	L	S.1	Olahraga	-

Sumber : *Dokumentasi MAN 2 Palembang,2017.*

Keterangan :

Tabel VI
Keadaan Guru Dilihat dari Status Kepegawaian

No	Setatus Kepegawaian	Jumlah	Persentase
1	Guru PNS	50	73.63
2	Guru Honorer	17	25.37
Jumlah		67	100%

Tabel VII
Keadaan Guru Dilihat dari Jenis Kelamin

No	Setatus Kepegawaian	Jumlah	Persentase
1	Guru Laki-laki	14	20.89
2	Guru Perempuan	53	79.10
Jumlah		67	100%

Tabel VIII
Keadaan Guru Dilihat dari Pendidikan

No	Setatus Kepegawaian	Jumlah	Persentase
1	Guru S.1	41	61.20
2	Guru S.2	26	38.80
Jumlah		67	100%

Dari data tabel di atas, dapat dilihat keadan guru di MAN 2 Palembang terdiri dari 50 guru dengan status kepegawaian PNS dan 17 guru dengan status kepegawaian honorer. Selain itu 67 guru yang terdiri dari 14 guru laki-laki dan 53 guru perempuan, sehingga yang mendominasi adalah guru perempuan. Diantara mereka terdapat 26 guru lulusan S.2 dan 41 guru lulusan S.1 dengan jenjang pendidikan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan guru. Sehingga segala kegiatan belajar mengajar yang ada di madrasah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan bidang dan kemampuannya masing-masing.

2. Keadaan Pegawai Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang

Adapun keadaan pegawai di MAN 2 Palembang berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel IX

Daftar Pegawai Negeri Sipil (PNS) Tata usaha MAN 2 Palembang

NO	Nama/ NIP	L/P	Pangkat/ Golongan	Pendidikan Terakhir
1	H. Sofyan, S.Pd., M.Si NIP. 197303101993031003	L	Penata/ III.c	S.2
2	Alimudin, M.Si NIP. 196008181979031001	L	Penata TK 1/ III.d	S.2
3	Dra. Rahmawati NIP. 196610281996032001	P	Pembina/ IV.a	S.1
4	Musdalifah, SE NIP. 197208291994032001	P	Penata/ III.c	S.1
5	Wirso Jusen NIP. 195902141981031002	L	Penata Muda TK.1/ III.b	SMA
6	Nurdayana, A.Ma NIP. 195901121982032003	P	Penata Muda TK.1/ III.b	D.2
7	Sudani, A.MA NIP. 196108311985032003	L	Penata Muda TK.1/ III.b	D.2
8	Yulia Sofiani, A.MA NIP. 196108311985032001	P	Penata Muda TK.1/ III.b	D.2
9	Salasin Tabrani, A.Ma NIP. 196510301987032003	P	Penata Muda TK.1/ III.b	D.2
10	Lisanul Karama Abdi NIP. 196511141985021001	L	Penata Muda TK.1/ III.b	SMA
11	Dery Andibilitoni, S.HI., M.Si NIP. 198501201005011002	L	Penata Muda TK.1/ III.b	S.2
12	Emilia Kontesa NIP. 198406052005012004	L	Pengatur/ II.c	SMK

Sumber: Dokumentasi MAN 2 Palembang, 2017.

Tabel X
Daftar Nama Pegawai Honorer MAN 2 Palembang

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Tugas
1	Ahmad Solihin, S.Pd.,M.Si	L	S.2	Staf TU
2	Horison, S.HI	L	S.1	Staf TU
3	Ridho Jayansyah, S.Pd	L	S.1	Staf TU
4	Walia Talatop, S.Pd	P	S.1	Staf TU
5	Firiana, S.Pd	P	S.1	Staf TU
6	Nilfatra Sari, S.HI	P	S.1	Staf TU
7	Yunita, S.Pd	P	S.1	Staf TU
8	Armawasa Baburah, A.Md	P	D.3	Staf TU
9	Joni Feri	L	SMA	Staf TU
10	Juanda	L	SMA	Sataf TU
11	Nirdiana	P	SMA	Staaf TU
12	Ayu Meiriska	P	SMA	Staf TU
13	Sukrul Mauludin	L	SMA	Satpam
14	Khairul Saleh	L	SMP	Satpam
15	Sri Wahyuningsih	P	SMP	Kebersihan
16	Atina	P	SD	Kebersihan

Sumber: *Dokumentasi MAN 2 Palembang, 2017.*

Keterangan :

Tabel XI
Keadaan Guru Dilihat dari Status Kepegawaian

No	Setatus Kepegawaian	Jumlah	Persentase
1	Pegawai Negeri Sipil	12	42.85%
2	Pegawai Honorer	16	57.15%
Jumlah		28	100%

Tabel XII
Keadaan Pegawai Dilihat dari Status Pendidikan

No	Setatus Kepegawaian	Jumlah	Persentase
1	Pegawai S.1	8	28.5%
2	Pegawai S.2	4	14.3%
3	Pegawai D.3 & D.2	5	17.9%
4	SMU/ SMK	8	28.5%
5	SMP & SD	3	10.8%
Jumlah		28	100%

Tabel XIII
Keadaan Pegawai Dilihat dari Jenis Kelamin

No	Setatus Kepegawaian	Jumlah	Persentase
1	Guru Laki-laki	14	50%
2	Guru Perempuan	14	50%
Jumlah		28	100%

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa, pegawai MAN 2 Palembang sebanyak 28 orang dengan status kepegawaian diantaranya 12 pegawai dengan status PNS dan 16 lainnya berstatus pegawai honorer. Semuanya terdiri dari 14 laki-laki dan 14 orang perempuan. Diantara mereka terdapat 4 orang lulusan S.2 dan 8 orang lulusan S.1 semuanya bekerja berdasarkan pembagian tugas masing-masing sebagai staf administrasi perkantoran di MAN 2 Palembang.. Secara keseluruhan dinilai telah baik dalam melaksanakan kegiatan administrasi di madrasah.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Palembang

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Palembang adalah sebagai berikut :

a. Tanah

- 1) Luas Tanah Seluruhnya : 3.889 M²
- 2) Sisa yang masih bisa dibangun : 764 M²
- 3) Status kepemilikan tanah : Hibah Pemerintah

b. Bangunan

- 1) Luas bangunan permanen : 3.125 M²
- 2) Data Ruang :

Tabel XIV
Keadaan Bangunan MAN 2 Palembang

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Ruang Kelas	23	23	-	-
2	Ruang Kantor	1	1	-	-
3	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
4	Ruang Guru	2	2	-	-
5	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
6	Ruang Lab. IPA	1	1	-	-
7	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-
8	Ruang Lab Bahasa	1	1	-	-
9	Ruang Lab. Agama	1	1	-	-
10	Ruang Multimedia	1	1	-	-
11	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
12	Ruang BK	1	1	-	-
13	Ruang ISO	1	1	-	-

14	Ruang Osis	1	1	-	-
15	Ruang Pramuka	1	1	-	-
16	Ruang UKS	1	1	-	-
17	Ruang Koprasi	1	1	-	-
18	Ruang UKS	1	1	-	-
19	Ruang Gudang	1	1	-	-
20	Ruang Kantin	5	5	-	-
21	WC Guru	2	2	-	-
22	WC Siswa	6	6	-	-
22	Pos Satpam	1	1	-	-
24	Ruang Seni	Tidak Ada	-	-	-
25	Ruang Aula	Tidak Ada	-	-	-

Sumber : *Dokumentasi MAN 2 Palembang, 2017.*

Melihat dari tabel di atas, keadaan bangunan yang ada di MAN 2 Palembang secara keseluruhan dinilai sudah baik semua. Dengan keadaan seperti ini diharapkan proses belajar mengajar di MAN 2 Palembang akan berjalan dengan baik pula.

c. Fasilitas MAN 2 Palembang

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan fasilitas yang ada di MAN 2 Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel XV
Keadaan Fasilitas MAN 2 Palembang

NO	PERANGKAT PENDUKUNG BELAJAR	JUMLAH
1	Laboratorium IPA	1 Unit
2	Laboratorium Komputer	36 Unit
3	Laboratorium Multimedia	1 Unit
4	Laboratorium Bahasa	40 Unit
5	Laboratorium Agama/ Musholla	1 Unit
6	Perpustakaan	1.306 Buku

7	Komputer Unit Administrasi	6 Unit
8	OHP	2 Unit
9	Infokus/ Proyektor	21 Unit
10	Kantin	5 Unit

Sumber: *Dokumentasi MAN 2 Palembang, 2017.*

Tabel XVI
Sarana dan Prasarana Fisik MAN 2 Palembang

NO	PERANGKAT PENDUKUNG BELAJAR	JUMLAH
1	Meja Belajar	924 Buah
2	Kursi Belajar	924 Buah
3	Kursi/ Meja Guru	67 Buah
4	Papan Tulis Kelas	23 Buah
5	Sarana Olahraga	Ada
6	Perlengkapan Kantor	Ada
7	Listrik PLN	Ada
8	Telepon Kantor	Ada
9	Internet	Ada
10	Kamera CCTV	Ada
11	Saound Sistem/ Alat Band	Ada

Sumber: *Dokumentasi MAN 2 Palembang, 2017.*

Jadi, keadaan sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Palembang yang menunjang kegiatan belajar mengajar dan kenyamanan siswa, guru, dan pegawai yang ada di MAN 2 Palembang secara keseluruhan telah baik. Terlihat dari fasilitas-fasilitas yang dimiliki telah memadai sehingga dapat menunjang kenyamanan dan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dan aktifitas kerja yang nyaman di madrasah tersebut. Meskipun masih ada sarana dan prasarana yang kondisinya sedikit mengalami kerusakan namun masih bisa untuk digunakan.

E. Keadaan Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di MAN 2 Palembang, maka diperoleh informasi mengenai keadaan kesiswaan MAN 2 Palembang sebagai berikut :

1. Latar Belakang Siswa-Siswi MAN 2 Palembang

Latar belakang siswa-siswi MAN 2 Palembang dilihat dari penjarangan, memiliki latar belakang pendidikan beraneka ragam, ada yang berasal dari MTs, Pesantren dan SMP Negeri/ Swasta. Khusus untuk MTs/ SMP swasta, salah satu syarat yang diperlukan adalah memiliki akreditasi A untuk dapat mengikuti seleksi masuk di MAN 2 Palembang.

Selain itu dilihat dari tempat tinggal, siswa-siswi di MAN 2 Palembang kebanyakan berdomisili di Palembang dengan keadaan ekonomi keluarga yang beragam. Mulai dari keadaan ekonomi mampu dan tidak mampu. Namun semua itu bukanlah menjadi kendala siswa untuk mengenyam pendidikan dan meraih prestasi baik akademi maupun non akademi di MAN 2 Palembang semuanya mendapatkan hak yang sama. Dilihat dari latar belakang pendidikan dan pekerjaan orangtua siswa juga beraneka ragam. Tetapi semua itu tidaklah menjadikan siswa khusus diperlakukan di MAN 2 Palembang. Seluruh siswa diperlakukan sama tanpa memandang status dan kedudukan orangtua siswa.⁷⁸

⁷⁸Wawancara Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, pada Tanggal 24 Juli 2017.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, latar belakang siswa-siswi MAN 2 Palembang beraneka ragam, baik dari segi latar belakang pendidikan siswa maupun orangtua, keadaan ekonomi maupun pekerjaan orangtua siswa. Dengan beraneka ragam tersebut, MAN 2 Palembang tidaklah memperlakukan secara beda siswa-siswi yang menempuh pendidikan di MAN 2 Palembang. Seluruh siswa-siswi memiliki hak dan kewajiban yang sama, yaitu untuk menempuh pendidikan dan meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik di MAN 2 Palembang.

2. Jumlah Siswa MAN 2 Palembang

Adapun jumlah siswa-siswi di MAN 2 Palembang pada tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel XVII
Keadaan Siswa-Siswi MAN 2 Palembang

NO	KELAS	SISWA			SISWA MASUK	SISWA KELUAR	ROMBEL
		L	P	JML			
1	X. MIA 1	10	25	35	-	-	9
	X. MIA 2	0	43	43	-	-	
	X. MIA 3	43	0	43	-	-	
	X. MIA 4	34	10	44	-	-	
	X. MIA 5	0	43	43	-	-	
	X. IIS 1	14	14	28	-	-	
	X. IIS 2	0	38	38	-	-	
	X. IIS 3	35	0	35	-	-	
	JUMLAH	147	198	345	-	-	

2	XI. IPA 1	13	13	26	-	-	7
	XI. IPA 2	43	0	43	-	-	
	XI. IPA 3	18	26	44	-	-	
	XI. IPA 4	0	45	45	-	-	
	XI. IPS 1	0	45	45	-	-	
	XI. IPS 2	38	7	45	-	-	
	XI. IPS 3	0	45	45	-	-	
	JUMLAH	112	181	293	-	-	
3	XII. IPA 1	38	0	38	-	-	7
	XII. IPA 2	5	33	38	-	-	
	XII. IPA 3	0	39	39	-	-	
	XII. IPA 4	0	39	39	-	-	
	XII. IPS 1	12	32	44	-	-	
	XII. IPS 2	0	43	43	-	-	
	XII. IPS 3	44	0	44	-	-	
	JUMLAH	99	186	285	-	-	
JUMLAH TOTAL	358	565	923	-	-	23	

Sumber: Dokumentasi MAN 2 Palembang, 2017.

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan untuk kelas X berjumlah 345 siswa yang terdiri dari 147 laki-laki dan 198 perempuan, untuk kelas XI berjumlah 293 yang terdiri dari 112 laki-laki dan 181 perempuan, dan untuk kelas XII jumlah siswa 285 yang terdiri dari 99 jumlah laki-laki dan 186 jumlah perempuan. Jadi total keseluruhan siswa-siswi MAN 2 Palembang adalah 923 orang. Jumlah ini bisa saja mengalami perubahan setiap saat dikarenakan adanya siswa yang mutasi, berhenti, dan alasan lainnya yang menyebabkan siswa tidak bersekolah lagi di madrasah tersebut.

3. Prestasi Siswa-Siswi MAN 2 Palembang Tahun Ajaran 2016-2017

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh, prestasi siswa-siswi MAN 2 Palembang Tahun Ajaran 2016/ 2017 sebagai berikut :⁷⁹

- a. Juara Lomba Festival Intelektual Madrasah Insan Cendekia Tahun 2016 :
 - 1) Juara 1 lomba *Story Telling* SMA/ MA.
 - 2) Juara 1 Olympiade Biologi SMA/ MA.
 - 3) Juara 2 Olympiade Fisika SMA/ MA.
- b. Juara Lomba Bahasa Inggris :
 - 1) Juara 1 tingkat Nasional (*Semarang National English Competition* Tahun 2016).
 - 2) Juara1 *Story Telling* (Sapta Lomba) di PGRI 2 tingkat Kota Palembang Tahun 2017.
- c. Juara 3 Lomba Cerdas Cermat Al-Qur'an di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah Islam (LPTQ) tingkat Sumsel di UIN Raden Fatah Palembang.
- d. Pemenang kompetisi Sains Madrasah Tahun 2017.
- e. Juara 1 lomba teater tingkat Provinsi di SMA N 17 Palembang Tahun 2017.
- f. Juara harapan 2 lomba busana Kartini tingkat Provinsi Sumsel Tahun 2017.
- g. Juara 1 lomba cerdas cermat tingkat Sumsel SMA/ MA/ SMK di SMA N 6 Palembang Tahun 2017.
- h. Juara1 lomba cerdas cermat tingkat kota Palembang SMA/ MA/ SMK.

⁷⁹ Dokuemtasi Rekap Prestasi Siswa-siswi MAN 2 Palembang, 2017.

- i. Juara 1 lomba MTQ (Mansapa Sera) tingkat Sumsel di MAN 1 Palembang Tahun 2016.
- j. Juara lomba Da'i dan Da'iyah tingkat Kota :
 - 1) Juara 1 lomba da'i di Yayasan IBA tingkat Kota Palembang Tahun 2016.
 - 2) Juara 1 dan 3 lomba da'i di Exstracom Cheess di SMA 14 Palembang Tahun 2016
- k. Juara Lomba Paskibra :
 - 1) Juara harapan 3 LTBB Campuran (Mansapa Sera) di MAN 1 Palembang Tahun 2017.
 - 2) Juara 3 LTBB Putri (*Tonti Present*) di SMA N 8 Palembang Tahun 2017.
 - 3) Juara 2 LPB (*Tonti Present*) di SMA N 8 Palembang Tahun 2017.
 - 4) Juara harapan 2 LPB (*Tonti Present*) di SMA N 8 Palembang Tahun 2017.
 - 5) Juara harapan 3 LTBB Alumni (*Tonti Present*) di SMA N 8 Palembang Tahun 2017.
 - 6) *Best of Ten* LTBB LTBB Putri (*Tonti Present*) di SMA N 8 Palembang Tahun 2017.
 - 7) Pimpinan terbaik putri (*Tonti Present*) di SMA N 8 Palembang Tahun 2017.
 - 8) Juara 1 LTBB putri di SMA N 4 Palembang Tahun 2017.
 - 9) Juara 2 LTBB campuran di SMA N 4 Palembang tahun 2017.
 - 10) Juara 2 LTBB putra di SMA N 4 Palembang Tahun 2017.
 - 11) Juara 2 lomba pengibar bendera di SMA N 4 Palembang Tahun 2017.
 - 12) Pengerak terbaik di SMA N 4 Palembang Tahun 2017.

- 13) Juara umum campuran di SMA N 4 Palembang Tahun 2017.
 - 14) Juara 3 LTBB putri di SMA N 21 Palembang Tahun 2017.
 - 15) Juara 3 LTBB putra di SMA N 21 Palembang Tahun 2017.
 - 16) Juara 3 formasi kreasi di SMA N 21 Palembang Tahun 2017.
 - 17) Juara 3 LP-UUD di SMA N 21 Palembang Tahun 2017.
 - 18) Juara harapan 1 campuran di SMA N 21 Palembang Tahun 2017.
 - 19) Juara harapan 2 campuran di SMA N 21 Palembang Tahun 2017.
 - 20) Juara umum 3 di SMA N 21 Palembang Tahun 2017.
 - 21) Juara 2 LTBB putra di SMK N 4 Palembang Tahun 2017.
 - 22) Juara harapan 1 LTBB campuran di SMK N 4 Palembang Tahun 2017.
 - 23) Juara harapan 1 formasi kreasi di SMK N 4 Palembang Tahun 2017.
 - 24) Juara harapan 1 LTBB putri di SMK N 4 Palembang Tahun 2017.
 - 25) Juara 1 LTBB putri di SMK N 4 Palembang Tahun 2017.
- l. Juara Lomba Pramuka :
- 1) Juara Umum 3 Putri (*Spirit of Scout*) di MTs N 2 Palembang Tahun 2017.
 - 2) Juara 1 kreasi nasi tumpeng (*Spirit of Scout*) di MTs N 2 Palembang Tahun 2017.
 - 3) Juara 3 *Video Dubbing (Aurora Scout)* di SMA N 11 Palembang.
- m. Juara 3 lomba Pancak Silat tingkat kota Palembang Tahun 2017.
- n. Juara harapan 2 PMR putri tingkat Sumsel Tahun 2017.

o. Juara Lomba Futsal :

- 1) Juara 1 lomba *First Futsal Students Party* tingkat pelajar Sumsel Tahun 2016.
- 2) Juara 3 Liga Futsal Swadaya tingkat SMA/MA Tahun 2016.

Berdasarkan hasil data prestasi siswa-siswi MAN 2 Palembang di atas dapat disimpulkan bahwa, siswa-siswi MAN 2 Palembang memiliki banyak prestasi sangat baik didalam bidang akademik maupun non akademik atau ekstrakurikuler mulai dari tingkat Kota, Provinsi hingga Nasional. Setiap ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang telah memiliki prestasi masing-masing. Sehingga dapat dinilai bahwa, siswa-siswi MAN 2 Palembang dapat berkompetisi dengan sekolah-sekolah unggulan lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis penelitian sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah di jelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik itu data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan. Penulis lalu menguraikanya dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga dapat dijadikan kesimpulan peneliti. Untuk menganalisis permasalahan ini, penulis menghubungkan dengan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat di lapangan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu: Kepala Madrasah, Wakil kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Pembina Ektrakurikuler dan Siswa.

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang uraian data yang penulis peroleh dari hasil penelitian di lapangan. Selanjutnya data yang di dapatkan tersebut akan direkapitulasi dan dianalisis, sehingga di harapkan dengan adanya analisa ini akan menjawab permasalahan-permasalahan yang di kemukakan pada bab-bab terdahulu yang meliputi perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ektarkurikuler di MAN 2 Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang.

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembinaan Kesiswaan pada Program Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang

Pembinaan kesiswaan merupakan suatu hal yang penting di sebuah lembaga pendidikan. Terlebih MAN 2 Palembang memiliki latar belakang siswa yang beranekaragam. Latar yang beranekaragam inilah yang melahirkan berbagai macam karakter yang beragam pula dalam siswa. Untuk itu diperlukan sebuah perencanaan pembinaan kesiswaan khususnya melalui program ekstrakurikuler.

Sebelum menyelenggarakan kegiatan pembinaan, MAN 2 Palembang dalam proses perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler menentukan hal-hal sebagai berikut :

a. Menentukan Waktu dan Pihak yang Terlibat dalam Perencanaan

Dalam perencanaan suatu program, perlulah ditetapkan waktu dan pihak yang tepat untuk merencanakan program tersebut. MAN 2 Palembang dalam merencanakan pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler pada setiap tahun ajaran baru dengan melibatkan seluruh personil sekolah, hal ini disampaikan oleh Kepala MAN 2 Palembang, dalam pernyataannya “Iya setiap tahun ajaran, semua pembina itu membuat program.”

Lebih lanjut ditambahkannya :

“Secara hirarti seharusnya kepala terlibat dalam pembinaan, tetapi disitukan ada waka kesiswaan pendelegasian kepada waka kesiswaan nanti lalu ke pembina-pembina. Nah pembina-pembina itulah nanti yang bertanggungjawab untuk eksekusinya, yang nantinya langsung membuat program tersebut pembina, disitu yang lebih banyak kegiatannya itu para pembinanya.”

Mendukung pernyataan sebelumnya, R selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, mengungkapkan bahwa :

“Dalam perencanaan, yaitu waka kesiswaan memberikan arahan teknis sesuai dengan poksinyo. Mengintrupsikan kepada setiap unit ekstrakurikuler untuk membuat program dan nanti hasil dari program diserahkan kepada kepala untuk menjadi usulan anggaran. Jadi tentunya, program ini direncanakan dari bawah hingga nantinya diajukan ke kepala.”

Lebih lanjut ditambahkannya : “Perencanaan dilakukan di awal tahun ajaran dengan melibatkan pembina setiap program ekstrakurikuler dan siswa dengan melakukan rapat untuk menyusun program baik itu harian, mingguan, bulanan dan tahunan.”

Pernyataan diatas, diperjelas dari keterangan EM selaku pembina OSIS sekaligus koordinator ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang, dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Bulan 10 awal mereka baru ada program kerja yang baru. Dalam perencanaan siswa sangat terlibat dalam merencanakan, karena anak-anak itu memberikan masukan dalam evaluasi mana yang istilahnya yang tidak berjalan untuk tahun ini masih nak kita masuki atau idak kendalanya kan, kalau misalnya ado masukan baru bisa kita masukan kedalam program kerja seperti itu”.

Sejalan dengan itu, dari hasil kutipan wawancara dengan siswa di MAN 2 Palembang DA selaku ketua OSIS menyatakan “Iya kak, kalau menyusun program kerja kan kami mengadakan rapat pengurus untuk menyusun program kerja diawal masa bakti kami sebagai pengurus selama satu tahun kedepan”.

Pernyataan tersebut diperkuat dalam uraian tugas wakil kepala madrasah bidang kesiswaan diantaranya mengkoordinir dan memantau tugas guru pembina, serta uraian tugas pembina ekstrakurikuler yang diantaranya menyusun program kerja tahunan dan memberi arahan, petunjuk bimbingan kepada siswa dalam penyusunan program.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan, bahwa dalam perencanaan dilakukan oleh setiap unit ekstrakurikuler setiap tahun ajaran baru dengan melibatkan secara langsung siswa/ anggota ekstrakurikuler sebagai input dan pembina ekstrakurikuler untuk memberikan arahan dalam menyusun program.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembinaan kesiswaan dilakukan diawal tahun ajaran baru, secara umum melibatkan kepala madrasah sebagai penentu kebijakan, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai pengarah teknis, pembina setiap program ekstrakurikuler sebagai pengarah dan pembimbing siswa secara langsung dalam menyusun program kerja dan siswa sebagai sasaran dan input perencanaan itu sendiri.

b. Menetapkan Tujuan Pembinaan Kesiswaan

Dalam menetapkan tujuan dalam perencanaan pembinaan kesiswaan, setiap ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang menentukan tujuan pembinaan dari ekstrakurikuler itu sendiri. Hal ini didukung pernyataan dari wakil kesiswaan yang menyebutkan “Tujuan dari pembinaan ditetapkan oleh setiap ekstrakurikuler disetiap program kerja mereka”.

Mendukung pernyataan sebelumnya, EM selaku pembina OSIS dalam wawancaranya mengungkapkan bahwa “Mereka diberi kebebasan masing-masing ekskul membuat program kerja sendiri, masing-masing pembina diberikan wewenang memberikan masukan dalam menentukan tujuan dan program kerjanya sendiri.”

Sejalan dengan itu Kepala MAN 2 Palembang dalam kutipan wawancaranya menjelaskan “Saya sekarang ini lebih menekankan itu kepada karakter ya. Sesuai program pemerintah untuk membentuk 5 karakter utama yang harus dimiliki oleh peserta didik. Religius, nasionalis, gotong royong, mandiri dan integritas. Tujuan ekstrakurikuler itu pada intinya pembentukan karakter anak”

Berbeda dengan itu, EZ selaku pembina ekstrakurikuler Majelis Ta’lim menyatakan bahwa “Tujuan ekstrakurikuler itu sendiri berdasarkan visi dan misi sekolah, program ekstrakurikuler itu berdasarkan visi misi sekolah. Artinya program yang dibuat haruslah program yang sifatnya mampu mendukung program sekolah”.

Penyataan di atas diperkuat oleh program kerja setiap unit ekstrakurikuler yang memiliki kesamaan tujuan dengan visi dan misi dari MAN 2 Palembang itu sendiri. Secara tidak langsung tujuan yang telah ditetapkan juga terdapat pendidikan pembentukan karakter anak.

Dari beberapa uraian di atas menjelaskan bahwa penetapan tujuan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang berdasarkan visi dan misi sekolah. Selain itu, sebelum merumuskan tujuan dari pembinaan kesiswaan perlulah setiap pembina memahami pembentukan karakter anak. Karakter yang dimaksud adalah religious, nasionalis, gotong royong, mandiri dan integritas. Pendidikan karkter ini telah

termuat dalam visi dan misi MAN 2 Palembang. Sehingga setiap ekstrakurikuler yang ada bertujuan untuk mendukung visi dan misi MAN 2 Palembang dengan mengembangkan pembinaan pendidikan karakter dalam setiap unit ekstrakurikuler.

c. Menetapkan Pembina dan Tugas Pembina Ekstrakurikuler

Penetapan pembina dan tugas pembina dalam setiap ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang berdasarkan pertimbangan yang dilakukan kepala sekolah, Sebagaimana yang jelaskan kepala MAN 2 Palembang bahwa “Merekrut pembina tentunya kita melalui kualifikasi, kualifikasi paling tidak pengalaman, prestasi. Tentu dari pesyaratan itu dia harus memiliki tauladan dan karakter”.

Pernyataan ini didukung dengan keterangan dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, yaitu “Sesuai intrupsi kerja dari kepala, dia harus memiliki keahlian/ skill minimal dia pelatihan, ijazah atau piagam keahlian dalam bidang yang di kelah. Artinya dia ada syarat-syarat untuk menududuki jabatan sebagai pembina”.

Pernyataan ini diperkuat oleh Surat Keputusan Kepala MAN 2 Palembang Tentang Guru Bidang Studi yang Mendapatkan Tugas Tambahan, bahwa setiap pembina ekstrakurikuler yang ada memiliki kualifikasi pendidikan paling tidak strata satu (S1) serta dianggap cakap dan mememuhi syarat untuk bertugas sebagaimana yang dimaksud dalam surat keputusan tersebut.

Hal ini juga terlihat dari peran pembina estrakurikuler dalam merencanakan program kerja setiap unit ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang. Bahwa pembina berperan dalam memberikan arahan dan *support* kepada siswa dalam menyusun program kerja ekstrakurikuler.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa setiap pembina ekstrakurikuler ditetapkan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki harus dimiliki oleh seorang pembina, bahwa setiap pembina harus memiliki pengalaman, kemampuan, prestasi di dalam bidang yang dibina serta keteladanan yang baik untuk menduduki jabatan sebagai pembina ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang.

d. Analisis Kebutuhan, Bakat dan Minat Siswa

Dalam pembinaan perlulah mengetahui kebutuhan, bakat dan minat siswa karena siswa merupakan sasaran dari pembinaan itu sendiri. Untuk mengetahui hal tersebut, MAN 2 Palembang melakukan pendataan. Sebagaimana yang diterangkan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan untuk mengetahui minat siswa bahwa “Sekolah menyediakan form-form yang perlu diisi oleh setiap siswa. Dari situlah kita tahu secara umum potensi, bakat dan minat siswa.”

Pernyataan ini didukung oleh pembina OSIS dalam kutipan wawancaranya yang menyatakan bawah “di awal kan kita memberikan formulir untuk diisi siswa baru, sehingga disitulah kita lihat bakat minat dari setiap siswa inginya kemana.”

Pernyataan ini diperkuat dari adanya angket yang telah disiapkan oleh pihak MAN 2 Palembang. Adapun yang termuat dalam angket tersebut diantaranya adalah biodata siswa, hobby siswa, cita-cita dan program ekstrakurikuler yang akan dipilih oleh siswa.

Selain itu, bakat dan potensi siswa juga perlu diketahui oleh setiap cabang ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang. Dalam hal untuk mengetahui bakat dan potensi siswa itu sendiri, berdasarkan kutipan wawancara dari EN selaku

pembina ekstrakurikuler seni menyatakan “Pada latihan rutin nanti ketawan kemampuan mereka sendiri. Dari sinilah dapat kita lihat potensi dan bakat mereka untuk dikembangkan lagi”.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa untuk mengetahui kebutuhan dan minat dari setiap siswa MAN 2 Palembang diawal tahun ajaran baru, memberikan formulir pendataan minat siswa untuk mengetahui kebutuhan dan minat siswa itu sendiri. Selain itu, untuk mengetahui bakat dan potensi setiap siswa dapat dilihat pada saat siswa itu telah mengikuti program latihan yang diberikan oleh setiap cabang ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang yang selanjutnya akan diberikan pengembangan bakat dan potensi siswa itu sendiri.

e. Analisis SWOT Program Ekstrakurikuler

Sebelum merumuskan perencanaan, perlulah menerapkan analisis SWOT dalam perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang untuk penggalian faktor kekuatan, kelemahan yang dimiliki dan peluang dan tantangan yang dihadapi, disusun pola dasar penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1) Kekuatan (*Strength*)

- a) Kebijakan pimpinan yang mendukung program ekstrakurikuler.
- b) Pembina ekstrakurikuler yang memiliki kualifikasi dan kompetensi.
- c) Keterlibatan siswa dalam menyusun program kerja ekstrakurikuler.
- d) Jenis program ekstrakurikuler terdiri dari 13 cabang ekstrakurikuler.

2) Kelemahan (*Weakness*)

- a) Tidak semua ekstrakurikuler menjadi prioritas.
- b) Minimnya sarana dan prasarana penunjang program ekstrakurikuler.
- c) Minimnya pengalokasian dana untuk program ekstrakurikuler.

3) Peluang (*Opportunities*)

- a) Ajang perlombaan/ kompetisi tingkat kota, provinsi maupun nasional.
- b) Kerjasama dan kemitraan dengan instansi lain.
- c) Dukungan orangtua siswa.

4) Ancaman (*Threats*)

- a) Kompetitor dari lembaga pendidikan lain.
- b) Belum memiliki lapangan olahraga yang begitu memadai.
- c) Kemajuan teknologi komputer dan informatika.

Dilihat dari butir kekuatan dan kelemahan dapat disimpulkan bahwa kebijakan kepala madrasah dalam mendukung program ekstrakurikuler dapat meminimalisir kelemahan yang ada dengan dukungan yang dilakukan kepala sekolah. Selanjutnya, dilihat dari peluang yang ada MAN 2 Palembang dapat bekerja sama dan kemitraan dengan instansi lain/ pihak diluar sekolah, dimana peluang ini dapat memperkecil ancaman yaitu dengan melakukan kemitraan dengan UIN Raden Fatah Palembang dalam penggunaan lapangan olahraga. Selain itu, peluang dalam kompetisi yang diadakan dalam tingkat kota, provinsi maupun nasional dapat membuktikan ancaman dari komeptitor dari lembaga pendidikan lain untuk memperoleh prestasi di bidang non akademik.

f. Penyusunan Program Ekstrakurikuler

Proses penyusunan diawali dengan perencanaan dilakukan oleh siswa dan pembina, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala MAN 2 Palembang yang menyatakan :

“Perencanaan itu sendiri dari bawah keatas, karena program tersebut lebih tau sebenarnya dari bawah. Sehingga kita menyaring mana yang kira-kira dampaknya lebih banyak dalam pemebentukan karakter. Biasanya perencanaan itu cukup hanya dengan wakil, wakil kesiswaan, nanti mereka membuat program sekaligus anggaran dan nantinya dilaporkan ke kepala”.

Pernyataan ini didukung oleh wakil kepala bidang kesiswaan yang menyatakan :

“Dalam perencanaan, yaitu waka kesiswaan memberikan arahan teknis sesuai dengan poksinyo. Mengintruksikan kepada setiap unit ekstrakurikuler untuk membuat program dan nanti hasil dari program diserahkan kepada kepala untuk menjadi usulan anggaran. Jadi tentunya, program ini direncanakan dari bawah hingga nantinya diajukan ke kepala”.

Dalam proses perencanaan, dari hasil kutipan wawanacara dengan EZ selaku pembina ekstrakurikuler Majelis Ta’lim yang menyatakan “Setelah siswa dilantik secara resmi, mereka harus membuat program. Saya tekankan ya, mereka harus segera membuat program tentu saja dengan mengevaluasi program yang sebelumnya, kira-kira yang bisa kita terus kita pertahankan, terus kita perlu tingkatkan.”

Pernyataan ini diperkuat dari hasil observasi, bahwa program kerja disusun melalui rapat kerja yang dilakukan setiap anggota ekstrakurikuler dan pembina ekstrakurikuler dalam merumuskan program kerja selama satu tahun kedepan. Keterlibatan siswa ini bertujuan untuk mengakomodir semua bakat dan potensi siswa yang nantinya dituangkan dalam benruk rencana program kerja.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang dilakukan oleh setiap pengurus ekstrakurikuler yaitu pembina dan siswa berdasarkan hasil evaluasi program tahun lalu. Selanjutnya, program tersebut dilaporkan kepada wakil kepala bidang kesiswaan untuk diserahkan kepada kepala sebagai usulan anggaran. Dengan kata lain perencanaan dilakukan dari bawah ke atas.

Selanjutnya, dalam perencanaan program kerja setiap ekstrakurikuler perlu menentukan penjadwalan pembinaan kesiswaan meliputi jenis pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler, jadwal kegiatan dan materi program pembinaan. MAN 2 Palembang dalam menyusun penjadwalan pembinaan ini dalam bentuk program kerja masing-masing ekstrakurikuler yang ada. Hal ini didukung oleh pernyataan wakil kepala bidang kesiswaan: “Jadwal disusun oleh setiap program ekstrakurikuler dengan memperhatikan aturan yang ada. Seperti, latihan hanya difokuskan di hari Jum’at dan Sabtu saja. Plus, kalau dia mengikuti lomba hanya di tambah satu hari”.

Pernyataan ini didukung dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa jadwal kegiatan ekstrakurikuler ditetapkan pada hari jum’at dan sabtu setelah kegiatan belajar mengajar di kelas berakhir hingga pukul 17.00 WIB. Penetapan ini bertujuan agar kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler, yaitu kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dari kutipan wawancara dan observasi di atas, menerangkan bahwa setiap program ekstrakurikuler MAN 2 Palembang menyusun materi yang diperlukan dalam setiap ekstrakurikuler yang ada sesuai dengan kebutuhan bakat dan minat

potensi siswa berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan di awal. Selain itu, jadwal kegiatan setiap ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang hanya dioptimalkan pada hari jum'at dan sabtu setelah kegiatan belajar mengejar di kelas berakhir.

Adapun jenis pembinaan kesiswaan yang ada dan telah ditetapkan sebagai program pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang berdasarkan dokumentasi program kerja ekstrakurikuler, sebagai berikut:

- 1) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), merupakan organisasi induk yang menaungi seluruh ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang secara administratif. Ketua OSIS dipilih dengan mekanisme pemilihan secara langsung oleh para siswa-siswi MAN 2 Palembang. Sebagai Organisasi Siswa Intra Sekolah, pembinaan yang dilakukan berupa pembinaan kepemimpinan dan kedisiplinan yang dibina oleh Ely Maleni, S.Pd. Pembinaan yang selanjutnya, pembinaan kedisiplinan siswa yang dibina oleh Dra. Rohaini, M.Si. dan pembinaan keagamaan serta peringatan hari besar yang dibina oleh Indarwan, S.Ag. Tujuan dari pembinaan OSIS ini sendiri melatih kepemimpinan dan organisasi siswa, kedisiplinan siswa dan wawasan kebangsaan serta bela Negara.
- 2) Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), merupakan ekstrakurikuler pilihan di MAN 2 Palembang. Dalam perencanaanya, kegiatan dilakukan di hari jum'at dan sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir hingga batas waktu pukul 17.00 WIB. dengan pembina Dra. Wiwin Agustina. Dalam rencanan yang telah ditetapkan, tujuan dari pembinaan Paskibra ini adalah

menjadikan siswa warga negara yang berjiwa Pancasila dan patuh kepada Negara.

- 3) Ekstrakurikuler Praja Muda Karana (Pramuka), merupakan ekstrakurikuler pilihan di MAN 2 Palembang dengan pembina Baharia, M.Pd.I selaku pembina putri dan Bunyamin, M.Pd. selaku pembina putra. Kegiatan dilakukan di hari jum'at dan sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir dengan batas waktu hingga pukul 17.00 WIB. Dalam rencananya telah ditetapkan materi pembinaan, yaitu a). Latihan rutin b). Latihan pionering c). Latihan semapohore d). Latihan bersama gudep lain, e) LTBB f). Bakti sosial. Tujuan dari pembinaan Pramuka ini secara umum melatih kedisiplinan, kemandirian, kerjasama, bela negara dan tanggungjawab siswa.
- 4) Ekstrakurikuler *Information Computer Technology* (ICT), merupakan ekstrakurikuler pilihan di MAN 2 Palembang dengan Pembina Mujibur Rakhman, S.Pd. Kegiatan dilakukan di hari jum'at dan sabtu dengan waktu 4 x 45 menit dalam seminggu. Dalam rencana yang telah ditetapkan materi pembinaan, yaitu a). Fotografer, pelatihan desain logo, robotik dan sebagainya. b). Pengenalan *hardwere*. c). Presentasi hal baru dalam teknologi. Tujuan dari pembinaan dalam ekstrakurikuler ICT ini secara umum meningkatkan kemampuan dan wawasan peserta didik dalam dunia teknologi (*IT School*).
- 5) Ekstrakurikuler Seni, merupakan ekstrakurikuler pilihan di MAN 2 Palembang dengan pembina Eliza Natalia, S.Pd. MM. Ekstrakurikuler seni terdiri dari 3 cabang seni, yaitu seni tari, seni teater dan seni musik. Kegiatan pembinaan

dilakukan di hari jum'at dan sabtu dengan materi latihan pengembangan bakat dalam seni dan budaya. Tujuan dari pembinaan seni ini adalah meningkatkan potensi dan bakat siswa dalam kreatifitas di bidang seni.

- 6) Ekstrakurikuler Olahraga, merupakan ekstrakurikuler pilihan di MAN 2 Palembang dengan pembina Husniati, S.Pd., M.Si. Ekstrakurikuler ini terdiri dari beberapa cabang olahraga, yaitu Voli, Basket, Badminton, Futsal dan Tapak Suci. Kegiatan ini dilakukan pada hari jum'at dan sabtu mulai pukul 15.00 – 17.00 WIB. dengan materi pembinaan adalah latihan rutin untuk mengaplikasikan teori yang diterima serta dapat mengembangkan kreasi, ketangkasan dan imajinasi siswa. Tujuan dari pembinaan olahraga ini untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan-kekuatan jasmani maupun rohani siswa. Serta mengembangkan bakat dan hoby siswa dalam bidang olahraga.
- 7) Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim, merupakan ekstrakurikuler pilihan di MAN 2 Palembang dengan pembina Dra. Eni Zahara, M.Pd.I. Majelelis Ta'lim ini bernama Darul Ulum. Kegiatan ekstrakurikuler difokuskan pada hari jum'at dan sabtu setelah kegiatan belajar mengajar di kelas berakhir dengan materi pembinaan yaitu tilawah, kajian Islam, rebana, pelatihan da'i/da'iah, pelatihan tajwid dan hadroh. Selain itu pembinaan juga dilakukan dalam program tahfidz dengan memfasilitasi para tahfidz untuk menghafal Al Qur'an. Tujuan pembinaan dalam majelis ta'lim itu sendiri adalah untuk pencapaian visi dan misi

dari MAN 2 Palembang dalam menciptakan siswa yang unggul dalam mutu, berakhlak mulai dan berwawasan global.

- 8) Ekstrakurikuler Unit Kesehatan Sekolah (UKS), merupakan ekstrakurikuler pilihan di MAN 2 Palembang dengan pembina Rizki Alhariyat, M.Pd. Kegiatan difokuskan hari jum'at dan sabtu setelah kegiatan belajar mengajar di kelas berakhir. Materi pembinaan adalah memberikan pembinaan menjaga kebersihan dan mengembangkan kebiasaan hidup kesehatan di lingkungan sekolah. Tujuan pembinaan dalam ekstrakurikuler UKS ini adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat siswa dan meningkatkan daya tangkal terhadap pengaruh buruk narkoba, rokok, alkohol dan obat-obatan terlarang lainnya.
- 9) Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), merupakan ekstrakurikuler pilihan di MAN 2 Palembang dengan pembina Ika Sapriana, S.Pd. Kegiatan pembinaan difokuskan di hari jum'at dan sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Materi pembinaan adalah pertolongan pertama, sanitasi kesehatan, kesiap siagaan bencana, donor darah dan kesehatan remaja. Tujuan pembinaan dalam ekstrakurikuler PMR ini adalah membangun dan mengembangkan karakter palang merah agar siap menjadi relawan PMI pada masa depan.
- 10) Ekstrakurikuler *English Club*, merupakan ekstrakurikuler pilihan di MAN 2 Palembang dengan pembina Rosmida, S.Pd. Kegiatan di fokuskan pada jum'at dan sabtu setelah kegiatan belajar berakhir. Materi pembinaan adalah membaca, mengarang dan berpidato dalam Bahasa Inggris. Tujuan ekstrakurikuler *English*

Club adalah memabangun semangat siswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan komunikasi siswa dalam Bahasa Inggris.

- 11) Ekstrakurikuler *Economic Accounting Club* (EAC), merupakan ekstrakurikuler pilihan di MAN 2 Palembang dengan pembina Lenny Novianti, S.Pd. Kegiatan pembinaan difokuskan di hari jum'at dan sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Materi pembinaan adalah memperdalam materi ekonomi dan akuntansi, serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti berbagai lomba seperti lomba kewirausahaan. Tujuan ekstrakurikuler EAC ini adalah menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam aspek pengetahuan ekonomi dan jiwa berwirausaha.
- 12) Ekstrakurikuler Kreativitas Ilmiah Remaja (KIR), merupakan ekstrakurikuler pilihan di MAN 2 Palembang dengan pembina Titin Suryani S.Pd., MM. Kegiatan pembinaan difokuskan di hari jum'at dan sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Materi pembinaan adalah tentang tulis menulis (puisi, artikel, majalah dan majalah dinding. Tujuan ekstrakurikuler KIR adalah meningkatkan pengetahuan siswa mengenai cara berfikir ilmiah.
- 13) Ekstrakurikuler Koperasi Siswa, merupakan ekstrakurikuler pilihan di MAN 2 Palembang dengan pembina Nana Diana, S.Pd. MM. Pada awalnya koperasi siswa bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi siswa dalam berwirausaha. Namun dalam pelaksanaannya ekstrakurikuler ini tidak diadakan lagi bagi siswa dikarenakan kekurangan dana untuk mengembangkan ekstrakurikuler ini.

Hal ini diperkuat dari hasil observasi bahwa program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang terdiri dari 13 cabang, yaitu OSIS, Paskibra, Pramuka, Seni, Olahraga, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Palang Merah Remaja (PMR), *Information Communication Technolgy* (ICT), *English Club* (EC), *Economic Accounting Club* (EAC), Majelis Ta'lim dan Koperasi Siswa. Namun koperasi siswa tidak berjalan lagi, dalam pengelolanya sekarang dijalankan oleh pihak luar.

Dapat disimpulkan bahwa, pembinaan kesiswaan di MAN 2 Palembang direncanakan melalui 13 cabang ekstrakurikuler yang telah dipaparkan dan ditetapkan di atas setiap awal tahun ajaran baru dengan tujuan secara garis besar untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi siswa secara optimal yang meliputi bakat, minat dan kreatifitas siswa.

2. Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Pembinaan Kesiswaan pada Program Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang

Ketercapaian dalam perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor pendukung maupun penghambat yang menjadi kendala dalam perencanaan pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler.

Sehubungan dengan itu, maka kebijakan pimpinan adalah faktor utama dalam menetapkan suatu rencana dalam pembinaan kesiswaan. Berdasarkan kutipan wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan “Iya saya mendukung dengan

catatan tidak mengganggu intrakurikuler. Kecuali ada jenjang nasional saya prioritaskan, baru kita lebih mengintensifkan.”

Pernyataan tersebut didukung oleh salah satu pembina ekstrakurikuler, EZ selaku pembina ekstrakurikuler Majelis Ta’lim. Dalam hasil wawancaranya menjelaskan “Iya kebijakan pimpinan, diantara memberikan izin kepada siswa gitu kan, memfasilitasi hal-hal yang bisa dibantu ya dibantu, dukungan moril itu pasti. Seperti MAN 2 mendukung program tahfidz.”

Penyataan di atas diperkuat dari hasil dokumentasi berupa izin yang berikan kepada salah satu unit ekstrakurikuler untuk mengikuti perlombaan yang diadakan oleh salah satu universitas yang ada di Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil di atas, tidak semua bidang ekstrakurikuler menjadi prioritas akan tetapi setiap ekstrakurikuler yang ada diberikan dukungan dalam mengembangkan dan memberikan pembinaan kepada setiap ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang menjadi prioritas untuk diintensifkan adalah ekstrakurikuler dengan jenjang tingkat Nasional atau yang dianggap perlu diintensifkan.

Selain itu, fasilitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler. Fasilitas di sekolah dalam bentuk sarana dan prasarana yang ada di sekolah tentunya harus menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Kepala Madrasah dalam kutipan wawancaranya menyatakan bahwa “Untuk sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai setiap program ekstrakurikuler yang ada”.

Pernyataan ini didukung dari kutipan wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan yang menjelaskan bahwa “Untuk sarana dan prasarana yang ada cukup memadai, kalau mendukung mungkin tidak seluruh kan karena banyak organisasi tapi kalau dalam even-even tertentu sedapat mungkin kita penuhi. Tapi kalau untuk dipenuhi seluruh spras untuk ekstrakurikuler nah itu tidak memungkinkan”.

Pernyataan di atas sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan, sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang yang dimiliki telah cukup memadai dan mengoptimalkan yang ada, meskipun masih banyaknya kekurangan yang terdapat baik dari sisi sarana maupun prasarana yang ada untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan demikian dapat dikatakan secara garis besar sarana dan prasarana yang ada dapat menunjang kegiatan pembinaan yang dilakukan setiap cabang ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang telah cukup memadai meskipun tidak mendukung seluruh ekstrakurikuler untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan dalam program kerja setiap ekstrkurikuler di MAN 2 Palembang.

Pada sisi lain, pengalokasian dana merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perencanaan pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler di MAN2 Palembang. Pengalokasian dana untuk pembinaan kesiswaan perlulah direncanakan. Hal ini didukung dari pernyataan wakil kepala bidang kesiswaan bahwa “Dari program kerja mereka langsung teralokasi besarnya kebutuhan anggaranya dan sekolah mempersiapkan anggaran tersebut berdasarkan kebijakan

kepala”. Pernyataan ini didukung dari keterangan dari pembina ekstrakurikuler majelis ta’lim, yang menyatakan “Dalam program kerja telah dirinci setiap dana yang dibutuhkan untuk kegiatan yang nantinya akan diajukan”.

Pernyataan ini diperkuat dari program kerja setiap unit ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang yang telah merinci anggaran yang dibutuhkan dalam jangka waktu satu tahun atau satu priode kepengurusan setiap unit ekstrakurikuler yang ada.

Penyataan diatas, menerangkan bahwa pengalokasian dana telah direncanakan terlebih dahulu dalam setiap program kerja ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang untuk diajukan kepada kepala madrasah selaku penentu kebijakan. Selanjutnya dalam rangka pengalokasian anggaran program kerja, Kepala madrasah sebagai pemangku kebijakan memprioritaskan anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh kepala madrasah dalam kutipan wawancaranya menyebutkan “Dana kita prioritaskan untuk nasional. Tadi misalnya nasional, kita tinggal koordinasi dengan komite kemudian dengan orang tua apabila dana siswa tidak memungkinkan”.

Pernyataan di atas didukung oleh, B selaku pembina ekstrakurikuler Pramuka yang menyatakan bahwa “Kalau masalah pengalokasian dana, ada kegiatan tertentu dibantu oleh sekolah dan ada juga kegiatan tertentu idak dibantu oleh sekolah. Contohnya lomba, misalnya lomba itu levelnya tinggi kemungkinan besar dibantu”.

Kutipan wawancara di atas menjelaskan bahwa, dalam perencanaannya pengalokasian dana untuk kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang berskala prioritas. Hal ini disebabkan akibat minimnya dana yang ada, maka kepala sekolah selaku pemegang kebijakan memprioritaskan pengalokasian dana untuk kegiatan-kegiatan tertentu dengan memprioritaskan hanya pada tingkat nasional.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tahap perencanaan sangatlah penting karena perencanaan yang baik akan berpengaruh baik pula pada tahap pelaksanaannya nanti, gagal merencanakan berarti merencanakan kegagalan. Bila perencanaan pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler dibuat dengan sistematis dan matang maka tujuan pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler tersebut dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah dipaparkan di atas. Hasil penelitian tersebut meliputi perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler dan faktor yang mempengaruhi, meliputi faktor pendukung dan penghambat serta upaya dalam mengatasi hambatan yang ada di MAN 2 Palembang.

Hasil penelitian tersebut dapat dianalisis dan diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembinaan Kesiswaan pada Program Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang

Perencanaan pembinaan kesiswaan di MAN 2 Palembang diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diawali dengan komponen pembinaan kesiswaan. Komponen tersebut meliputi guru pembina yang memenuhi syarat sebagai pembina ekstrakurikuler dan sarana pendukung pembinaan itu sendiri, pengalokasian dana dan jenis program pembinaan. Selanjutnya barulah pembina ekstrakurikuler bersama siswa merumuskan program kerja yang berdasarkan minat, bakat dan potensi siswa dalam wujud program yang telah direncanakan.

Sebelum merumuskan rencana, MAN 2 Palembang perlu menerapkan analisis SWOT pada program ekstrakurikuler untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dengan mengoptimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalisir kelemahan dan ancaman yang ada guna menjadi dasar dalam merumuskan perencanaan sehingga bila dikelola dengan baik akan membawa dampak positif, baik terhadap siswa maupun terhadap sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang dilakukan diawal tahun ajaran baru dengan melibatkan kepala madrasah sebagai penentu kebijakan, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai pengarah teknis, pembina setiap program ekstrakurikuler sebagai pengarah dan pembimbing siswa secara langsung dalam menyusun program kerja dan siswa sebagai sasaran dan input perencanaan itu sendiri.

Hal ini baik adanya sesuai dengan yang diungkapkan Oteng Sutisna, yang menyebutkan bahwa prinsip dalam program ekstrakurikuler diantaranya : “1). Semua murid, guru dan personil administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program, 2). Kerjasama dalam tim adalah fundamental...”

Dari kutipan diatas secara garis besar penulis menilai, bahwa perencanaan pembinaan pada program ekstrakurikuler melibatkan seluruh personil sekolah terkait dalam menyusun perencanaan pembinaan kesiswaan dalam bentuk program kerja setiap cabang ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang sudah baik, karena hal ini sejalan dengan prinsip dalam merencanakan program ekstrakurikuler pada umumnya.

Dalam penetapan pembina ekstrakurikuler, berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, penetapan pembina ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang sudah tepat karena berdasarkan surat keputusan kepala madrasah dengan mempertimbangkan kualifikasi akademik dan kompetensi setiap guru yang ditunjuk menjadi pembina setiap cabang ekstrakurikuler yang sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VI, Pasal 28, Butir 1: Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perencanaan pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang yang dilakukan dari bawah ke atas dengan melibatkan siswa dalam merencanakan program kerjanya.

Hal ini sejalan dengan alternatif pendekatan perencanaan yang dikemukakan oleh Huseini Umar, yaitu pendekatan dari bawah ke atas (*Bottom-Up*) ini dilakukan pimpinan puncak dengan cara memberikan gambaran situasi dan kondisi yang dihadapi organisasi termasuk mengenai visi, misi, tujuan, sasaran dan sumber daya yang dimiliki. Langkah selanjutnya adalah memberi wewenang kepada manajemen tingkat bawahnya untuk menyusun rencana.

Selain itu, pernyataan ini didukung oleh Suryosubroto mengenai fungsi program ekstrakurikuler bagi siswa itu sendiri, dalam fungsinya itu diantaranya, yaitu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan menemukan minat yang baru, memberikan kesempatan kepada anak-anak dan remaja untuk mendapatkan kepuasan dalam kerjasama kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan kreatifitas mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis berpendapat dengan melibatkan siswa secara langsung dalam merencanakan pembinaan kesiswaan dalam bentuk program kerja ekstrakurikuler. Maka MAN 2 Palembang telah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan memfasilitasi bakat, minat serta potensi siswa dalam pembinaan melalui ekstrakurikuler dikarenakan siswa sebagai sasaran pembinaan dapat mengajukan keinginannya dalam program kerja sesuai bakat, minat dan potensi siswa itu sendiri. Sehingga dalam rencananya nanti, sekolah dapat mengetahui bakat minat dan kemampuan siswa yang ada di MAN 2 Palembang sebagai sasaran pembinaan. Sekaligus telah memberikan pembinaan pendidikan kewarganegaraan melalui pengalaman dan wawasan tentang

kepemimpinan, persahabatan, kerjasama dan kemandirian dalam menyusun program kerja tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam penyusunan program pembinaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang terlihat dari program kerja setiap ekstrakurikuler memuat program kegiatan selama satu tahun. Program tersebut meliputi jadwal kegiatan pelaksanaan program, pendanaan dan bentuk kegiatan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Husaini Usman bahwa perencanaan jangka pendek meliputi jangka waktu paling lama satu tahun. Perencanaan ini lebih kongkrit dan lebih rinci.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang berdasarkan hasil evaluasi program yang lalu dan tujuan dari pembinaan itu harus mendukung visi dan misi dari sekolah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Badruddin dalam bukunya, bahwa program ekstrakurikuler yang disiapkan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu pada lembaga pendidikan.

Penulis menilai, penetapan tujuan pembinaan kesiswaan pada ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang telah tepat dan baik, karena berdasarkan visi dan misi sekolah. Hal ini dinilai tepat karena kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan dan kontribusi untuk mencapai tujuan kurikuler yang dapat mengantarkan pada tujuan sekolah dan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, untuk menganalisis kebutuhan, bakat dan minat siswa. MAN 2 Palembang dalam menjangkau kebutuhan,

bakat dan minat siswa dengan menggunakan angket. Hasil penyebaran angket tersebut bertujuan agar sekolah dapat menyalurkan kebutuhan, bakat dan minat siswa untuk dikembangkan dalam program pembinaan melalui program ekstrakurikuler yang ada.

Hal ini sejalan dengan petunjuk teknis Direktorat Pembinaan SMA tentang Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Ekstrakurikuler di SMA, yang menyatakan bahwa satuan pendidikan dapat menggunakan angket untuk menjangring kebutuhan, bakat dan minat peserta didik. Hasilnya ditelaah dan dikelompokkan sesuai dengan jenis ekstrakurikuler yang ada pada tahun ajaran tersebut dan harus diikuti.

Penulis menilai, kegiatan menjangring angket yang dilakukan oleh MAN 2 Palembang untuk mengetahui minat dan bakat siswa sudah tepat. Karena hasil dari penjangringan angket tersebut dapat dianalisis, sehingga siswa dapat dikelompokkan dalam jenis ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhannya, bakat dan minat siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dan obeservasi, penjadwalan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang dalam rencananya difokuskan pada hari jum'at dan sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir dengan tujuan agar tidak mengganggu program intrakurikuler sekolah. Dalam penjadwalan tersebut telah terencana program pelatihan dengan tujuan mengembangkan bakat dan potensi setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang

ada. Selain itu, pelatihan juga untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti kompetisi baik itu tingkat kota, provinsi maupun nasional.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Amir Daen dalam buku Suryosubroto, bahwa dalam merencanakan program ekstrakurikuler kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan yang bermakna.

Jadi, penulis berpendapat bahwa penjadwalan pembinaan melalui program ekstrakurikuler ini sudah tepat dan baik karena penjadwalan kegiatan yang dimaksud untuk memberikan waktu dan tempat untuk penyaluran serta meningkatkan bakat dan minat siswa dalam bentuk program pelatihan dan kompetisi yang termuat dalam program kerja setiap ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang. Selain itu, pembinaan yang direncanakan hanya terfokus pada hari jum'at dan sabtu bertujuan untuk mebatasi kegiatan siswa dalam berorganisasi, karena tidak dipungkiri siswa lebih cenderung kepada ekstrakurikuler dari pada intrakurikuler yang merupakan kegiatan utama sekolah. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler tetap pada hakikatnya, yaitu sebagai kegiatan penunjang kegiatan intrakurikuler di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, bahwa materi pembinaan kesiswaan dalam perencanaannya pada dengan menyalurkan bakat dan minat siswa melalui program ekstrakurikuler menekankan pada pendidikan karakter, yaitu religious, nasionalis, gotong royong mandiri dan integritas. Adapun materi pembinaan kesiswaan adalah ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian

dan budi pekerti direncanakan dalam program ekstrakurikuler OSIS dan majelis ta'lim melalui tahfidz Qur'an dan da'i/ da'iah. Materi pembinaan kepemimpinan, kreatifitas, keterampilan dan kewirausahaan termuat dalam rencana program kerja ekstrakurikuler KIR, ICT, EAC dan EC. Materi seni budaya dan kesehatan jasmani termuat dalam rencanan program ekstrakurikuler seni (tari, teater dan musik) dan olahraga (futsal, basket, dan tapak suci). Dan materi pembinaan pendidikan pendahuluan bela Negara dan wawasan kebangsaan termuat dalam rencanan program ekstrakurikuler paskibra dan pramuka. Secara tidak langsung materi tersebut telah menekankan pada pendidikan karakter, yaitu religious, nasionalis, gotong royong mandiri dan integritas. Seperti ketaqwaan kepada Tuhan, solidaritas, kerjasama, kejujuran, kreatif, disiplin dan sebagainya.

Hal ini berkenaan dengan pedoman pelaksanaan organisasi sekolah, bahwa program pembinaan kesiswaan dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan dan keterampilan, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat rohani dan jasmani, berkepribadian yang mantap dan mandiri,serta memilki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Jadi penulis berpendapat, bahwa materi yang dituangkan dalam setiap program ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang berdasarkan pendidikan karakter yang merupakan salah satu program prioritas pemerintah dan sejalan dengan

materi pembinaan yang ada di dalam peraturan menteri pendidikan nasional tentang pembinaan kesiswaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, nampak juga dalam perencanaannya memuat dana yang dibutuhkan dan sumber dana pada setiap program ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang. Sumber dana itu sendiri dari sekolah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan pada Bab V Pasal 6 Ayat 1 bahwa “Pendanaan pembinaan kesiswaan di sekolah dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)”.

Selain itu, dana berasal dari kas para anggota, dan dana yang sah, halal dan tidak mengikat (pengajuan proposal). Hanya saja karena minimnya dana yang dimiliki sekolah, sehingga tidak seluruh dana yang dibutuhkan setiap cabang ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang dapat terpenuhi, sehingga berdasarkan kebijakan kepala madrasah dana tersebut diprioritaskan pada tingkat nasional. Namun setiap cabang ekstrakurikuler tetap mendapatkan anggaran dari sekolah untuk menjalankan kegiatan dalam program kerja yang telah direncanakan.

Hal ini berkenaan dengan pernyataan Suryosubroto yang menyatakan bahwa pimpinan harus mampu menjalankan kebijaksanaan agar semua dana dapat dimanfaatkan secara efisien, dalam arti saling menunjang atau mengisi sehingga semua kegiatan baik ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya dapat dilaksanakan dengan sekecil mungkin hambatannya.

Jadi, penulis menilai bahwa dalam pengalokasian dana untuk program ekstrakurikuler berasal dari anggaran sekolah, kas anggota dan dana yang sah tidak mengikat telah tepat. Dalam pengelolaannya dana diprioritaskan oleh kepala MAN 2 Palembang, ini merupakan alternatif yang tepat dalam mengelola dana yang ada, karena minimnya dana yang dialokasikan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Selain dari pendanaan, berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai sarana dan prasarana penunjang dalam pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Palembang secara garis besar telah cukup memadai untuk mendukung kegiatan yang telah direncanakan dalam program kerja. Hanya saja masih ada beberapa sarana dan prasarana yang belum dimiliki oleh sekolah. Dalam perencanaannya, memuat proses pembelian, penyewaan, peminjaman dan perbaikan sesuai dengan kebutuhan berdasarkan tingkat kebutuhan dan keterdesakan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Bafedal, bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan ini dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan efektif dan efisien.

Jadi, penulis menilai bahwa dalam perencanaan sarana dan prasaran yang dibutuhkan dalam program ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang telah cukup baik karena MAN 2 Palembang dioptimalkan seefektif mungkin dengan keadaan yang ada. Walaupun masih ada kekurangan baik itu sarana maupun prasarana yang dibutuhkan oleh setiap unit ekstrakurikuler.

Secara keseluruhan dari pemaparan diatas jika dilihat dari dimensi waktunya, perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang merupakan perencanaan jangka pendek (*Short Term Planning*), hal ini sejalan dengan pernyataan Husaini Usman bahwa perencanaan jangka pendek meliputi jangka waktu paling lama satu tahun. Perencanaan ini lebih kongkrit dan lebih rinci, lebih terstruktur dan sasaran yang harus dicapai lebih jelas, termasuk dalam hal sumber daya, metode pelaksanaan, serta waktu mulai dan selesai tiap-tiap kegiatan yang masuk dalam rencana tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa, perencanaan pembinaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang sudah baik, karena penulis menilai dalam perencanaanya telah terinci sasaran dan tujuan yang harus dicapai, penetapan sumber daya, program kerja yang meliputi penjadwalan program, materi pembinaan, sarana dan prasarana serta anggaran yang dibutuhkan. Semuanya direncanakan secara jelas dan sistematis dalam setiap program kerja ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang.

2. Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Pembinaan Kesiswaan pada Program Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui faktor yang mempengaruhi perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang terdiri dari faktor pendukung dan penghambat. Hasil penelitian tersebut dapat dianalisis dan uraikan sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang terletak pada kebijakan kepala yang mendukung pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler, penjadwalan yang efektif dan siswa itu sendiri.

Kebijakan kepala MAN 2 Palembang, dalam perencanaannya mendukung setiap program pembinaan melalui ekstrakurikuler selagi tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler. Hal ini terlihat dari izin yang diberikan dan bantuan yang diberikan kepada setiap cabang ekstrakurikuler untuk merencanakan program pelatihan dan kompetisi khususnya untuk tingkat nasional. Selain itu, kepala MAN 2 Palembang juga mengarahkan setiap ekstrakurikuler yang ada harus menekankan pada pendidikan karakter yang harus dimiliki siswa. Kebijakan ini berpengaruh dalam perencanaan setiap ekstrakurikuler yang ada, sehingga setiap ekstrakurikuler dapat meningkatkan rencana dalam mengikuti program pelatihan dan kompetisi khususnya tingkat nasional guna mengaktualisasikan minat, bakat dan potensi yang dimiliki siswa.

Penulis menilai, kebijakan kepala MAN 2 Palembang tersebut secara tidak langsung berpengaruh positif dalam memberikan motivasi kepada setiap cabang ekstrakurikuler yang ada dalam menyusun program pembinaan pendidikan karakter pada setiap siswa, serta mendorong sasaran setiap cabang ekstrakurikuler untuk berorientasi pada jenjang nasional.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang, penjadwalan

merupakan salah satu faktor yang berpengaruh. Dilihat dari hasil penelitian, bahwa jadwal kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang difokuskan pada hari jum'at dan sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Hal ini ditujukan agar tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler. Selain itu, pada hari jum'at dan sabtu merupakan waktu yang paling luang yang dapat dioptimalkan setiap cabang ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Suryosubroto, yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada waktu di mana para siswa mendapatkan waktu terluang, pada sore hari bagi sekolah yang belajar di pagi hari dan pagi hari bagi sekolah yang masuk di sore hari, ataupun pada waktu liburan”.

Penulis menilai, penjadwalan yang dilakukan oleh MAN 2 Palembang telah baik. Terlihat dari waktu luang yang dimanfaatkan sekolah untuk memfokuskan setiap kegiatan ekstrakurikuler dalam perencanaannya hanya pada hari jum'at dan sabtu dengan tujuan agar tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler. Selain itu, penulis berpendapat dengan penetapan jadwal yang telah ditentukan dapat menjadi pedoman bagi pembina dan siswa dalam menyusun program pembinaan.

Selain itu, siswa juga berpengaruh dalam mendukung perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ketelibatan siswa ini sebagai input dalam merencanakan program, sebab dalam perencanaannya siswa diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya dalam menyusun program pembinaan dalam bentuk program kerja setiap cabang ekstrakurikuler yang diminati siswa.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Miller, Mayer dan Patric seperti yang dikutip oleh Suryosubroto dalam bukunya menunjukkan bahwa salah satu fungsi ekstrakurikuler untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan kreatifitas mereka.

Penulis menilai, sebagai sasaran utama dalam pembinaan. Keterlibatan siswa ini sangat berpengaruh dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang karena kegiatan yang telah direncanakan oleh siswa nantinya dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pilihan siswa itu sendiri.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang terletak pada sarana dan prasarana penunjang kegiatan dan pengalokasian dana untuk kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian salah satu faktor yang menghambat dalam perencanaan adalah kurangnya fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler, karena MAN 2 Palembang memiliki keterbatasan lapangan dan ruangan yang dapat digunakan sebagai prasarana kegiatan setiap cabang ekstrakurikuler. Selain itu, sebagian dari sarana yang ada butuh perbaikan dan masih belum lengkap.

Menurut Suryosubroto dalam bukunya, program ekstrakurikuler di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana yang memadai, baik jumlah keadaan maupun kelengkapan. Jumlah yang dimaksud adalah keberandaan dan banyak sedikitnya sarana yang dimiliki.

Penulis berpendapat, keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 2 Palembang merupakan salah satu faktor yang menghambat perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang, karena sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen diperlukan dalam pelaksanaannya nanti. Sehingga perlulah sarana dan prasarana yang dibutuhkan direncanakan terlebih dahulu.

Upaya yang dilakukan MAN 2 Palembang dalam perencanaannya untuk mengatasi hambatan dalam ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan adalah sebagai berikut :

- 1) Sekolah meminta izin kepada UIN Raden Fatah Palembang untuk menggunakan lapangan yang ada sebagai prasarana yang dapat digunakan oleh setiap cabang ekstrakurikuler untuk melakukan kegiatan nantinya.
- 2) Sekolah mengadakan sarana yang dibutuhkan melalui anggaran belanja sekolah.
- 3) Sekolah melakukan perbaikan peralatan yang rusak.
- 4) Bila diperlukan, setiap cabang ekstrakurikuler menyewa peralatan yang tidak dimiliki oleh sekolah untuk kebutuhannya.
- 5) Siswa menyiapkan peralatan yang dibutuhkan oleh setiap ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Penulis menilai, upaya yang dilakukan MAN 2 Palembang dalam mengatasi hambatan dalam merencanakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam program sudah tepat karena dengan upaya yang dilakukan dalam perencanaannya sekolah mengadakan perbaikan, peminjaman bila diperlukan dan pengadaan sarana baru. Hal

ini dinilai efektif dan efisien dalam melakukan perencanaan sarana dan prasarna yang dibutuhkan untuk pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang.

Selain itu, pengalokasian dana merupakan faktor yang menghambat dalam melakukan perencanaan. Menurut Suryosubroto, tersedianya dana ekstrakurikuler diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, ketersediaan dana yang ada di MAN 2 Palembang memiliki keterbatasan. Sehingga dalam pengalokasiannya minim untuk program ekstrakurikuler yang ada, hal ini menyebabkan setiap cabang ekstrakurikuler terhambat dalam menyusun anggaran yang dibutuhkan karena keterbatasan dana tersebut.

Upaya yang dilakukan MAN 2 Palembang dalam perencanaannya untuk mengatasi hambatan dalam ketersediaan dana yang ada adalah sebagai berikut :

- 1) MAN 2 Palembang memprioritaskan untuk ekstrakurikuler yang mengikuti lomba tingkat nasional.
- 2) Sekolah bersama komite melakukan penggalangan dana kepada orang tua.
- 3) Setiap cabang ekstrakurikuler dengan izin sekolah mengajukan bantuan berupa proposal kepada instansi lain.
- 4) Setiap ekstrakurikuler mengadakan uang kas para anggota.

Penulis menilai, upaya yang dilakukan oleh MAN 2 Palembang dalam mengatasi keterbatasan dana yang diperlukan oleh setiap ekstrakurikuler sudah tepat, karena dengan upaya yang direncanakan tersebut dapat membantu mencukupi kekurangan dana dalam setiap pelaksanaan kegiatan untuk pembinaan nantinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil dan pembahasan penelitian penulis yang berjudul “Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang)”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembinaan kesiswaan pada ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang dilaksanakan pada setiap tahun ajaran baru dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan siswa/ anggota ekstrakurikuler. Dalam proses perencanaan yang meliputi, penetapan tujuan pembinaan kesiswaan, penetapan pembina dan tugas pembina, analisis kebutuhan, bakat, minat siswa, analisis SWOT Program ekstrakurikuler dan penyusunan program kerja.
2. Faktor yang mempengaruhi perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang, meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung itu meliputi kebijakan kepala madrasah, penjadwalan kegiatan tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler dan keterlibatan siswa dalam menyusun program kerja ekstrakurikuler. Selain itu faktor penghambat meliputi, keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan keterbatasan dana yang dialokasikan untuk program ekstrakurikuler.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sekolah sebaiknya membuat pedoman/ petunjuk teknis dalam menyusun program kerja ekstrakurikuler agar setiap program kerja setiap cabang ekstrakurikuler tersusun dengan format yang sama.
2. Semua pihak yang terlibat diharapkan meningkatkan peran aktifnya dalam perencanaan sehingga rencana yang dihasilkan dapat tersusun benar-benar sesuai dengan ketentuan dalam peraturan menteri pendidikan nasional tentang pembinaan kesiswaan dan ekstrakurikuler.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada pembinaan kesiswaan melalui program Tahfidz Al-Qur'an, dikarenakan program tersebut merupakan salah satu program yang diprioritaskan MAN 2 Palembang dalam melaksanakan pembinaan kesiswaan dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Saipul. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Palembang: Noer Fikri Offset).
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Arikunto, Suharsimi dan Safruddin. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Pedoman Pelaksanaan Organisasi Sekolah*. (Semarang: Depdikbud).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. (Jakarta: Depdikbud).
- Furchan, Arif. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Gunawan, Ary H. 2011. *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Hasibuan, Malayu SP. 2004. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah (Edisi Revisi)*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Ibrahim. Bafedal. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. (Jakarta: PT. Bumi Karsa).
- Nazir, Mohammad. 2009. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indoneisa).
- M. Noor, Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insani Madani).
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Hubberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemakan oleh: Tjetjep Rohendi Rohidi. (Jakarta: Universitas Indonesia Press).
- Musanef. 2000. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. (Jakarta: Haji Masagung).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 39 Tahun 2008, *Tentang Pembinaan Kesiswaan*.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 62 Tahun 2014, *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membeda Kasus Bisnis*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama).
- Soemitro, Ronny Hunitidio. 1985. *Metodelogi Penelitian Hukum*. (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Soetjipto, dan Raffli Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Suryosubroto, B. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sutisna, Oteng. 1987. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktik Profesional*. (Bandung: Angkasa).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indoensia. 2009. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Umar, Husein. 2008. *Strategic Management in Action*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama).
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan (Edisi Kedua)*. (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara).
- Werang, Basilius R. 2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Yogyakarta: Media Akademi).
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. (Jakarta: Prenda Media Group).

LAMPIRAN 1

**SURAT KETERANGAN, SURAT
KEPUTUSAN DAN DAFTAR
KONSULTASI SKRIPSI**

SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-4326/Un.09/II.1/PP.009/10/2016

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/II-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan**
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I NIP. 19570320 198503 2 002
2. Leni Marlina, M.Pd.I NIP. 19790828 200701 2 019
- Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :
- Nama : Decky Syaiful Luthfi
NIM : 13290016
Judul Skripsi : Peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang.
- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 26 Oktober 2016

H. Harto, M. Ag.
 NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-4165/Un.09/IL/PP.009/6/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-4326/Un.09/IL/PP.009/10/2016. Tanggal 26 Oktober 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Decky Syaiful Luthfi
 NIM : 13290016
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
 Jurusan : MPI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang.
 Judul Baru : Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 14 Juni 2017

A.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

Hasbi
 M. Hasbi, M.Ag
 NIP. 19760131 2005011 002

SURAT IZIN PENELITIAN FAKULTAS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-4245/Un.09/II.I/PP.00.9/6/2017 Palembang, 19 Juni 2017
 Lampiran :
 Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 Palembang.

Kepada Yth,
 Kepala MAN 2 Palembang
 di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Decky Syaiful Luthfi
 NIM : 13290016
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Jl. Serasi II RT/RW:01/01 Kel. Sukajadi Kec. Talang Kelapa Banyuasin.
 Judul Skripsi : Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Kasinyo Harto, M. Ag.
 911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

3. Arsip
 Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Puky No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
 Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id



**SURAT IZIN PENELITIAN KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI
SUMATERA SELATAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA**
Jalan Ade Irma Nasution No.08 (Jalan Kapten A. Rivai) Palembang 30129
Telepon : (0711) 351668 – 378607 – 322291 Faksimili (0711) 378607
Website://sumsel.kemenag.go.id. e-mail : kanwilsumsel@kemenag.go.id

Nomor : B-311/Kw.06.4.5/PP.00/7/2017 Palembang, 13 Juli 2017
Lampiran : --
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada Yth.
Kepala MAN 2 Palembang
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Nomor : B-4245/Un.09/II.I/PP.9/6/2017 tanggal 19 Juni 2017 Perihal Permohonan Izin Penelitian, Maka bersama ini disampaikan bahwa :

N a m a : Decky Syaiful Luthfi
NIM : 13290016
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi pada Pprogram Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang)".

Sehubungan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui untuk melaksanakan Studi Lapangan / Riset di . MAN 2 Palembang.

Demikianlah untuk dimaklumi. terima kasih.



Wassalam
An. Kepala,
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah,

[Handwritten Signature]
Khusrin y

- Tembusan Yth.
1. Kepala Kantor Wilayah Kemenag. Prov.Sumsel.
 2. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 3. Mahasiswa/i yang bersangkutan ✓

SURAT KETERANGAN SELESAI PRA PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PALEMBANG

Jalan Prof.KH.Zainal Abidin Fikry Komplek UIN Raden Fatah Palembang 30126 Telp (0711) 363875
 Laman: <http://www.man2palembang.sch.id> Pos-el: manpalembang2@kemenag.go.id
 NSM 131 1 16 71 0082 NPSN 10500051



SURAT KETERANGAN IZIN PRA PENELITIAN
 Nomor : B-1578 /Ma.06.05.02/TL.00/XI/2016

29 November 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang, Berdasarkan surat dari Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Nomor : Un.09/II.2/PP.01.2/1152/2016, tanggal 28 November 2016. Perihal Mohon izin Pra Penelitian Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, maka dengan ini memberikan izin Pra Penelitian kepada;

Nama : **Decky Syaiful Luthfi**
 NIM : 13290016
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala,

Irwan Irawadi

Tembusan Yth.

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Povinsi Sumatera Selatan.
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.
3. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG**

Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, No. 01, KM. 3.5 Palembang.

Telp. (0711)353347. Fak. (0711)354668 Website: <http://radenfatah.ac.id>. Email: Tarbiyah@radenfatah.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Decky Syaiful Luthfi

NIM : 13290016

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program Ekstrakurikuler MAN 2 Palembang)

Pembimbing 1 : Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I.

NO	HARI/ TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
1.	Senin, 23-1-17	Perbaiki analisis dan tulisan pd sistematika pembahasan.	<i>[Signature]</i>
2.	Selasa, 24-1-17	Perbaiki Sumber Data → Informan Penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	Rabu, 25-1-17	Acc. proposal	<i>[Signature]</i>

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, No. 01, KM. 3.5 Palembang.

Telp. (0711) 353347. Fak. (0711) 354668 Website. <http://radenfatah.ac.id>. Email: Tarbiyah@radenfatah.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Decky Syaiful Luthfi

NIM : 13290016

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program
Ekstrakurikuler MAN 2 Palembang)

Pembimbing 1 : Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I.

NO	HARI/ TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
	Rabu, 13-6-17	Beberapa pendapat / teori yang dikutip di analisis	
	Jumat, 15-6-17	Acc. Bab II	
	Senin, 1-8-17	Revisi Bab III	
	Selasa, 5-9-17	Acc Bab III & Bab IV	

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, No. 01, KM. 3.5 Palembang.

Telp. (0711) 353347. Fak. (0711) 354668 Website. <http://radenfatah.ac.id>. Email: Tarbiyah@radenfatah.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Decky Syaiful Luthfi

NIM : 13290016

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program Ekstrakurikuler MAN 2 Palembang)

Pembimbing 1 : Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I.

NO	HARI/ TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
4	Rabu, 13-6-17	Beberapa pendapat / teori yang dikutip di analisis	
5	Jumat, 15-6-17	Acc. Bab II	
6	Senin, 1-8-17	Perbaiki Bab III	
7	Selasa, 5-9-17	Acc Bab III & Bab IV	
8	Selasa, 10-10-17	Acc Kereluruhan untuk munggaesah	

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING II



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, No. 01, KM. 3.5 Palembang.

Telp. (0711)353347. Fak. (0711)354668 Website. <http://radenfatah.ac.id>. Email: Tarbiyah@radenfatah.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Decky Syaiful Luthfi
 NIM : 13290016
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program Ekstrakurikuler MAN 2 Palembang)
 Pembimbing 2 : Leni Marlina, M.Pd.I.

NO	HARI/ TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
	08/12/2016	- pemantapan judul.	
	21/12/2016	- pemantapan judul.	
	28/12/2016.	- Penawaran terhadap isi proposal → dim. l. B. - Sistem pemb.	

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING II



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, No. 01, KM. 3.5 Palembang.

Telp. (0711)353347. Fak. (0711)354668 Website. <http://radenfatah.ac.id>. Email: Tarbiyah@radenfatah.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Decky Syaiful Luthfi
 NIM : 13290016
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program Ekstrakurikuler MAN 2 Palembang)
 Pembimbing 2 : Leni Marlina, M.Pd.I.

NO	HARI/ TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
	5/1/2017	- pahami isi proposal + metodologi peneliti - Mawar jenis kegiatan 75 or di program ektra kurikuler	
	16/1/2017	- Aa proposal. - Kontribusi & pembig I	

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING II



uIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, No. 01, KM. 3.5 Palembang.

Telp. (0711)353347. Fak. (0711)354668 Website. <http://radenfatah.ac.id>. Email: Tarbiyah@radenfatah.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Decky Syaiful Luthfi

NIM : 13290016

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program Ekstrakurikuler MAN 2 Palembang)

Pembimbing 2 : Dr. Leny Marlina, M.Pd.I.

NO	HARI/ TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
	24/5/2017	- Analisis dan tahap teori ya ada - Situasi pemohon hms jels.	
	12/6/2017	Az. bab 2 - layout pd pabng I	

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING II



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, No. 01, KM. 3.5 Palembang.

Telp. (0711)353347. Fak. (0711)354668 Website. <http://radenfatah.ac.id>. Email: Tarbiyah@radenfatah.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Decky Syaiful Luthfi

NIM : 13290016

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program Ekstrakurikuler MAN 2 Palembang)

Pembimbing 2 : Dr. Leny Marlina, M.Pd.I.

NO	HARI/ TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
	4/9/2017	<p>Pertemuan beberapa kekelompok yg ada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rangkai penulisan - Konsultasi & paragraf I - Cara observasi lapangan 	

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING II



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, No. 01, KM. 3.5 Palembang.

Telp. (0711) 353347. Fak. (0711) 354668 Website. <http://radenfatah.ac.id>. Email: Tarbiyah@radenfatah.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Decky Syaiful Luthfi

NIM : 13290016

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program Ekstrakurikuler MAN 2 Palembang)

Pembimbing 2 : Dr. Leny Marlina, M.Pd.I.

NO	HARI/ TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
	19/9/2017.	Tringgalaga tekhnika beku seperti terbuah. - Smpn 6.5.	
	26/9/2017.	Bab. IV diau. - B. 5 diperbaiki - Akta juga diperbaiki	

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING II



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, No. 01, KM. 3.5 Palembang.

Telp. (0711) 353347. Fak. (0711) 354668 Website. <http://radenfatah.ac.id>. Email: Tarbiyah@radenfatah.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Decky Syaiful Luthfi

NIM : 13290016

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program Ekstrakurikuler MAN 2 Palembang)

Pembimbing 2 : Dr. Leny Marlina, M.Pd.I.

NO	HARI/ TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
	18/7/2017	Bab.3 diperbaiki sm sm. Ada beberapa ite yg ada di b.3 diperbaiki sm sm	
	26/7/2017	Ada Bab.3. - lanjutkan pd laporan skripsi	

LAMPIRAN II
INSTRUMEN PENGUMPULAN
DATA

KISI KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)

FOKUS PENELITIAN	KOMPONEN	INDIKATOR	SUMBER DATA	TPD
Perencanaan Pembinaan Kesiswaan Pada Program Ekstrakurikuler	Proses perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya keterlibatan personil sekolah dalam merencanakan program pembinaan. • Menentukan waktu perencanaan. • Adanya penetapan tujuan pembinaan kesiswaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Madrasah • Waka Kesiswaan • Pembina Ekstrakurikuler 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi
	Peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa. • Cara perekrutan peserta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Waka Kesiswaan • Pembina Ekstrakurikuler • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara
	Pembina Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Syarat pembina ekstrakurikuler. • Penetapan pembina ekstrakurikuler. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Madrasah • Waka Kesiswaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi
	Penjadwalan Pembinaan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat jenis program pembinaan melalui ekstrakurikuler • Terdapat jadwal kegiatan ekstrakurikuler. • Adanya program pelatihan dan kompetisi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Waka Kesiswaan • Pembina Ekstrakurikuler. • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi • Observasi

<p>Faktor yang mempengaruhi perencanaan pembinaan kesiswaan.</p>	<p>Dukungan dan hambatan dalam perencanaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan dukungan Kepala Sekolah. • Pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan. • Pengalokasian dana kegiatan. • Program pembinaan tidak terlaksana. • Adanya upaya sekolah dalam mengatasi hambatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Waka Kesiswaan • Pembina Ekstrakurikuler • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokuemntasi • Observasi
--	---	---	--	---

**KEPALA
MADRASAH**

**PEDOMAN WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)**

NAMA :

HARI, TANGGAL :

WAKTU :

TEMPAT :

1. Apakah pembinaan kesiswaan diterapkan melalui program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
2. Bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
3. Kapan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
4. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
5. Bagaimana menentukan/ merekrut pembina ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
6. Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
7. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?

8. Bagaimana pengalokasian dana untuk program ekstrakurikuler MAN 2 Palembang?
9. Apakah kepala madrasah mendukung dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
10. Adakah hambatan atau kendala dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
11. Bagaimana madrasah mengatasi hambatan dalam perencanaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?

**WAKIL KEPALA
MADRASAH BIDANG
KESISWAAN**

**PEDOMAN WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)**

NAMA :
HARI, TANGGAL :
WAKTU :
TEMPAT :

1. Bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
2. Kapan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang dilakukan?
3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
4. Bagaimana penetapan tujuan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
5. Bagaimana mengetahui potensi, bakat dan minat peserta didik di MAN 2 Palembang?
6. Apa saja jenis program pembinaan kesiswaan yang ada di MAN 2 Palembang?
7. Apakah ada program pelatihan dan kompetisi dalam perencanaan pembinaan kesiswan melalui program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?

8. Bagaimana menentukan/ merekrut pembina ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
9. Bagaimana penyusunan jadwal program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
10. Bagaimana pengalokasian dana dalam program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
11. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang menunjang program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
12. Apa saja faktor pendukung dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
13. Bagaimana madrasah memanfaatkan daya dukung dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
14. Apakah ada kendala atau hambatan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler MAN 2 Palembang?
15. Bagaimana madrasah mengatasi hambatan dalam perencanaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?

PEDOMAN WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)

NAMA/ PEMBINA :

HARI, TANGGAL :

WAKTU :

TEMPAT :

1. Bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
2. Kapan perencanaan program ekstrakurikuler dilakukan?
3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?
4. Apa tujuan pembinaan dalam ekstrakurikuler ini?
5. Bagaimana mengetahui potensi, bakat dan minat peserta didik di dalam ekstrakurikuler ini?
6. Materi pembinaan apa saja yang dimuat dalam ekstrakurikuler ini?
7. Apakah ada program pelatihan dan kompetisi dalam perencanaan pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler ini?
8. Bagaimana perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler?
9. Bagaimana pengalokasian dana dalam program ekstrakurikuler?
10. Bagaimana penyusunan jadwal program ekstrakurikuler ini?

11. Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?
12. Apakah ada daya dukung dalam program ekstrakurikuler ini?
13. Bagaimana madrasah memanfaatkan daya dukung dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?
14. Apakah ada hambatan dalam merencanakan program ekstrakurikuler?
15. Bagaimana madrasah mengatasi hambatan dalam perencanaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?

**SISWA/ PESERTA
EKSTRAKURIKULER**

**PEDOMAN WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)**

NAMA :

HARI, TANGGAL :

WAKTU :

TEMPAT :

1. Apakah ada ikut serta dalam merencanakan program ekstrakurikuler ini?
2. Bagaimana rekrutmen yang dilakukan dan syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk mengikuti ekstrakurikuler ini?
3. Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam ekstrakurikuler ini sudah memadai?
4. Menurut anda bagaimana alokasi waktu yang ada di dalam program ekstrakurikuler ini?
5. Materi apa saja yang direncanakan program ekstrakurikuler ini ?
6. Apakah ada program kompetisi yang di rencanakan dalam program kerja ?
7. Dukungan apa saja yang ada rasakan selama mengikuti program ekstrakurikuler ini ?
8. Kendala atau hambatan apa yang anda alami selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?
- 9.

PEDOMAN OBSERVASI
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)

HARI, TANGGAL :

WAKTU :

TEMPAT :

No	Komponen	Deskripsi
1	Keadaan dan letak geografis MAN 2 Palembang.	
2	Kondisi MAN 2 Palembang dan lingkungannya	
3	Keadaan sarana dan prasarana MAN 2 Palembang	
4	Ada tidaknya program ekstrakurikuler.	
5	Waktu kegiatan ekstrakurikuler.	
6	Unsur yang terlibat dalam perencanaan pembinaan kesiswaan.	
7	Prestasi dalam bidang ekstrakurikuler.	

PEDOMAN DOKUMENTASI
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)

HARI, TANGGAL :

WAKTU :

TEMPAT :

NO	Aspek yang Diamati	Ada	Tidak
1	Profil MAN 2 Palembang		
2	Data Keadaan Siswa		
3	Dokumen Prestasi Ekstrakurikuler Siswa		
4	Pedoman Penyusunan Program Kerja		
5	Program Kerja Ekstrakurikuler		
6	Data Keadaan Guru Pegawai		
7	Data Keadaan Sarana & Prasarana		
8	Struktur Organisasi dan Rincian Tugasnya		

LAMPIRAN III
DATA PENELITIAN

HASIL OBSERVASI
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)

Tanggal : 12 s/d 23 Agustus 2017

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : MAN 2 Palembang

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi
1	Keadaan dan letak geografis MAN 2 Palembang.	Pada sisi depan MAN 2 Palembang berbatasan dengan lapangan sepak bola UIN Raden Fatah Palembang. Pada sisi kiri berbatasan dengan gedung <i>micro teaching</i> UIN Raden Fatah Palembang. Pada sisi kanan berbatasan dengan Puskesmas Pembantu dan Masjid Darul Muttaqin UIN Raden Fatah Palembang. Pada sisi belakang berbatasan dengan perumahan warga.
2	Kondisi MAN 2 Palembang dan lingkungannya	MAN 2 Palembang yang relatif dekat dari jalur transportasi, perkiraan jarak antara jalan raya dengan sekolah tersebut termasuk tidak terlalu jauh kira-kira sekitar 300 M. Sehingga tingkat kebisingan dari kendaraan sangat rendah dan dapat terkontrol sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu. Kebersihan lingkungan sekolah juga terjaga. Jalan penghubung dengan sekolah juga sangat mudah dicapai karena MAN 2 Palembang berada di dalam kawasan kampus UIN Raden Fatah Palembang. Sedangkan keamanan MAN 2 Palembang tergolong aman karena adanya dua satpam atau penjaga sekolah dan wilayah yang dekat dengan susana akademik kampus yang juga dijaga oleh satpam setiap gerbangnya.
3	Keadaan sarana dan prasarana MAN 2 Palembang	Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar dan kenyamanan siswa, guru, dan pegawai yang ada di MAN 2 Palembang secara keseluruhan telah baik. Terlihat dari fasilitas-fasilitas yang dimiliki

		telah cukup memadai sehingga dapat menunjang kenyamanan dan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.
4	Ada tidaknya program ekstrakurikuler.	Ektrakurikuler di MAN 2 Palembang terdiri dari 13 cabang, yaitu OSIS, Paskibra, Pramuka, Seni, Olahraga, Kreatifitas Siswa (KIR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Palang Merah Remaja (PMR), <i>Information Comunication Technolgy (ICT)</i> , <i>English Club (EC)</i> , <i>Economic Accounting Club (EAC)</i> , Majelis Ta'lim dan Koprasi Siswa. Namun koprasi siswa tidak berjalan lagi, dalam pengelolanya sekarang dijalankan oleh pihak lain.
5	Waktu kegiatan ekstrakurikuler.	Agar tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan belajar mengajar di kelas. Maka kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang difokuskan hanya pada hari Jum'at dan Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar di kelas berakhir hingga pukul 17.00 WIB.
6	Unsur yang terlibat dalam perencanaan pembinaan kesiswaan.	Untuk mengakomodir semua bakat dan potensi siswa. Maka siswa diberikan kebebasan untuk merancang rencana program kerja setiap bidang ekstrakurikuler dengan arahan dan <i>support</i> dari pembina setiap ekstrakurikuler dalam merumuskan program kerja mereka. Setelah program kerja dirumuskan maka dilaporkan kepada wakil kepala bidang kesiswaan untuk selanjutnya diajukan kepada kepala madrasah sebagai penentu kebijakan.
7	Prestasi dalam bidang ekstrakurikuler.	Prestasi siswa dilihat dari pengumuman juara lomba yang didapat setiap cabang ekstrakurikuler pada saat upacara bendera atau apel di madrasah. Selain itu dapat dilihat dari banyaknya tropi juara yang dipajang dikoridor kantor MAN 2 Palembang.

**HASIL DOKUMENTASI
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)**

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Juli 2017

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : MAN 2 Palembang

NO	Komponen	Ada	Tidak
1	Profil MAN 2 Palembang	√	-
2	Data Keadaan Siswa	√	-
3	Dokumen Prestasi Ekstrakurikuler Siswa	√	-
4	Pedoman Penyusunan Program Kerja	-	√
5	Program Kerja Ekstrakurikuler	√	-
6	Data Keadaan Guru Pegawai	√	-
7	Data Keadaan Sarana & Prasarana	√	-
8	Struktur Organisasi dan Rincian Tugasnya	√	-

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)

Nama : Hazdi, M.Pd.
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Hari, Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017
 Waktu : 10.00 WIB.
 Tempat : Ruang Kepala Madrasah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KETERANGAN
1	Apakah pembinaan kesiswaan diterapkan melalui program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang ?	Iya diterapkan, jadi pembinaan itu diterapkan dalam bentuk ekstrakurikuler.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.
2	Bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang ?	Perencanaan itu sendiri dari bawah keatas, karena program tersebut lebih tau sebenarnya dari bawah. Sehingga kita menyaring mana yang kira-kira dampaknya lebih banyak dalam pemebentukan karakter. Biasanya perencanaan itu cukup hanya dengan wakil, wakil kesiswaan, nanti mereka membuat program sekaligus anggaran dan nantinya dilaporkan ke kepala.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.
3	Kapan perencanaan pembinaan kesiswaan melalui ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang ?	Iya setiap tahun ajaran, semua pembina itu membuat program.	Dengan wajah serius, santai dalam menjawab
4	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN	Secara hirarti seharusnya kepala terlibat dalam pembinaan, tetapi disitukan ada waka kesiswaan pendelegasian kepada waka kesiswaan nanti lalu ke pembina-pembina. Nah pembina-pembina itulah	Dengan wajah serius, santai dalam menjawab

	2 Palembang?	nanti yang bertanggungjawab untuk eksekusinya, yang nantinya langsung membuat program tersebut pembina, disitu yang lebih banyak kegiatannya itu para peminanya.	
5	Bagaimana menetapkan tujuan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang ?	Saya sekarang ini lebih menekankan itu kepada karakter ya. Sesuai program pemerintah untuk membentuk 5 karakter utama yang harus dimiliki oleh peserta didik. Religius, nasionalis, gotong royong, mandiri dan integritas. Tentunya ini tidak bisa ujuk-ujuk harus melalui pembiasaan, pembiasaan ini dilakukan dengan aturan. Tujuan ekstrakurikuler itu pada intinya pembentukan karakter anak.	Dengan nada santai tersenyum serta sambil menggengam tangan.
6	Bagaimana merekrut atau menetapkan pembina ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang ?	Merekrut pembina tentunya kita melalui kualifikasi, kualifikasi paling tidak pengalaman, prestasi. Tentu dari persyaratan itu dia harus memiliki tauladan dan karakter.	Dengan nada santai, sesekali melihat ke arah penanya.
7	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang ?	Untuk sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai setiap program ekstrakurikuler yang ada.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.
8	Bagaimana pengalokasian dana untuk program ekstrakurikuler MAN 2 Palembang ?	Dana kita prioritaskan untuk nasional. Tadi misalnya nasional, kita tinggal koordinasi dengan komite kemudian dengan orang tua apabila dana siswa tidak memungkinkan.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.
9	Apakah kapala madrasah mendukung pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Iya saya mendukung dengan catatan tidak mengganggu intrakurikuler. Kecuali ada jenjang nasional saya prioritaskan, baru kita lebih mengintensifkan.	Menjawab dengan santai sambil mengerakan tangan.

11	Apakah ada kendala atau hambatan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler MAN 2 Palembang?	Hambatan itu tentu ada, terutama itu kurang disiplin. Misalnya begini, kita mau ikut lomba surat itu baru sampai, anak itu belum ada persiapan nah itu hambatan.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.
12	Bagaimana madrasah mengatasi hambatan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang ?	Tentunya perencanaan diawal perlu diperhatikan persiapannya, kita tidak mau ujuk-ujuk mengikuti perlombaan tanpa perencanaan yang jelas.	Menjawab dengan santai sambil mengerakan tangan.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)**

Nama : Drs. Rizal, M.Si.

Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017

Waktu : 09.00 WIB.

Tempat : Ruang Wakil Kepala Madrasah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KETERANGAN
1	Bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Dalam perencanaan, yaitu waka kesiswaan memberikan arahan teknis sesuai dengan poksinyo. Mengintruksikan kepada setiap unit ekstrakurikuler untuk membuat program dan nanti hasil dari program diserahkan kepada kepala untuk menjadi usulan anggaran. Jadi tentunya, program ini	Dengan nada santai tersenyum serta sambil menggengam tangan.

		direncanakan dari bawah hingga nantinya diajukan ke kepala.	
2	Kapan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang dilakukan?	Perencanaan dilakukan setiap diawal tahun, seperti ini dilakukan di tahun ajaran baru.	santai menjawab pertanyaan.
3	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Perencanaan melibatkan pembina setiap program ekstrakurikuler dan siswa dengan melakukan rapat untuk menyusun program baik itu jangka panjang maupun pendek.	Dengan wajah serius, santai dalam menjawab
4	Bagaimana penetapan tujuan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Tujuan dari pembinaan ditetapkan oleh setiap ekstrakurikuler disetiap program kerja mereka.	Menjawab dengan santai sambil mengerakan tangan.
5	Bagaimana mengetahui potensi, bakat dan minat peserta didik di MAN 2 Palembang	Sekolah menyediakan form-form yang perlu diisi oleh setiap siswa. Dari situlah kita tahu secara umum potensi, bakat dan minat siswa.	Mata fokus ke wajah dan santai menjawab pertanyaan.
6	Apa saja jenis program pembinaan kesiswaan yang ada di MAN 2 Palembang ?	Jenis program pembinaan di MAN 2 Palembang ini, iya sebagaimana yang termuat dalam program ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Palembang ini. Ekstrakurikuler itu merupakan program pembinaan.	Sambil menunjukan jenis-jenis ekstrakurikuler.
7	Apakah ada program pelatihan dan kompetisi dalam perencanaan pembinaan kesiswaan melalui program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Tentu ada, dalam penyusunan program sudah termuat program pelatihan dan kompetisi. Seperti mengikuti lomba itukan termasuk kompetisi. Dan yang menjadi prioritas adalah perlombaan tingkat nasional dan jika memungkinkan bahkan tingkat internasional.	Dengan wajah serius, santai dalam menjawab
8	Bagaimana menentukan/	Sesuai intrupsi kerja dari kepala, dia	Dengan wajah serius, santai

	merekrutan pembina ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang ?	harus memiliki keahlian/ skill minimal dia pelatihan, ijazah atau piagam keahlian dalam bidang yang di kelolah. Artinya dia ada syarat-syarat untuk menududuki jabatan sebagai pembina.	dalam menjawab
9	Bagaimana penyusunan jadwal program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang ?	Jadwal disusun oleh setiap program ekstrakurikler dengan memperhatikan aturan yang ado. Seperti, latihan hanya difokuskan di hari Jum'at dan Sabtu saja. Plus, kalau dia mengikuti lomba hanya di tambah satu hari.	Dengan wajah serius, santai dalam menjawab
10	Bagaimana pengalokasian dana dalam program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang ?	Dari program kerja mereka langsung teralokasi besarnya kebutuhan anggaranya dan sekolah mempersiapkan anggaran tersebut berdasarakan kebijakan kepala.	Dengan nada santai tersenyum serta sambil menggengam tangan.
11	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang menunjang program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang ?	Untuk sarana dan prasarana yang ada cukup memadai, kalau mendukung mungkin tidak seluruh kan karena banyak organisasi tapi kalau dalam even-even tertentu sedapat mungkin kitaenuhi. Tapi kalau untuk dipenuhi seluruh sapras untuk ekstrakurikuler nah itu tidak memungkinkan.	Dengan nada santai, sesekali melihat ke arah penanya.
12	Apa saja faktor pendukung dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Madrasah mendukung even-even tertentu. Pembina dipersilahkan membuat aturan-aturan dalam program ekstrakurikuler.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.
13	Bagaimana pemanfaatan daya dukungan tersebut?	Nah perencanaan dapat dikembangkan oleh setiap ekstrakurikuler dan juga dapat mengangkat nama madrasah.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.

14	Apakah ada kendala atau hambatan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler MAN 2 Palembang?	Sering terjadi miss komunikasi antara pembina dengan siswa. Terbatasnya anggaran untuk kegiatan program ekstrakurikuler. Kedaan sarana dan prasarana tidak memungkinkan memenuhi kebutuhan setiap program ekstrakurikuler.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.
15	Bagaimana upaya mengatasi kendala yang dihadapi?	Setiap pembinaan ekstrakurikuler seharusnya ada pelatihan kepemimpinan untuk semua ekstrakurikuler. Madrasah memprioritaskan program yang dianggap penting dilaksanakan di madrasah. Apabila even-even penting sedapat mungkin madrasah memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)**

Nama : Ely Maleni, S.Pd.
 Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler OSIS
 Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Agustus 2017
 Waktu : 10.30 WIB.
 Tempat : Ruang Guru MAN 2 Palembang

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KETERANGAN
1	Bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Jadi seperti ini, ekskul dibawah OSIS kan banyak seluruh ekskul yang ada. Setiap ekskul dibebaskan untuk membuat program kerja masing-masing, tiap pembina itu berwenang memberikan masukan program kerja	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.

		untuk masing-masing ekskul. Perencanaan itu dari bawah ke atas.	
2	Kapan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang dilakukan?	Kalau perencanaan OSIS tergantung pada masa bakti, dia bulan September dan oktober.	Menjawab dengan santai sambil mengerakan tangan.
3	Bagaimana menetapkan tujuan dari ekstrakurikuler ini?	Mereka diberi kebebasan masing-masing ekskul membuat program kerja sendiri, masing-masing pembina diberikan wewenang memberikan masukan dalam menentukan tujuan dan program kerjanya sendiri.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.
4	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Dalam perencanaan siswa sangat terlibat dalam merencanakan, karena anak-anak itu memberikan masukan dalam evaluasi mana yang istilahnya yang tidak berjalan untuk tahun ini masih nak kita masuki atau idak kendalanya apa kan, kalau misalnya ado masukan baru bisakita masukan kedalam program kerja seperti itu. Setiap ekstrakurikuler membuat program dan dilaporkan ke saya selanjutnya ke waka kesiswaan.	Menjawab dengan santai dan sesekali mengarahkan wajah kepada penanya.
5	Bagaimana mengetahui potensi, bakat dan minat peserta didik di ekstrakurikuler ini?.	Di awal kan kita memberikan formulir untuk diisi siswa baru, sehingga disitulah kita lihat bakat minat dari setiap siswa inginya kemana.	Menjawab dengan santai sambil memegang pena.
6	Materi pembinaan apa saja yang dimuat dalam ekstrakurikuler ini?	Materinya adalah latihan kepemimpinan, kedisiplinan, administrasi dan sebagainya.	Menjawab sambil memegang tangan.
7	Apakah ada program pelatihan dan kompetisi	Kalau kegiatan pelatihan kita ikut Pelatihan Kepemimpin Siwa di luar.	Menjawab dengan santai sambil mengerakan

	dalam perencanaan pembinaan kesiswan melalui program ekstrakurikuler?	Untuk tahun ini, Insyaallah bulan 10 MAN 2 mengadakan sendiri Latihan Kepemimpinan Siswa. OSIS kan tidak terlalu mengikuti perlombaan seperti ekskul lain.	tangan dan sesekali mengarah pada penanya.
8	Bagaimana perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler?	OSIS sendiri dipilih dengan melalui pemilihan umum oleh seluruh siswa. Setelah kepengurusan OSIS terbentuk, nanti ekskul-ekskul mulai ikut membentuk kepengurusan baru.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.
9	Bagaimana penyusunan jadwal program ekstrakurikuler ini?	Untuk penjadwalan kami ada dua hari, yaitu jum'at dan sabtu.	Menjawab dengan santai.
10	Bagaimana pengalokasian dana dalam program ekstrakurikuler ini?	Pendanaan itu tergantung pada program kerja ya, kalau program kerja itu menyangkut seperti kemarin 17an, lomba-lomba hari besar nasional dan <i>Class meeting</i> dananya itu dibantu oleh sekolah.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.
11	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang menunjang program ekstrakurikuler ini?	Kalau masalah sarana, bisa lihat sendiri lapangan sempit dan fasilitas seadanya dan tidak terlalu lengkap.	Menjawab dengan tersenyum.
12	Apa saja faktor pendukung dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Anak-anak sangat membantu, sebab anak-anak bisa memberikan masukan kepada pembina dalam merencanakan program kerja berdasarkan evaluasi program kerja sebelumnya.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.
13	Bagaimana pemanfaatan daya dukungan tersebut?	Kita sangat melibatkan siswa dalam menyusun dengan memberikan masukan informasi untuk program kerja selanjutnya.	Mata fokus ke wajah penanya. serta dengan santai menjawab pertanyaan.

14	Apakah ada kendala atau hambatan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Seperti yang kita lihat kan, sarana dan prasarana serba kekurangan. Seperti untuk latihan kan banyak, lapangan kita tidak memungkinkan untuk seluruh ekstrakurikuler.	Menjawab dengan tersenyum.
15	Bagaimana upaya mengatasi kendala yang dihadapi?	Kita menggunakan lapangan UIN untuk latihan.	Menjawab dengan santai sambil menunjuk keluar.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)**

Nama : Mujibur Rachman, S.Pd.
 Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler ICT
 Hari, Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2017
 Waktu : 10.00 WIB.
 Tempat : Ruang Guru MAN 2 Palembang

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KETERANGAN
1	Bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Perencanaan kita minta input dari siswa, dari bawah ke atas dan dalam perencanaanyo kito berupaya dalam pembinaan itu tidak mengganggu jam belajar di sekolah.	Menjawab dengan santai dengan sesekali melihat kearah penanya.
2	Kapan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler ini?	Biasanya program itu direncanakan semenjak awal semester ganjil, tahun ajaran baru.	Menjawab dengan santai.
3	Apa tujuan dari ekstrakurikuler ini?	Secara umum kita berupaya meningkatkan kemampuan atau keahlian peserta didik khususnya di ekstrakurikuler ICT supaya kemampuanyo lebih dari siswa biasa.	Menjawab dengan santai dengan sesekali melihat ke rah penanya.
4	Siapa saja yang terlibat	Kita libatkan siswa dalam	Menjawab dengan santai dengan

	dalam kegiatan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler ini?	merencanakan, kita minta input dari siswa. selanjutnya pembina, waka kesiswaan dan kepala sebagai pengambil keputusan.	melihat kearah penanya
5	Bagaimana mengetahui potensi, bakat dan minat peserta didik di ekstrakurikuler ini?.	Kita kan sebagai <i>shareing community</i> atau komunitas untuk berbagi, jadi bakat minat dan kemampuan peserta didik kita tahu. Sehingga kita berupaya meningkatkanyo.	Menjawab dengan santai dengan mengerakan tangan.
6	Materi pembinaan apa saja yang dimuat dalam ekstrakurikuler ini?	Secara umum materi diluar sekolah, yang tidak diajarkan di sekolah. Seperti robotik, robotik itu kan tidak ada materinya di sekolah, nah kita ajarkan.	Menjawab dengan santai.
7	Apakah ada program kompetisi dalam perencanaan pembinaan kesiswan memlaui program ekstrakurikuler?	Kalau kompetisi kito tetap ado, kito ikuti maksudnyo. Tapi targetnyo nasional. Biasanya juga kalau yang mengadakan level UNSRI, UIN kita ikut.	Menjawab dengan santai dan fokus kepada penanya.
8	Bagaimana perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Itu kito ado seleksi. Jadi bukannya yang dak pcak kito ajari dari nol. Dari kiro-kiro ilmunyo sudah setengah kito terimo, kalu dari nol idak dulu.	Menjawab dengan santai.
9	Bagaimana penyusunan jadwal program ekstrakurikuler ini?	Kalo di MAN 2 ini khusus ICT kita sedioke di hari Jum'at. Setelah sholat Jum'at, yang kita siapakan itu sekitar 2 x 45 menit seminggu.	Duduk bersandar di kursi dengan santai.
10	Bagaimana pengalokasian dana dalam program ekstrakurikuler ini?	Pengalokasian dana minim. Hamper seluruh ekstrakurikuler itu minim. Pendanan kita kayaknya 50:50, ada sekian persen dari sekolah dan sekian persen dari siswa.	Menjawab dengan fokus dan mengerakan kepala.
11	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang menunjang program ekstrakurikuler ini?	Harus jujur saya katakana, kalau dari sisi sarana dan prasarna kita kurang.	Menjawab dengan santai dengan mengengam tangan.

12	Apa saja faktor pendukung dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Yang jelas dari sekolah itu memberikan kesempatan atau tempat ruang untuk pembinaan. Seperti kelas boleh dipake, proyektor juga boleh dipake.	Menjawab dengan fokus dan mengerakan kepala.
13	Bagaimana pemanfaatan daya dukungan tersebut?	Jadi sarana dan prasarana yang ada kita manfaatkan gitu secara optimal.	Menjawab dengan santai.
14	Apakah ada kendala atau hambatan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Harus saya katakana sarana dan prasarana, iya hambatan. Termasuk juga pendanaan yang minim.	Menjawab dengan mengerakan tangan.
15	Bagaimana upaya mengatasi kendala yang dihadapi?	Kita atasi dengan, dari siswa itulah. Kita berupaya prioritas dalam pemilihan alat. Misalnya kita butuh kamera, kita pinjam sesama siswa ataupun juga kita sewa.	Menjawab dengan mengerakan tangan.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)**

Nama : Erliza Natalia, S.Pd., MM.
 Jabatan : Pembina ekstrakurikuler Seni
 Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Agustus 2017
 Waktu : 09.40 WIB.
 Tempat : Ruang Guru MAN 2 Palembang

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KETERANGAN
1	Bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Biasonyo dalam perencanaan 80% terusi bae dari program kerjo pengurus tahun kemaren. Biasonyo proker yang rutinitas diterusi bae. Cabang seni kan ado, nah dari situ program mano yang	Menjawab dengan mengerakan tangan.

		nak diduluke. Ini berpengaruh dari jumlah keanggotaan lebih banyak.	
2	Kapan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang dilakukan?	Di awal kepengurusan, setiap satu priode kepengurusan. Di tahun ajaran.	Menjawab dengan santai.
3	Apa tujuan dari ekstrakurikuler ini ?	Pokoknyo tujuan ekstrakurikuler ini, mereka ini harus memiliki bakat di bidang seni setelah mereka lulus.	Menjawab sambil mengenggam tangan.
4	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler ini ?	Siswa terlibat dalam perencanaan, semuanya dari mereka dan nantinya dikonsultasikan kepada pembina, selanjutnya ke pembina OSIS, waka kesiswaan dan nantinya ke kepala.	Menjawab sambil mengerakan tangan.
5	Bagaimana mengetahui potensi, bakat dan minat peserta didik di ekstrakurikuler ini ?.	Pada latihan rutin nanti ketawan kemampuan mereka sendiri. Dari sinilah dapat kita lihat potensi dan bakat mereka untuk dikembangkan lagi.	Menjawab dengan santai.
6	Materi pembinaan apa saja yang dimuat dalam ekstrakurikuler ini ?	Rato-rato materi ini ditekankan kepada ke latihannyo. Dio lebih mengasah kreatifitas yang ado di siswa.	Menjawab dengan mengerakan tangan.
7	Apakah ada program kompetisi dalam perencanaan pembinaan kesiswan memalui program ekstrakurikuler?	Ado, dalam seni ini kita batasi setiap cabang untuk mengikuti lomba sudah kita flot. Seperti tari, hanya mengikuti 3 kali lomba, teater 2 kali lomba.	Menjawab dengan mata focus ke penanya.
8	Bagaimana perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Pada saat mereka perekrutan mereka hanya menawarkan siapa yang mau masuk ayok. Nanti mereka milih mau masuk cabang yang mana.	Menjawab sambil mengerakan tangan.
9	Bagaimana penyusunan jadwal program ekstrakurikuler ini?	Jadi jadwal kegiatan di fokuskan pada hari jum'at dan sabtu.	Menjawab dengan santai.
10	Bagaimana pengalokasian dana dalam program ?	Pengalokasian kan minim, karena dana sekolah kan terbatas.	Menjawab dengan nada rendah.

11	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang menunjang program ekstrakurikuler ini?	Kalau untuk seni tidak ada tempat, seperti tempat kan di lapangan untuk latihan, music tidak punya ruangan.	Menjawab dengan nada rendah.
12	Apa saja faktor pendukung dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	MAN 2 paling tidak memfasilitasi untuk menaungi, mempersiapkan sumber dayanyo, dan mereka memberikan izin.	Menjawab dengan tersenyum kecil.
13	Bagaimana pemanfaatan daya dukungan tersebut?	Kita memanfaatkan saja kan dukungan itu, seperti fasilitas yang ada kita manfaatkan sebaik mungkin.	Menjawab dengan santai.
14	Apakah ada kendala atau hambatan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Pengalokasian dana kan minim, sarana dan prasarana penunjang juga minim. Jadi inilah kendala kito.	Menjawab dengan nada rendah.
15	Bagaimana upaya mengatasi kendala yang dihadapi?	Mengatasi dana yang kurang itu yo dari uang kas dan sumbangan pada saat ada lomba yang sifatnya insidental. Kalau untuk sarana sendiri kita memanfaatkan yang ado di sekolah. Kalaupun dan ado yo kito sewo kalau untuk kepentingan lomba.	Menjawab dengan nada rendah dan mengerakan tangan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)

Nama : Bahariah, M.Pd.I
 Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler Pramuka
 Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Agustus 2017
 Waktu : 10.30 WIB.
 Tempat : Ruang Guru MAN 2 Palembang

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KETERANGAN
1	Bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Perencanaan itu ada dua macam, ada program jangka pendek dan ada program jangka panjang. Kalau program kerja kita ambil dari kegiatan dari tahun-tahun kemaren.	Menjawab dengan sesekali mengarahkan pada penanya.
2	Kapan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler ini?	Diawal tahun ajaran baru kita buat perencanaan program kerja, jadi apa-apa saja yang akan dilakukan satu tahun kedepan sudah direncanakan.	Menjawab dengan sesekali mengarahkan pada penanya.
3	Apa tujuan dari ekstrakurikuler ini ?	Tujuanya secara umum menjadikan siswa warga negara yang berjiwa pancasila dan patuh kepada Negara.	Menjawab dengan mata fokus ke penanya.
4	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Perencanaan itu sendiri melibatkan siswa, jadi saling bantu siswa dan pembina untuk kegiatan yang akan datang.	Menjawab dengan mata fokus ke penanya.
5	Bagaimana mengetahui potensi, bakat dan minat peserta didik di ekstrakurikuler ini ?.	Dengan latihan rutin kita akan tau bakat setiap siswa.	Menjawab dengan santai.

6	Materi pembinaan apa saja yang dimuat dalam ekstrakurikuler ini ?	Kita ada materi latihan, pelatihan kepemimpinan, kedisiplinan dan sebagainya.	Menjawab sambil mengerakan tangan.
7	Apakah ada program kompetisi dalam perencanaan pembinaan kesiswan memalui program ekstrakurikuler?	Kalau masalah kompetisi anak pramuka difokuskan pada tingkat nasional.	Menjawab dengan tersenyum.
8	Bagaimana perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Untuk prekrutan pertam kali mereka itu kan dikasih formulir, setiap siswa baru dikasih formulir. Mereka memilih.	Menjawab dengan mengerakan tangan.
9	Bagaimana penyusunan jadwal program ekstrakurikuler ini?	Kita latihan 2x seminngu dihari jum'at dan sabtu. Kalaupun misalnya ingin menambah hari ada even tertentu yang perlu persiapan khusus dan itu harus ada izin dari sekolah,	Menjawab dengan mata fokus ke penanya.
10	Bagaimana pengalokasian dana dalam program ekstrakurikuler ini?	Kalau masalah pengalokasian dana, ada kegiatan tertentu dibantu oleh sekolah dan ada juga kegiatan tertentu idak dibantu oleh sekolah. Contohnya lomba, misalnya lomba itu levelnya tinggi kemungkinan besar dibantu.	Menjawab dengan mata fokus ke penanya.
11	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang menunjang program ekstrakurikuler ini?	Kalau untuk sarana di pramuka ini sudah cukup lumayan, walaupun memang ada beberapa fasilitas yang kurang layak dipakai.	Menjawab dengan mata fokus ke penanya.
12	Apa saja faktor pendukung dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Informasi dari siswa, dalam perencanaan siswa kadang-kadang lebih mengetahui even-even apa saja yang ada ditahun akan datang.	Menjawab dengan mata fokus ke penanya.
13	Bagaimana pemanfaatan daya dukungan tersebut?	Dengan informasi yang lebih diketahui siswa kita bisa saling bantu antara siswa dengan pembina untuk merencanakan kegiatan yang akan datang.	Menjawab dengan mengerakan tangan.

14	Apakah ada kendala atau hambatan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Ada fasilitas yang kurang memadai dan ada kegiatan tertentu yang tidak dibantu oleh sekolah seperti kita mengadakan even-even sendiri. Kebijakan dari pimpinan tidak mewajibkan betul untuk kegiatan kepramukaan.	Menjawab dengan mata fokus ke penanya.
15	Bagaimana upaya mengatasi kendala yang dihadapi?	Seperti sarana yang kurang bisa kita atasi dengan meminjam ke sekolah lain ataupun ke UIN Raden Fatah. Kita bisa meminta bantuan dari instansi-instansi luar dengan izin dari sekolah.	Menjawab dengan mata fokus ke penanya.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)**

Nama : Dra. Eni Zahara, M.Pd.I
 Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim
 Hari, Tanggal : Senin, 21 Agustus 2017
 Waktu : 10.30 WIB.
 Tempat : Ruang ISO MAN 2 Palembang

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KETERANGAN
1	Bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Setelah siswa dilantik secara resmi, mereka harus membuat program. Saya tekankan ya, mereka harus segera membuat program tentu saja dengan mengevaluasi program yang sebelumnya, kira-kira yang bisa kita terus kita pertahankan, terus kita perlu tingkatkan. Setiap program yang disusun berdasarkan visi dan misi di Majelis ta'lim ini didasarkan dari visi misi MAN 2 Palembang juga. Artinya program yang dibuat haruslah program	Menjawab dengan santai dan sesekali melihat kea rah penanya.

		yang sifatnya mampu mendukung program yang ada di sekolah.	
2	Kapan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler ini?	Perencanaan dalam majelis ta'lim itu sendiri direncanakan pada tahun ajaran baru pada saat pergantian kepengurusan.	Menjawab dengan santai dan sesekali melihat kearah penanya.
3	Apa tujuan dari ekstrakurikuler ini ?	Tujuan ekstrakurikuler itu sendiri berdasarkan visi dan misi sekolah, program ekstrakurikuler itu berdasarkan visi misi sekolah. Artinya program yang dibuat haruslah program yang sifatnya mampu mendukung program sekolah.	Menjawab dengan mengerakan tangan.
4	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Saat pertama kali siswa dilantik untuk mejadi pengurus. Saya mengarahkan mereka untuk membuat program kerja yang nantinya akan kita ajukan kepada wakil kepala bidang kesiswaan untuk diajukan lebih lanjut kepada kepala sekolah.	Menjawab dengan mengerakan tangan.
5	Bagaimana mengetahui potensi, bakat dan minat peserta didik di ekstrakurikuler ini ?.	Pada saat masuk kita kan ada tes, mengadakan semacam tes dari hasil tes itu kita jadikan semacam instrument untuk mengadakan pemetaan jadi siapa saja mereka yang suda hafal juz 30. Nah yang sepeti ini kita fasilitasi.	Menjawab dengan santai.
6	Materi pembinaan apa saja yang dimuat dalam ekstrakurikuler ini ?	Disini di asah spiritual questionnya juga, emosional questionnya juga dan intelktual questionnya juga. Lewat pembelajaran tutor sebaya.	Menjawab dengan focus ke penanya.
7	Apakah ada program kompetisi dalam perencanaaan pembinaan kesiswan memalui program ekstrakurikuler?	Program kompetisi pasti ada, siswa kita siapkan untuk mengikuti perlombaan yang diadakan baik di dalam maupun di luar MAN 2 Palembang.	Menjawab dengan mengerakan tangan.
8	Bagaimana perekrutan	Anak-anak yang baru masuk sebagai	Menjawab dengan focus ke penanya.

	peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler?	siswa baru itu ada yang tertarik di bagian majelis ta'lim itu dijadikan anggota.	
9	Bagaimana penyusunan jadwal program ekstrakurikuler ini?	Alokasi waktunya tidak boleh merusak konsentrasi mereka dalam belajar di kelas. Alokasinya hanya ada hari jum'at dan sabtu setelah mereka pulang sekolah dengan maksud supaya tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.	Menjawab dengan focus ke penanya.
10	Bagaimana pengalokasian dana dalam program ekstrakurikuler ini?	Dalam program kerja telah dirinci setiap dana yang dibutuhkan untuk kegiatan yang nantinya akan diajukan.	Menjawab dengan focus ke penanya.
11	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang menunjang program ekstrakurikuler ini?	Kalau prasarana inilah keadaanya, kita hanya meningkatkan kualitas yang ada. Tapi kalau dari segi fasilitas yang lain seperti sarana yang diperlukan dalam peningkatan ekstrakurikuler khususnya majelis ta'lim kita upayakan.	Menjawab mengerakan tangandan sesekali melihat kepada penanya.
12	Apa saja faktor pendukung dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Iya kebijakan pimpinan, diantara memberikan izin kepada siswa gitu kan, memfasilitasi hal-hal yang bisa dibantu ya dibantu, dukungan moril itu pasti. Seperti MAN 2 mendukung program tahfidz.	Menjawab dengan fokus ke penanya.
13	Bagaimana pemanfaatan daya dukungan tersebut?	Dukungan dari kepala tersebut kita dapat menyediakan pembina dari luar untuk membina siswa dalam menghafal Qur'an.	Menjawab dengan fokus ke penanya.
14	Apakah ada kendala atau hambatan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Fasilitas-fasilitas ada yang kurang baik dan bermutu lah ya. Masalah dana kita juga dulu ada dana program sekolah gratis tapi taulah sendiri dengan keadan Negara yang seperti ini dana pendidikan juga dicut ya, jadi berpengaruh juga kan dengan ini.	Menjawab dengan santai dan mengerakan kepala.

15	Bagaimana upaya mengatasi kendala yang dihadapi?	<p>Anak-anak saya sarankan mereka harus lapor. Kira-kira setiap awal kepengurusan mereka harus melihat hasil laporan kepengurusan yang lama, kira-kira barang yang mana sifatnya ini harus diperbaiki atau rusak tidak dapat dipakek nanti kita ajukan.</p> <p>Nah masalah dana kita ini ada uang infaq, uang infaq itu bisa dipakai untuk hal-hal yang sifatnya mendesak. Karena itu uang mereka juga dan untuk mereka juga. Bitulah cara mengatasi dana ya.</p>	Menjawab mengerakan tangandan sesekali melihat kepada penanya.
----	--	---	--

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)**

Nama : Husniati, M.Si.
 Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler Olahraga
 Hari, Tanggal : Senin, 21 Agustus 2017
 Waktu : 09.30 WIB.
 Tempat : Ruang Guru MAN 2 Palembang

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KETERANGAN
1	Bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler?	Perencanaan direncanakan dengan usulan-usulan dari siswa. Setiap cabang itu memiliki perencanaan masing-masing.	Menjawab dengan fokus ke penanya.
2	Kapan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler ini?	Perencanaan itu sebenarnya setelah pembagian tugas itu direncanakan.	Menjawab dengan fokus ke penanya.
3	Apa tujuan dari ekstrakurikuler ini ?	Tujuan adalah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam cabang olahraga yang ada seperti voly, basket, futsal dan tapak suci.	Menjawab dengan santai dan sesekali melihat ke arah penanya.

4	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Ya yang terlibat pembina, ketua-ketua dan wakil-wakil setiap cabang olahraga itu tadi dalam mengkonsep atau merencanakan program kerja.	Menjawab dengan santai dan focus ke penanya.
5	Bagaimana mengetahui potensi, bakat dan minat peserta didik di ekstrakurikuler ini ?.	Potensi dan bakat siswa dapat dilihat dari pada saat mereka mengikuti program latihan dan kompetisi. Disini nanti akan terlihat potensi mereka, misalnya mereka juara karate dalam cabangtersebut mereka memiliki potensi yang kedepanya harus dikembangkan dan ditingkatkan lagi.	Menjawab dengan santai sambil melihat kearah pintu.
6	Materi pembinaan apa saja yang dimuat dalam ekstrakurikuler ini ?	Sebenarnya mataeri itu banyak dari siswa, ibu itu sekedar mengarahkan. Sekedar membimbing, ide itu dari mereka.	Menjawab dengan mengerakan tangan.
7	Apakah ada program kompetisi dalam perencanaan pembinaan kesiswan memlaui program ekstrakurikuler?	Jelas ada, kompetisi sendiri kita ikuti dengan catatanizinkan kepala. Karena kan idak mungkin mereka latihan bae tanpa nak melok lomba. Pasti mereka kan pengen ngincer juaro.	Menjawab dengan santai dan sambil tersenyum
8	Bagaimana perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Cara merekrut siswa dilakukan sejak MOS dimulai, kan setiap ekskul mempromosikan nah nanti yang berminat akan di data.	Menjawab dengan santai sambil mengerakan tangan.
9	Bagaimana penyusunan jadwal program ekstrakurikuler ini?	Kegiatan masing-masing dilaksanakan satu minggu itu dua kali, jum'at dan sabtu di lapangan UIN.	Menjawab dengan mengarahkan mata ke luar ruangan.
10	Bagaimana pengalokasian dana dalam program ekstrakurikuler ini?	Perencanaan sudah dianggarkan oleh pihak sekolah dan sokongan dari siswa.	Menjawab dengan santai.
11	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana	Sarana itu kurang sekali, lapangan terutama kurang. Tapi seperti bola dan	Menjawab dengan nada rendah.

	yang menunjang program ekstrakurikuler ini?	sarana kecil lain itu ada.	
12	Apa saja faktor pendukung dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Kebijakan kepala sekolah, kalau kepala menyetujui cepat.	Menjawab dengan santai.
13	Bagaimana pemanfaatan daya dukungan tersebut?	Kalau kepala menyetujui program kegiatan maka akan dibantu pihak sekolah.	Menjawab dengan santai.
14	Apakah ada kendala atau hambatan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Sarana prasarana dan dana merupakan kendala dalam perencanaan.	Menjawab dengan spontan.
15	Bagaimana upaya mengatasi kendala yang dihadapi?	Sarana prasarana kita atasi dengan meminta izin untuk menggunakan lapangan UIN. Sedangkan dana kita atasi dengan kas siswa atau siswa sokongan.	Menjawab dengan menunjuk ke arah luar.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)

Nama : Titin Suryani, S.Pd., MM.
 Jabatan : Pembina Karya Ilmia Remaja (KIR)
 Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2017
 Waktu : 11.30 WIB.
 Tempat : Ruang Guru MAN 2 Palembang

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KETERANGAN
1	Bagaimana perencanaan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Perencanaan itu dari hasil rembukan siswa dengan disetujui dengan pembina. Inputnya dari siswa, jadi kita sebagai guru mengarahkan tetap pada program sekolah.	Menjawab dengan santai.
2	Kapan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler ini?	Perencanaan ini disetiap tahun ajaran baru.	Menjawab dengan santai.
3	Apa tujuan dari ekstrakurikuler ini ?	Tujuan berdasarkan hasil rembukan siswa dengan di dasarkan visi misi sekolah. Yang pasti ini KIR jadi ditekankan pada tulis menulis.	Menjawab dengan santai dengan melihat penanya.
4	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang?	Tentunya siswa dan pembina paling terlibat dalam perencanaan ini. Nantinya barulah ke waka kesiswaan untuk selanjutnya diajukan ke kepala.	Menjawab dengan santai.
5	Bagaimana mengetahui potensi, bakat dan minat peserta didik di ekstrakurikuler ini ?.	Itu kita memang ada pelatihan, pada saat itu terlihat menonjol kita ikutkan lomba.	Menjawab dengan santai.

6	Materi pembinaan apa saja yang dimuat dalam ekstrakurikuler ini ?	Materi itu meliputi pembuatan mading, kemudian <i>recycl</i> , kemudian majalah siswa. Pembinaan dilakukan setiap minggu, apa itu dilakukan oleh pembina atau kakak-kakak kelas.	Menjawab dengan santai sambil mengerakan tangan kanan.
7	Apakah ada program kompetisi dalam perencanaan pembinaan kesiswan memalui program ekstrakurikuler?	Jelas ada, kompetisi sendiri kita ikuti dengan catatan dizinkan kepala. Karena kan idak mungkin mereka latihan bae tanpa nak melok lomba. Pasti mereka kan pengen ngincer juaro.	Menjawab dengan santai sambil mengerakan tangan kanan.
8	Bagaimana perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Cara merekrut siswa dilakukan melalui seleksi, tetapi memang siswa mendaftar dulu, setelah itu melalui proses seleksi.	Menjawab dengan sesekali mengerakan tangan.
9	Bagaimana penyusunan jadwal program ekstrakurikuler ini?	Penyusunan jadwal dilakukan dalam program kerja, semua ekskul difokuskan pada hari jum'at dan sabtu.	Menjawab dengan santai.
10	Bagaimana pengalokasian dana dalam program ekstrakurikuler ini?	Dana alokasi itu dari dana sekolah. Karena ini sudah diprogramkan otomatis dari dana sekolah.	Menjawab dengan santai
11	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang menunjang program ekstrakurikuler ini?	Kita sudah ada mading disitu, alat-alat kamera, laptop kita gunakan dan itu sudah ada.	Menjawab sambil menunjuk ke arah kiri.
12	Apa saja faktor pendukung dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Kita ada prestasi yang sudah kita dapat, saya kira itu daya dukung. Kemudian itu sarana untuk mading itu sudah disiapkan, kamera sudah disiapkan. Sarana itu sudah memadai. Faktor yang sangat-sangat mendukung itu kekuatan siswa sangat berminat untuk ke ekskul.	Menjawab sambil mengagukan kepala.
13	Bagaimana pemanfaatan daya dukungan tersebut?	Dari sarana yang ada itu mendukung nantinya untuk kegiatan. Selain itu dari itu, semangat siswa itu sudah sangat mendukung. Akhirnya dari semangat itu walaupun itu tidak disupport dari kepla,	Menjawab dengan santai dan tersenyum.

		karena sudah semangat duluan akhirnya bisa jalan.	
14	Apakah ada kendala atau hambatan dalam merencanakan pembinaan kesiswaan pada program ekstrakurikuler ini?	Hambatan itu iya itu dana kadang-kadang. Sampai sekarang dana itu jadi kendala.	Menjawab dengan mengerakan kepala.
15	Bagaimana upaya mengatasi kendala yang dihadapi?	Cara mengatasinya itu salah satu cara mengatasi itu sumber dana itu, kalau untuk majalah itu diambil dari awal tahun pelajaran. Jadi ketika siswa kelas satu masuk langsung diambil dana untuk majalah satu tahun. Otomatis dana itu bisa digunakan untuk kegiatan apa saja dulu karena majalah ka ada keuntungan. Selain itu ceka-ceka dari siswa untuk kegiatan lomba.	Menjawab sambil mengerakan tangan.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBINAAN KESISWAAN
(STUDI PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MAN 2 PALEMBANG)**

Nama : Dandi Adinugaraha
 Jabatan : Ketua OSIS
 Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2017
 Waktu : 12.30 WIB.
 Tempat : Ruang OSIS MAN 2 Palembang

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KETERANGAN
1	Apakah ada ikut serta dalam merencanakan program ekstrakurikuler ini?	Iya kak, kalau menyusun program kerja kami mengadakan rapat pengurus untuk menyusun program kerja diawal masa bakti kami sebagai pengurus selama satu tahun kedepan	Menjawab sambil melihat penanya.

2	Bagaimana rekrutmen yang dilakukan dan syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk mengikuti ekstrakurikuler ini?	Kalau rekrutmen itu kan dilakuke saat tahun ajaran baru kito biasonyo ngisih cak angket itu, kami bebas nak milih ekstrakurikuler yang mano bae. Kalau OSIS dewek kan melalui pemilihan umum, jadi kami dipilih oleh setiap siswa di MAN 2 ini.	Menjawab dengan santai
3	Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam ekstrakurikuler ini sudah memadai?	Kalau sarana dan prasarana cukup mendukung kak, kami diperbolehkan menggunakan sarana yang ado untuk melakukan kegiatan dengan mintak izin dulu.	Menjawab dengan santai dan sesekali melihat kea rah lain.
4	Menurut anda bagaimana alokasi waktu yang ada di dalam program ekstrakurikuler ini?	Kalau waktu, disini seluruh ekstrakurikuler dilaksanake setiap hari jum'at dan sabtu bae.	Menjawab dengan santai dengan sesekali melihat kea rah atas.
5	Materi apa saja yang direncanakan program ekstrakurikuler ?	Kalau materi ya seperti pelatihan, seperti pelatihan kepemimpinan, pelatihan berorganisasi dan materi pelatihan lainnya.	Menjawab dengan santai.
6	Apakah ada program kompetisi yang di rencanakan ?	Ada, dalam program kita juga mengikuti berbagai macam perlombaan yang diadakan diluar.	Menjawab dengan santai.
7	Dukungan apa saja yang ada rasakan selama mengikuti program ekstrakurikuler ini ?	Dukungan yang ado seperti kami diberikan izin untuk mengikuti lomba-lomba. Kalau OSIS dewek kami diikutkan dalam pelatihan kepemimpinan.	Menjawab dengan sesekali mengerakan tangan.
8	Kendala atau hambatan apa yang anda alami selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?	Kendala yang ada cak dana, kadang sekolah saat ado lomba idak membantu 100% kan, yo karno dana sekolah jugo minim.	Menjawab dengan santai.

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI 1)

Hari : Sabtu
Tanggal : 12 Agustus 2017
Tempat : Kawasan MAN 2 Palembang

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Sekitar pukul 08.00, peneliti memasuki MAN 2 Palembang dengan meminta izin dengan guru piket dan satpam yang ada di pos satpam di depan halaman madrasah untuk masuk ke area madrasah. Setelah dizinkan, peneliti bersiap di depan ruang wakil kepala madrasah untuk menunggu wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang pada saat itu sedang tidak ada di tempat. Selagi menunggu, peneliti melihat dan mengambil gambar 2 lemari piala yang ada di koridor madrasah. Tak lama berselang datanglah seorang guru yang menghampiri peneliti dan bertanya “lagi nunggu siapa dek?” peneliti menjawab “lagi nunggu pak Rizal bu”. Selanjutnya guru tersebut mempersilahkan peneliti untuk mengguh di dalam ruangan wakil kepala sekolah.

Tak lama berselang, sekitar pukul 09.00 wakil kepala madrasah datang dan mempersilahkan peneliti untuk meminta informasi yang peneliti butuhkan. Kegiatan wawancarapun berlangsung sekitar 15 menit dimeja kerja wakil kepala bidang kesiswaan. Setelah melakukan wawancara, peneliti meminta izin untuk melihat dan *fotocopy* dokumen mengenai surat keputusan penetapan pembina ekstrakurikuler,

wakil kepala madrasah bidang kesiswaanpun dengan senang hati meminjamkan surat keputusan tersebut.

Setelah selesai melakukan wawancara, peneliti pun berkeliling di MAN 2 Palembang untuk melihat sarana dan prasarana yang ada sekaligus ingin membeli air mineral. Selama berkeliling, peneliti menemukan mushollah di area belakang MAN 2 Palembang yang juga merupakan rumah Tahfizul Qu'ran. Selain itu peneliti juga menemukan koperasi siswa. Namun dalam pengelolaannya, koperasi tersebut telah dikelola oleh pihak kedua. Lalu peneliti pun menemui pembina koperasi dan bertanya mengenai hal tersebut, beliau menyampaikan "koperasi di MAN 2 ini tidak lagi dijalankan oleh siswa sejak 2 tahun lalu, karena dana yang dibutuhkan tidak ada. Sekarang ini dijalankan oleh pihak kedua. Jadi kurang tepat kalau nak nanyo dengan ibu masalah pembina, karena koperasi itu tadi bukan lagi siswa yang mengelolanya". Akhirnya, peneliti memutuskan untuk melanjutkan observasi. Selama melakukan observasi, peneliti melihat ada ruangan OSIS, KIR, Pramuka dan UKS. Namun peneliti tidak melihat adanya aktifitas dikarenakan siswa sedang melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pada pukul 11.00 peneliti pun memutuskan untuk keluar sebentar dari area MAN 2 Palembang untuk mencari makan dan bersiap untuk sholat dzuhur. Setelah itu sekitar pukul 14.00 peneliti kembali ke MAN 2 Palembang. Setelah tiba disana, peneliti melihat siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler berkumpul sesuai dengan cabang ekstrakurikuler yang mereka ikuti. Kegiatan yang dilakukan pun berupa latihan dan diskusi. Setelah latihan penulis sedikit berbincang dengan salah seorang siswa,

mengenai waktu dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa tersebut menjawab bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu setelah proses belajar mengajar berakhir, hingga sore hari sekitar pukul 17.00 WIB.

CATATAN LAPANGAN

(OBSERVASI 2)

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Agustus 2017
Tempat : MAN 2 Palembang

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Sekitar pukul 09.30 penulis telah tiba di MAN 2 Palembang dan melihat siswa-siswi di MAN 2 Palembang tengah mengikuti lomba dalam rangka memperingati HUT RI ke-72 di halaman madrasah. Setiba di madrasah, penulis menuju ruang tata usaha untuk meminta izin kepada pegawai yang ada untuk bertemu dengan kepala sekolah. Namun, pada saat itu kepala madrasah tengah mengadakan rapat. Sehingga penulis menunggu diluar sembari melihat siswa-siswi yang mengikuti lomba.

Suasana halaman pada saat itu dipenuhi, stand setiap cabang ekstrakurikuler. Disatand tersebut terdapat berbagai macam atribut dan trofi juara untuk dipajang guna menari minat peserta didik baru untuk memilih ekstrakurikuler yang mereka inginkan. Pada saat itu, penulis mencoba mendekati salah seorang pembina seni untuk bertanya mengenai hal tersebut. Beliau menerangkan, stand-stand yang ada tujuannya

untuk memberikan informasi sekaligus menarik minat siswa baru untuk mengikuti ekstrakurikuler yang mereka inginkan.

Sekitar pukul 10.00 WIB, peneliti bertemu dengan kepala sekolah di koridor kantor MAN 2 Palembang. Peneliti langsung menghampirinya dan meminta izin untuk melakukan wawancara, kepala madrasahpun menyambut baik kedatangan peneliti dan mempersilahkan menunggu sebentar di ruang tata usaha. Tak terlalu lama menunggu, penelitipun dipersilahkan pegawai yang ada untuk menemui kepala sekolah. Setelah memasuki ruangan kepala, penelitipun dipersilahkan untuk duduk dan kegiatan wawancara berlangsung sekitar 15 menit. Ditengah proses wawancara, kepala madrasah tmendapatkan telepon, lalu beliau meminta izin kepada penulis untuk mengangkat telepon tersebut. Setelah menutup telepon, beliau menyampaikan “maaf ya, anda jadi terganggu”. Wawancarapun terus berlanjut hingga selesai. Setelah selesai, kepala madrasah mempersilahkan untuk mencari informasi sebanyak mungkin yang peneliti butuhkan.

Setelah wawancara selesai, penelitipun kembali menemui wakil kepala madrasah bidang kesiswaan untuk meminta dokumen mengetai hasil prestasi siswa. Ketika bertemu dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, beliau menyampaikan “rekap prestasi siswa dipegang oleh ibu Rohai pembina OSIS bidang Peringatan Hari Besar, cari bae dio di runag guru yo. Karno rekap itu bertanggungjawab ibu Rohai”. Peneliti lalu menemui ibu Rohai diruang guru untuk meminta dokumen tersebut, setiba diruang guru peneliti bertemu dengan guru yang bersangkutan lalu meminta izin untuk melihat sekaligus meminjam rekap tersebut

untuk dicantumkan di BAB 3 peneliti yang masih kurang. Beliau menyatakan “rekap itu ada di ibu Ayu di ruangan tata usaha, karno dio yang galak nyatetnyo kalau di ibu masih nak dicari dulu”. Peneliti lalu menemui ibu Ayu di ruangan tata usaha, pada saat itu ibu Ayu menyatakan bahwa rekap tersebut ada di ibu Rohai. Peneliti pun kembali menemui ibu Rohai dan beliau pun langsung mencari rekap tersebut. Setelah ditemukan ternyata rekap prestasi tersebut masih berbentuk tulisan tangan.

Hal ini peneliti tanyakan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, beliau menjawab “seharusnya dio bertanggungjawab dak boleh dio lempar-lempar kesano-sini, karno ini kan sudah diberikan tanggungjawab itu dio yang rekap. Seharusnya dio sudah siapkan, bukan yang seperti ini”. Melihat keadaan yang demikian, peneliti menyimpulkan bahwa pengarsipan mengenai rekap prestasi di MAN 2 Palembang tidak diarsipkan dengan baik.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI 3)

Hari : Rabu
 Tanggal : 16 Agustus 2017
 Tempat : MAN 2 Palembang

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Sekitar pukul 09.30 penulis telah tiba di MAN 2 Palembang dan melihat siswa-siswi MAN 2 Palembang masih mengadakan lomba. Pada saat peneliti memasuki ruangan guru untuk mencari pembina ekstrakurikuler, peneliti bertemu dengan pembina ekstrakurikuler ICT. Peneliti lalu meminta izin untuk melakukan

wawancara dengan yang bersangkutan. Akhirnya beliau mengajak peneliti ke mejanya untuk melakukan kegiatan wawancara, kegiatan wawancara pun berlangsung sekita 15 menit dengan keadaan yang riuh dari suara siswa yang sedang mengikuti lomba. Ditengah melakukan wawancara peneliti pun bertemu dengan pembina OSIS, pembina ICT mengatakan “ ini ibu Ely, nak biso jugo kau wawancarai ibu ini”. Ibu Ely lalu menghampiri kami dan bertanya “ngapo pak ? oh wawancara, iyo dpp dek kalau nak wawancara ibu kalau dibutuhke, tapi jangan hari ini karno ibu masih nak ngurusi lomba yo”. Setelah itu wawancara pun diteruskan kembali hingga selesai. Diakhir peneliti pun meminta dokumen mengenai program kerja ekstrakurikuler, lalu pembina ICT pun memperkenalkan peneliti untuk menfotocopy program kerja tersebut. Setelah wawancara, peneliti keluar dan mencari informan lain. Namun, dengan keadaan siswa yang masih mengadakan lomba peneliti sulit menemui guru yang bersangkutan karena kebanyakan tidak ada ditempat. Akhirnya peneliti pun memutuskan penelitian pada hari ini untuk disudahi.

CATATAN LAPANGAN

(OBSERVASI 4)

Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Agustus 2017
Tempat : MAN 2 Palembang

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Sekitar pukul 09.30 penulis telah tiba di MAN 2 Palembang untuk melakukan wawancara dengan pembina seni. Pada saat itu peneliti secara kebetulan bertemu dengan beliau di halaman sekolah sedang berbincang dengan guru yang lain.

Peneliti lalu menghampiri beliau lalu meminta izin, beliau dengan senang hati mengajak peneliti untuk masuk ke ruang guru. Disaat bersamaan datanglah seseorang yang juga memiliki kepentingan dengan guru yang bersangkutan. Akhirnya peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan wawancara terlebih dahulu. Kegiatan wawancara berlangsung sekitar 15 menit dengan santai. Setelah melakukan wawancara penelitipun meminta izin untuk melihat program kerjanya, namun program kerja tersebut berada di ketua ekstrakurikuler seni. Penelitipun disuru menunggu sembari beliau meminta program kerja tersebut kepada ketua seni.

Setelah selesai, peneliti langsung menemui pembina ekstrakurikuler pramuka yang kebetulan pada saat itu sedang berada di ruang guru, penelitipun meminta izin untuk mengadakan wawancara dan beliau setuju untuk dimintai keterangan. Wawancara berlangsung sekitar 15 menit dengan santai. Diakhir, peneliti meminta izin untuk meminjam program kerja ekstrakurikuler pramuka untuk dijadikan sumber dokumentasi peneliti dan beliaupun memperkenankan program kerja tersebut untuk difotocopy.

Pada sekitar pukul 14.00 WIB peneliti kembali ke MAN 2 Palembang setelah peneliti melaksanakan sholat jum'at dan makan siang. Pada saat itu, kegiatan belajar mengajar telah berakhir. Setiba kawasan UIN Raden Fatah Palembang peneliti melihat kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dilapangan bola yang ada di kawasan kampus tersebut. Kegiatan yang dilakukan berupa latihan rutin. Disela latihan peneliti bercerita dengan salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, dari obrolan yang dilakukan peneliti mengetahui bahwa latihan yang dilakukan melibatkan alumni

untuk melatih anggota ekstrakurikuler tersebut, diantaranya ekstrakurikuler pramuka, tapak suci, dan paskibraka.

Setelah itu, peneliti memasuki area MAN 2 Palembang, untuk melihat lebih lanjut kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Peneliti melihat ruangan OSIS yang berda dilantai dua dekat dengan dtangga sebelah kanan madrasah. Didalam ruangan tersebut peneliti melihat anggota OSIS tengah mengadakan rapat bersama pembina OSIS terlihat pembina memberikan arahan kepada anggota OSIS. Peneliti lalu lanjut untuk melihat kegiatan lain, setelah dari lantai dua peneliti turun ke lantai satu dan melihat ada siswa yang sedang membuat majalah dinding. Selain itu, peneliti juga melihat kegiatan latihan rabbana yang dilakukan di mushollah.

Melihat keadaan yang demikian, peneliti meyimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan dalam bentuk latihan dalam setiap bidang kegiatan ekstrakurikuler yang ada, kegiatan dilakukan terfokus hanya pada hari jum'at dan sabtu setelah kegiatan belajar mengajar di kelas berakhir. Hal ini bertujuan agar kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler yang ada. Selain itu, penetapan pada hari jum;at dan sabtu merupakan waktu yang cukup luang untuk setiap ekstrakurikuler melaksanakn kegiatan.

CATATAN LAPANGAN

(OBSERVASI 5)

Hari : Senin
Tanggal : 21 Agustus 2017
Tempat : MAN 2 Palembang

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Sekitar pukul 09.30 penulis telah tiba di MAN 2 Palembang lalu masuk ke ruangan guru, dan bertanya dengan guru yang ada mengenai keberadaan pembina majelis ta'lim. Guru tersebut menyampaikan bahwa ruangan pembina majelis ta'lim berada di lantai dua di ruangan ISO. Lalu peneliti menuju lantai dua, dalam perjalanan peneliti bertemu dengan pembina olahraga. Peneliti langsung menghampiri untuk meminta izin untuk melakukan wawancara, guru tersebut memperkenankan peneliti untuk mewawancainya. Sewaktu berjalan menuju ruang guru, guru tersebut menanyakan judul peneliti, lalu peneliti menjawab. Setiba di meja beliau, peneliti diperkenankan duduk dan wawancarapun berlangsung sekitar 10 menit.

Setelah selesai, sekitar pukul 10.15 peneliti melanjutkan ke lantai dua untuk menemui pembina majelis ta'lim, setelah menaiki tangga peneliti bertemu dengan mahasiswa PPL, kemudian peneliti menanyakan keberadaan guru yang bersangkutan. Lalu mahasiswa PPL tersebut mengantarkan peneliti ke ruangan tersebut. Pada saat berada di depan pintu, peneliti melihat guru bersangkutan sedang makan, sehingga peneliti menunggu sejenak sambil mempersiapkan pedoman wawancara peneliti. Setelah selesai, peneliti masuk untuk menemui guru bersangkutan. Peneliti dipersilahkan duduk dan guru bersangkutan melihat surat izin penelitian dan pedoman wawancara peneliti, tak lama berselang guru yang bersangkutan langsung menjelaskan mengenai perencanaan itu sendiri. Setelah wawancara dirasa cukup, peneliti meminta izin untuk melihat program kerja, beliau langsung memberikan program kerja tersebut untuk difoto oleh peneliti.

Sekitar pukul 12.30, peneliti melihat anggota OSIS sedang berkumpul melakukan rapat. Lalu peneliti meminta izin untuk masuk dan mereka mempersilahkan. Setelah duduk, peneliti memperhatikan diskusi yang mereka lakukan. Setelah selesai, peneliti melakukan obrolan ringan dengan anggota OSIS tersebut, kedatangan peneliti disambut baik oleh mereka. Setelah obrolan ringan, peneliti meminta wawancara langsung bersama ketua OSIS untuk mewakili siswa sebagai informan peneliti, wawancarapun berlangsung santai sekitar 10 menit. Setelah selesai wawancara, merekapun izin untuk sholat dzuhur. Lalu peneliti bersama anggota OSIS keluar dari ruangan OSIS untuk melaksanakan sholat dzuhur di mushollah yang berda di halaman belakang MAN 2 Palembang.

CATATAN LAPANGAN

(OBSERVASI 6)

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Agustus 2017
Tempat : MAN 2 Palembang

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Sekitar pukul 09.30 penulis telah tiba di MAN 2 untuk mencari informasi tambahan dengan pembina ekstrakurikuler KIR. Setiba diruang guru, peneliti bertemu dengan pembina KIR yang kebetulan pada saat itu sedang sakit gigi. Awalnya beliau menolak, namun dengan bujukan dari guru-guru yang ada akhirnya beliau bersedia untuk diwawancarai. Peneliti selanjutnya diajak untuk kemeja beliau untuk melakukan wawancara, beluaipun ingin melihat pedoman wawancara peneliti. Lalu peneliti berikan, setelah beliau membaca langsung beliau menjawab setiap

pertanyaan yang ada. Setelah wawancara selesai, peneliti meminta izin untuk melihat program kerja KIR, namun program kerja tersebut berada di ketua KIR sehingga peneliti harus menunggu terlebih dahulu.

Setelah keluar dari ruangan guru, peneliti kembali bertemu dengan kepala MAN 2 Palembang, lalu peneliti bersalaman dengan beliau. Dan beliau bertanya dengan peneliti “Masih penelitian ? Mau wawancara saya lagi ?” peneliti menjawab “iya pak masih, tidak pak”. Kepala MAN 2 Palembang tersenyum dan berkata “semoga anda lancar ya” lalu kepala MAN 2 Palembang masuk keruangan tata usaha.

LAMPIRAN IV
DOKUMENTASI MAN 2
PALEMBANG

STRUKTUR ORGANISASI MAN 2 PALEMBANG

Lampiran I : Surat Keputusan Kepala MAN 2 Palembang
 Nomor : 35/Ma.06.05.02/PP.00.6/VII/2017
 Tanggal : 03 Juli 2017

SUSUNAN STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1. Kepala Madrasah | : Hazdi, M.Pd |
| 2. Kaur. Tata Usaha | : H. Sofiyani S.Pd.M.Si |
| 3. Waka Madrasah Bidang Kurikulum | : Agus Wiyana, M.Pd |
| Waka Madrasah Bidang Kesiswaan | : Drs. Rizal, M.Si |
| Waka Madrasah Bidang Sarana Prasarana | : Emil Salim, S.Ag |
| Waka Madrasah Bidang Humas dan Litbang | : Nelly Efrina, M.Pd |
| 4. Kepala Program IPA | : Sur Darmi, SPd. |
| Kepala Program IPS | : Farri Aprianti, SFD, MM. |
| 5. Kepala Laboratorium Kimia | : Sururi Hadiyanti, SPd. |
| Kepala Laboratorium Fisika | : Ely Maleni, Spd |
| Kepala Laboratorium Biologi | : Dra. Aprizah Masmah |
| Kepala Laboratorium Bahasa | : Hj. Safarina, M.Pd.M.Si |
| Kepala Laboratorium Agama | : Dra. Hj. Suhain |
| Kepala Laboratorium Komputer | : Kholidah, M.Pd.I |
| Kepala Perpustakaan | : Dra. Lismawati Rodiah |
| 6. Pembimbing OSIS Bidang Bakat dan Minat Siswa | : Ely Maleni, S.Pd |
| Pembimbing OSIS Bidang Kedisiplinan Siswa | : Dra. Rohaini, M.Si |
| Pembimbing OSIS Bidang Keagamaan dan PHBI | : Indarwan, S.Ag |
| Pembimbing Pramuka Putra | : Bur yamin, M.Pd |
| Pembimbing Pramuka Putri | : Bahariah, M.Pd.I |
| Pembimbing Paskibraka | : Fithriany, M.Pd |
| Pembimbing Koorsasi Siswa | : Dra. Wiwin Agustina |
| Pembimbing UKS | : Nana Diana, SPd,MM |
| Pembimbing PMR | : Rizki Alhairiyat., M.Pd |
| Pembimbing Kreativitas Siswa (KIR) | : Ika Sapriana, S.Pd |
| Pembimbing Seni | : Tiin Suryani, S.Pd MM |
| Pembimbing Majelis Ta'lim | : Eliza Natalia S.Pd.MM |
| Pembimbing English Club | : Dra. Eni Zahara, M.Pd.I |
| Pembimbing Olahraga | : Rosmida, S.Pd |
| Pembimbing Economic Accounting Club (EAC) | : Husniati, M.Si |
| Pembimbing ICT | : Lenny Novianti, S.Pd |
| 7. Koordinator BK | : Mujiburrahman, S.Pd |
| Anggota | : H. Aslam, S.Pd |
| | : Rahmi Mustikasari, S.Psi M.Pd.I |
| | : Tri Musiningrum, S.Pd |
| | : Mujiburrahman, S.Pd |
| | : Hendra Wijaya, S.Pd |
| 8. Pembimbing Ko-Kurikuler Al-Qur'an Hadist | : Indarwan, S.Ag |
| Pembimbing Ko-Kurikuler Bahasa Arab | : Herlina, S.Pd.I |
| Pembimbing Ko-Kurikuler Seni | : Dra. Wiwin Agustina |

9. Pembimbing Lomba Mapel Fisika : Dra. Nafisah, M.Si
 Pembimbing Lomba Mapel Kimia : Dra. Ustadzaty
 Pembimbing Lomba Mapel Biologi : Rusmery Fatriana, S.Pd
 Pembimbing Lomba Mapel Matematika : Ulfah Sari, M.Si
 Pembimbing Lomba Mapel Geografi : Dra. Hj. Suaiyah, M.M
 Pembimbing Lomba Mapel Bahasa Inggris : Bunyamin, M.Pd
 Pembimbing Lomba Mapel Bahasa Indonesia : Fithriany, M.Pd
10. Ketua Rumpun Mapel IPA : Sundari, S.Pd
 Ketua Rumpun Mapel Matematika : Sri Pujiningsih, S.Ag
 Ketua Rumpun Mapel IPS, PKn dan Prakarya dan Kewrhan : Farri Aprianti, S.Pd.MM
 Ketua Rumpun Mapel Bahasa : Hi. Safarina, M.Pd.M.Si
 Ketua Rumpun Mapel Agama : Dra. Hj. Suhaini
 Ketua Rumpun Mapel Seni dan Olah Raga : Eliza Natalia, S.Pd.MM

↳ Kepala,



Hazdi

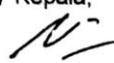
DAFTAR URAIAN TUGAS

DAFTAR URAIAN TUGAS		
NO	BIDANG TUGAS	URAIAN
1	Kepala Madrasah	Sebagai Pendidik, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator yang pada pelaksanaan tugas diorintu oleh Wakil Kepala dan Kepala Tata Usaha
2	Wakil Kepala Bidang Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari - Mengkoordinir dan memantau tugas Kepala (Ketua, Program Mata Pelajaran - Menyusun Program Kerja tahunan - Membuat program pembagian tugas guru serta tugas tambahan lainnya - Menyiapkan jadwal pelajaran - Menyusun analisis kebutuhan pembelajaran - Melaksanakan supervisi kelas dan pemantauan KBM - Mengkoordinir pelaksanaan Ujian Semester & Ujian Nasional. - Mewakili Kepala Madrasah bila tidak berada di tempat.
3	Wakil Kepala Urusan Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari - Mengkoordinir dan memantau tugas Guru Pembina - Menyusun Program Kerja Kegiatan Kesiswaan tahunan - Merencanakan masukan dan laporan kepada Kepala tentang kegiatan siswa - Mengkoordinir, Tatibsi dalam penyelesaian pelanggaran tata tertib oleh siswa - Melaksanakan supervisi kelas dan pemantauan KBM
4	Wakil Kepala Bidang Sapras	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari - Mengkoordinir dan memantau tugas Kepala Laboratorium & Perpustakaan - Menyusun Program Kerja dan kebutuhan Laboratorium & Perpustakaan - Memantau kondisi dan kebutuhan ruang belajar - Memberikan masukan dan laporan kepada Kepala tentang kegiatan Laboratorium, Perpustakaan dan ruang kelas - Melaksanakan supervisi kelas dan pemantauan KBM
5	Wakil Kepala Bidang Humas dan Litbang	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. - Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite madrasah. - Menyelenggarakan bakti sosial dan karya wisata - Melaksanakan supervisi kelas dan pemantauan KBM - Mewakili Kepala Madrasah pada acara / undangan tertentu. - Mengatur hal-hal yang terkait dengan publikasi dari dan ke madrasah.

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun program kerja tahunan bidang humas dan Litbang
6	Kepala Urusan Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinir seluruh tugas tata usaha termasuk administrasi Perpustakaan dan Laboratorium - Melaksanakan pengawasan dan pengelolaan inventaris Kekayaan Milik Negara (IKMN) - Melaksanakan tugas dari Kepala Madrasah
7	Kepala (Ketua) Program	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun program kerja tahunan yang menjadi tanggung jawabnya - Mengadakan diskusi atau pertemuan dengan anggota program untuk menyusun strategi (MGMP) tentang pembelajaran yang berbasis kompetensi, menentukan/menghitung nilai KKM (SKBM), dll. - Menyusun jadwal mengajar kelompok (team teaching) mata pelajaran anggota program. - Menyusun jadwal supervisi kelas dan penantauan KBM anggota program. - Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Evaluasi meliputi Ulangan Harian dan Mid Semester. - Koordinator Program AK/PKG - Melaksanakan tugas lain yang di bebaskan oleh kepala / wakil kepala madrasah.
8	Guru Pembimbing ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun program kerja tahunan yang menjadi tanggung jawab dan tugasnya - Memberi arahan, petunjuk dan bimbingan kepada siswa terhadap penyusunan program, pelaksanaan kegiatan dan penyusunan proposal - Mendampingi siswa yang mengadakan kegiatan diluar maupun dilingkungan madrasah. - Melaksanakan tugas lain yang dibebaskan oleh Kepala / Wakil Kepala Madrasah
9	Kepala Lab & Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun program kerja tahunan yang menjadi tanggung jawab dan tugasnya - Bertanggung jawab atas keamanan barang inventaris yang berada dalam wewenangnya serta berkoordinasi dengan Pelaksana Inventaris (Kaur TU) - Menjaga kebersihan dan ketertiban Laboratorium / Perpustakaan - Menyusun jadwal praktikum / kunjungan perpustakaan - Membuat tata tertib kegiatan di Lab / Perpustakaan
10	Bimbingan Penyuluhan & Konseling	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. - Melakukan bimbingan terhadap siswa yang bermasalah. - Memberikan masukan dan arahan kepada orang tua/wali siswa yang mendapat surat panggilan maupun surat peringatan serta melaporkan hasilnya kepada wakil kepala urusan kesiswaan & wali kelas ybs. - Memberikan masukan dan laporan kepada Kepala

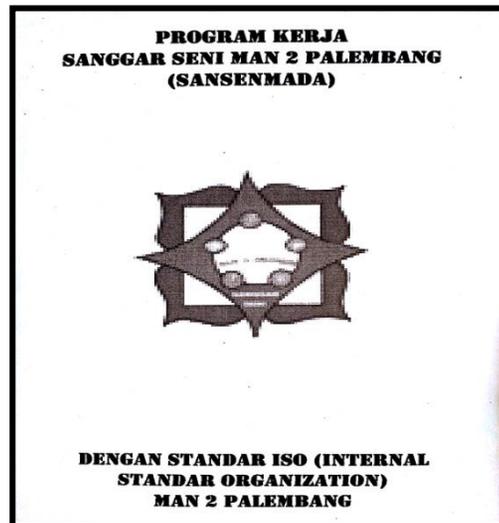
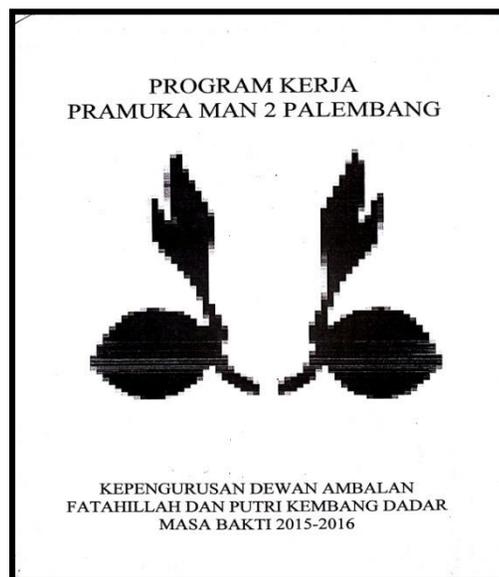
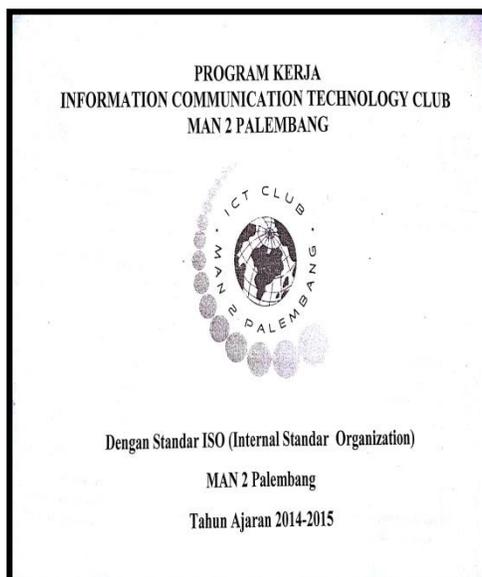
		tertang kelakuan siswa yang dianggap tidak wajar untuk tetap menjadi siswa MAN 2 Palembang (memberi pertimbangan untuk menjeluarkan siswa).
11	Guru Piket	<ul style="list-style-type: none"> - Menertikan siswa menuju kelas setelah bel masuk dibunyikan, pada jam keagamaan dan jam pembelajaran pertama, keempat setelah istirahat pertama, dan kedelapan setelah istirahat kedua; - Mengawasi siswa dalam pergantian jam pembelajaran; - Mendampingi kelas yang guru bidang studi bersangkutan tidak hadir namun meninggalkan tugas; - Memberikan/menyerahkan laporan kegiatan pembelajaran ke wakil kepala bidang Kurikulum sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru bidang studi; - Bertanggung jawab terhadap ketertiban siswa selama proses pembelajaran; - Memberi masukan dan berperan aktif dalam kerja administrasi di Kurikulum jika ada guru yang tidak hadir.
12	Pembimbing Olimpiade mata pelajaran dan ko-kurikuler	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaring siswa berpotensi yang akan dibina - Membuat jadwal pembinaan - Melakukan pembinaan secara kontinue - Aktif menambah wawasan keilmuan pada mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Palembang, 03 Juli 2017

↳ Kepala,


Hazdi

PROGRAM KERJA EKSTRAKURIKULER



VISI DAN MISI OSIS MAN 2 MODEL PALEMBANG

Visi :Menjadikan OSIS sebagai organisasi sentral yang memiliki integritas tinggi peduli lingkungan yang berlandaskan iman dan taqwa.

Misi : 1. Mempererat tali silaturahmi anatr warga MAN2 Model Palembang

2. Memperingati hari-hari nasional untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.

3. Meningkatkan peran OSIS MAN 2MODEL Palembang agar tercipta generasi yang religius serta mampu menunjukkan eksistensi dalam prestasi akademik maupun non akademik.

4. Mengharumkan nama MAN2 Model Palembang ditengah persaingan antar sekolah.

5. Menumbuhkan sikap kedisiplinan bagi kepengurusan OSIS MAN MODEL Palembang.

6. Membudayakan rasa peduli lingkungan MAN 2 MODEL Palembang.



KEMENTERIAN AGAMA
(ICT) INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY CLUB
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG

Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Komp. IAIN Raden Fatah Palembang
Telepon. (0711)363875 kodepos. 30126
E-mail: manpalembang2@kemenag.go.id



Visi : Mempersiapkan siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang untuk menjadi siswa-siswi yang kreatif dalam berpengetahuan teknologi dan beriman

Misi : 1. Menciptakan Kreativitas dalam berteknologi
2. Memperkenalkan Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang sebagai berwawasan teknologi (IT School)

I. PENDAHULUAN

Saat ini dunia telah memasuki era informasi yang berkembang dan akan terus berkembang. Informasi dan Teknologi menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh semua orang, semua kalangan baik itu instansi pemerintah maupun swasta bahkan semua negara. Karena salah satu indikator kemajuan sebuah negara adalah diukur dari penguasaan mereka terhadap teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Maka dari itu, diharapkan siswa-siswi MAN 2 Model Palembang merupakan siswa-siswi yang mempunyai jiwa teknologi dan informasi dan tetap berpegang teguh pada iman.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

▪ Tujuan Umum

Secara umum Information Communication and Technology Club berfungsi sebagai salah satu organisasi yang dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan dan penciptaan operasi yang efektif dalam membimbing dan mendorong serta membantu peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan yang lebih bermutu dan ketercapaian lulusan yang bermutu pula.

- **Tujuan Khusus**

1. Memberikan layanan kepada siswa sehingga mampu menguasai teori sekaligus terampil mengaplikasikan komputer dan laptop.
2. Membantu guru untuk mengenalkan peralatan canggih serta cara mengoperasikannya.
3. Membantu Siswa untuk mampu mengaplikasikan teori yang diterima serta dapat mengembangkan kreasi dan imajinasinya.
4. Information Communication Technology Club diharapkan menjadi tempat atau sarana yang melayani dan memfasilitasi para siswa dan guru untuk menggali literature-literatur melalui jaringan internet dan *Digital Library* yang telah dikembangkan di Information Communication and Technology Club. Dengan adanya *Digital Library* ini, Information Communication and Technology Club ini diharapkan bisa menjadi sarana kajian, penelitian dan belajar mandiri bagi siswa dan guru melalui koleksi-koleksi digital yang ada, seperti buku elektronik, jurnal elektronik, software pendidikan, video edukasi, audio, dan lain sebagainya.

III. SUMBER DANA

1. Kas para anggota
2. Dana lain yang sah, halal, dan tidak mengikat

**PROGRAM KERJA SANSENMADA
TAHUN AJARAN 2016-2017**

No.	Permasalahan	Pemecahannya	Program
1.	Lebih mengasah kemampuan yang sudah dimiliki oleh seluruh anggota Sanggar Seni MAN 2 Palembang (SANSENMADA)	Seluruh anggota Sanggar Seni MAN 2 Palembang (SANSENMADA) mengikuti latihan rutin pada waktu yang sudah ditentukan	Latihan Rutin 8 kali/bulan, tidak hadir 3x berturut-turut sebulan dianggap Berhenti
2.	Untuk menambah keakraban sekaligus Meeting Seluruh Anggota Sanggar Seni MAN 2 Palembang (SANSENMADA)	Seluruh anggota mengikuti kegiatan kumpul/meeting SANSENMADA pada saat yang telah ditentukan	Kumpul/meeting tiap 1 kali/bulan
3.	Sebagai ciri khas dari Sanggar Seni MAN 2 Palembang (SANSENMADA)	Membuat baju almamater Sanggar Seni MAN 2 Palembang	Pembuatan baju almamater Sanggar Seni MAN 2 Palembang (SANSENMADA)
4.	Kurangnya perlengkapan Sanggar Seni MAN 2 Palembang (SANSENMADA) sebagai sarana bila ada event dan lain-lain.	Mengajukan dana kepada pihak sekolah untuk kesekretariatan (perlengkapan tari, teater)	Pengajuan dana untuk kesekretariatan
5.	Mengisi acara saat peringatan Event di MAN 2 Palembang	Ikut berpartisipasi dalam kegiatan Event di MAN 2 Palembang	Acara Event di MAN 2 Palembang
6.	Perpisahan kelas XII tahun ajaran 2016-2017	Ikut berpartisipasi dalam acara Perpisahan/pelepasan kelas XII tahun ajaran 2016-2017	Persiapan cabang tertentu untuk perpisahan

ANGKET PENJARINGAN KEBUTUHAN, MINAT DAN BAKAT SISWA

KARTU PRIBADI SISWA

MAN 2 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2012-2013

I. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : DECKY SYAIFUL LUTHFI Kelas : XI IPS 3

Nama panggilan : DECKY

2. Tempat/Tanggal Lahir : TANJUNG PANDAN, 02-07-1995

3. Agama : ISLAM / Golongan Darah : B

4. Alamat tempat tinggal : Jln Serasi 2, Gg Siti Khodijah, No 85
RT 01/01, KM 12 BANYUASIN

5. Telpn / Telp. Genggam : 7933100 / 0812529046

6. Hobby / Kegemaran : GEPAK POLA, PAND.

7. Teman yang dikenal di MAN 2 Palembang : Kelas :

8. Asal Sekolah : MTs N-1 PLB / Luar Kota :*)

9. Memasuki MAN 2 Palembang ini, merupakan pilihan : 1 / 2 / 3*)

10. Alasan :

11. Kegiatan Ekstra Kurikuler yang dipilih : FUTSAL

12. Bahasa yang dikuasai selain bahasa Indonesia : B. INGGRIS, B. ARAB

13. Cita-Cita : PNS, MUSISI

14. Pilihan Program / Jurusan yang dipilih setelah naik ke kelas XI yad : IPS

15. Mata Pelajaran yang paling disukai (ketika SMP/MTs) : B. INDONESIA, SM.

16. Hasil Ujian Negara (SMP/MTs)

NO	MATA PELAJARAN	Nilai (Berupa Angka)	Nilai (berupa Huruf)
1	Bahasa Indonesia	7,50	TUJUH KOMA ENAM NOL
2	Bahasa Inggris	7,50	TUJUH KOMA ENAM NOL
3	Matematika	5,75	DELAPAN KOMA TUJUH LIMA
4	Ilmu Pengetahuan Alam	2,00	SEMBILAN KOMA NOL NOL
5	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-
6	Jumlah Nilai	22,75	TIGA DUA KOMA SEMBELAN LIMA
7	Rata-rata nilai		

17. Latar Belakang Orang Tua Siswa / Wali *)

NO	KETERANGAN	ORANGTUA/WALI	
		AYAH	IBU
1	Nama lengkap	Hi Harun Usman, S.Ag. M.Si	Siti Rohmah
2	Pekerjaan	PNS	IRT
3	Agama	ISLAM	ISLAM
4	Golongan Darah	B	O
5	Alamat tempat tinggal	Jln Serasi 2, Gg Siti Khodijah, No 85 RT 01/01 BANYUASIN	
6	Telpn Genggam		
7	Hobby/Kegemaran	OLAH RAGA	
8	Alamat Kantor		
9	Pekerjaan (tulis singkat)**)		

*) Coret Yang tidak dipilih

***) Keterangan pekerjaan :

PNS : Pegawai Negeri Sipil / PGS : Pegawai Swasta / ABRI / PSN : Pensiunan

/ BRH : Buruh / GR : Guru / DS : Dosen / DR : Dokter

Mengetahui
Orangtua Siswa (ayah/Ibu *)

Palembang.....
Siswa

SURAT DIPOSISI (IZIN MENGIKUTI LOMBA)



KEMENTERIAN AGAMA
Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang
 Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5
PALEMBANG



ang, 26 Juli 2017

LEMBAR DISPOSISI

Indeks :	
Berkas :	Kode 433
Tanggal/Nomor :	26.7.2017 / GH. 572 / Gebyar medika / BEM KM FF / 2017
Asal :	BEM Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya
Isi Ringkas :	Permohonan pengiriman peserta & permohonan izin sosialisasi
Diterima Tanggal :	26.7.2017
Tanggal penyelesaian	
Isi disposisi : Mohon dipelajari dan koordinasi ke kepala TLM ICT. Ser. Mujiburrahman, S. Pd Tolong dipelajari dan berikan informasi ke kepala. Jfr. 2/8/17	Diteruskan kepada : 1. Ka. mad 26/7/2017. 2. Wakil ketua Fur 2/8/17 3. pembina ICT 2/8/17 Wk. Kuri Kulum - Mohon dipelajari dan dikordinasikan dgn Panitia ICT. 1/01/2017
Sesudah digunakan harap segera di kembalikan	
Kepada	
Tanggal	



M. Fitra Rwananda Pranagara
 NIM. 04011281520165

Pelaksana Medifka 2017

na Agustin
 011281520131

FOTO-FOTO DI MAN 2 PALEMBANG



Gambar 1. MAN 2 Palembang



Gambar 2. Halaman MAN 2 Palembang



Gambar 3 . Wawancara dengan Kepala MAN 2 Palembang



Gambar 4. Foto Bersama wakil Kepala Bidang Kesisiaan



Gambar 5. Wawancara dengan Koordinator OSIS



Gambar 6. Wawancara dengan Pembina Majelis Ta'lim



Gambar 7. Wawancara dengan Pembina Pramuka



Gambar 8. Wawancara dengan Pembina KIR



Gambar 9. Wawancara dengan Pembina Seni



Gambar 10. Wawancara dengan Pembina Olahraga



Gambar 11. Kegiatan OSIS MAN 2 Palembang



Gambar 12. Kegiatan Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim (Grup Hadrah)



Gambar 13. Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra



Gambar 14. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Gambar 15. Kegiatan Ekstrakurikuler KIR



Gambar 16. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni



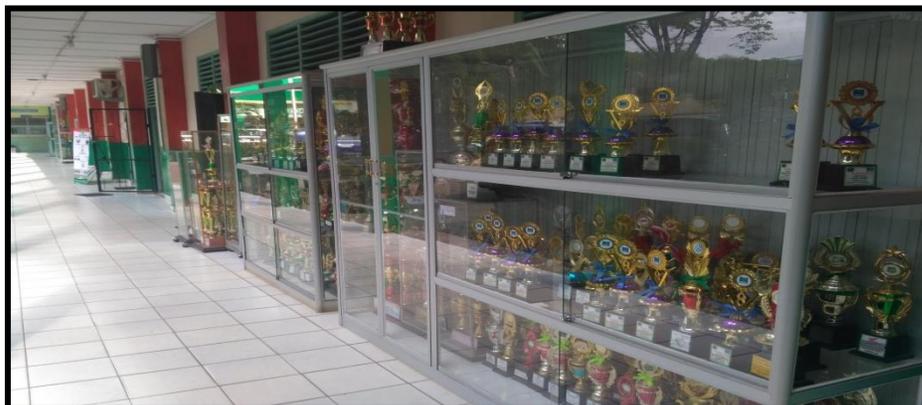
Gambar 17. Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci (Olahraga)



Gambar 18. Stand Ekstrakurikuler MAN 2 Palembang



Gambar 19. Apel & Pemberian Tropi Juara



Gambar 20. Etalasi Tropi Juara MAN 2 Palembang